

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012

NURUL FAUZIYYAH

8105108139



Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2014**

***THE INFLUENCE OF EARNING PER SHARE (EPS) AND
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) TO STOCK PRICE OF
MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE (BEI) IN 2012.***

NURUL FAUZIYYAH

8105108139



**Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment
at Faculty of Economics State University of Jakarta**

**STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
CONCENTRATION STUDY OF ACCOUNTING EDUCATION
DEPARTEMENT ECONOMICS AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

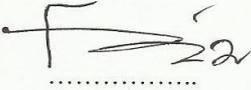
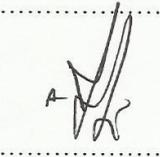
Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Dedi Purwana, M. Bus.

NIP : 19671271992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Santi Susanti, S.Pd., M.Ak.</u> NIP: 197701132005012002	Ketua		16 Mei 2014
2. <u>Ahmad Fauzi, S.Pd., M.Ak.</u> NIP : 19770517201021002	Sekretaris		16 Mei 2014
3. <u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si.</u> NIP : 196102281986022001	Penguji Ahli		14 Mei 2014
4. <u>Ati Sumiati, S.Pd., M.Si.</u> NIP : 197906102008012028	Pembimbing I		16 Mei 2014
5. <u>Susi Indriani, SE, M.Ak.</u> NIP : 197608202009122001	Pembimbing II		14 Mei 2014

Tanggal Lulus : 29 April 2014

ABSTRAK

NURUL FAUZIYYAH. Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Economic Value Added (EVA) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012. Skripsi, Jakarta: Jurusan Ekonomi & Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Economic Value Added (EVA) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012. Hipotesis penelitian ini adalah: “Terdapat pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Economic Value Added (EVA) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012”. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi Penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012. Teknik pengambilan sampelnya adalah Random Sampling yaitu sebanyak 34 sampel. Berdasarkan hasil temuan uji koefisien regresi secara bersama-sama, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($77,538 > 3,305$) dengan tingkat signifikansi 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama EPS dan EVA berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan hasil temuan uji koefisien regresi secara parsial, nilai t_{hitung} EPS sebesar $11,409 > t_{tabel}$ (2.040) dan Sig. 0.000 < 5% dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, nilai t_{hitung} EVA sebesar $0,034 < t_{tabel}$ (2.040) dan Sig. 0.671 dapat disimpulkan bahwa EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Uji Hipotesis menyatakan bahwa secara simultan variabel independen mempengaruhi harga saham. Sedangkan secara parsial, EPS mempengaruhi harga saham namun EVA tidak mempengaruhi harga saham.

Kata kunci: Earning Per Share (EPS), Economic Value Added (EVA), Harga Saham.

ABSTRACT

Nurul FAUZIYYAH . The Influence of Earning Per Share (EPS) and Economic Value Added (EVA) on Stock Price of Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2012 . Script, Department Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta. 2014.

This study aims at finding out if the effect of Earning Per Share (EPS) and Economic Value Added (EVA) of the Stock Price on companies listed on the Stock Exchange in 2012 . Hypothesis of this study is : " There is the influence of Earning Per Share (EPS) and Economic Value Added (EVA) of the Stock Price on companies listed on the Stock Exchange in 2012 " . The method used is the method of survey research with quantitative approach . The population of this study is manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2012 . Technique of sampling is random sampling as many as 34 samples . Based on the test results of the regression coefficients together , the value of $F > F (77.538 > 3.305)$ with a significance level of 0.000 , it can be concluded that jointly EPS and EVA affect the stock price . While the findings of the partial regression coefficient test , t count EPS of $11.409 > t$ table (2.040) and Sig . 0.000 < 5 % can be concluded that EPS significantly influence the stock price, the value of t EVA at $0.034 < t$ table (2.040) and Sig . 0671 concluded that EVA does not significantly influence the stock price. Hypothesis states that independent variables simultaneously affect the stock price. While partially, EPS affects stock prices but EVA does not affect the stock price.

Keywords: Earning Per Share (EPS), Economic Value Added (EVA), Stock Price.

LEMBAR PERSEMBAHAN

“Hardly ever walk in the path I really want. It’s just because of the happiness of my MomDad is the real happiness of mine”.

_Nurul Fauziyyah

S.Pd. ini ku persembahkan untuk Ayah dan Mama Tercinta

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Mei 2014

Yang membuat pernyataan



Nurul Fauziyyah

No. Reg. 8105108139

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Economic Value Added (EVA)* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak.

Untuk itu Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibunda Hilaliyah dan Ayahanda Djeni Marzenih, sebagai orang tua saya yang memberikan dukungan penuh kepada Penulis baik berupa semangat, perhatian, do'a. Dan Bapake yang membantu dan men-*support* saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Drs. Dedi Purwana, ES, M.Bus, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
4. Dr. Saparuddin, SE, M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
5. Santi Susanti, S.Pd, M.Ak sebagai ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.
6. Ati Sumiati, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan nasihat hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Susi Indriani, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan nasihat kepada Penulis untuk perbaikan skripsi ini.

8. Santi Susanti, S.Pd., M.Ak selaku Ketua Penguji yang telah memberikan nasihat untuk perbaikan skripsi ini.
9. Dra. Sri Zulaihati, M.Si selaku dosen Penguji Ahli yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
10. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.Ak selaku Sekretaris Penguji yang telah memberikan dukungan dan nasihat untuk perbaikan skripsi ini.
11. Kakakku Ahmad Aqil Azizi, S.Kom yang telah memberikan do'a dan bantuan untuk Penulis.
12. Adik-adikku, terutama Muhammad 'Alwan, yang telah memberikan nasihat dan pelajaran untuk menjadi anak yang baik.
13. FRESENDU, Adik-adikku yang telah membantu mengembalikan *mood* dan memberikan *support* dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan, orang-orang yang telah berjasa dalam proses penyelesaian skripsi ini, dan semua orang yang telah mendo'akan saya.

Penulis menyadari adanya kekurangan dari penyusunan skripsi ini sehingga menjadikan skripsi ini masih membutuhkan banyak kritik dan saran. Agar nantinya dapat disusun dengan lebih baik dan sempurna. Harapan Penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORETIK	
A. Deskripsi Konseptual	
1. Variabel Terikat (Harga Saham)	9
2. Variabel Bebas (EPS).....	15
3. Variabel Bebas (EVA)	21

B. Hasil Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Teoretik	29
D. Perumusan Hipotesis	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian	32
C. Metode Penelitian	32
D. Populasi dan Sampling	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	36
G. Hipotesis Statistika	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	
1. Variabel Terikat (Harga Saham)	48
2. Variabel Bebas (EPS)	49
3. Variabel Bebas (EVA)	51
B. Pengujian Hipotesis	53
C. Pembahasan	65
D. Keterbatasan Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi	70
C. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75
DAFTAR RIDAYAT HIDUP	xvi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Surat Permohonan Izin Penelitian	75
2	Surat Keterangan Penelitian	76
3	Sampel Laporan Keuangan	77
4	Perhitungan Harga Saham	110
5	Perhitungan EVA	111
6	Daftar Sampel Perusahaan	115
7	Daftar Sampel Perusahaan (dalam Ln)	116
8	Perhitungan Rentang, Kelas dan Interval Y	117
9	Perhitungan Rentang, Kelas dan Interval X_1	118
10	Perhitungan Rentang, Kelas dan Interval X_2	119
11	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varian dan Simpangan Baku X_1 , X_2 dan Y	120
12	Perhitungan Rata-rata, Varian dan Simpangan Baku X_1 , X_2 dan Y	121
13	Descriptive Statistics	122
14	Uji Normalitas	123
15	Uji Linearitas	124
16	Uji Multikolinearitas	125
17	Uji Heteroskedastisitas	126
18	Uji Autokorelasi	127
19	Uji Regresi secara Simultan (Uji F)	128

20	Uji Regresi secara Parsial (Uji t)	129
21	Uji keberartian Koefesien Korelasi (Uji R) dan Uji Koefesien Determinasi (Uji R^2)	130
22	Tabel Durbin Watson	131
23	Tabel Uji F	132
24	Tabel Uji t	133

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
III.1	Populasi dan Sampel	33
IV.1	Distribusi Frekuensi Harga Saham (Y)	48
IV.2	Distribusi Frekuensi EPS (X_1)	50
IV.3	Distribusi Frekuensi EVA (X_2)	52
IV.4	Uji Normalitas (<i>Kormogolov-Smirnov</i>)	54
IV.5	Uji Linearitas Harga Saham dengan EPS	55
IV.6	Uji Linearitas Harga Saham dengan EVA	55
IV.7	Uji Multikolinearitas	56
IV.8	Uji Autokorelasi (<i>Durbin-Watson</i>)	58
IV.9	Uji Persamaan Regresi.....	59
IV.10	Uji Koef. Regresi secara Bersama (Uji F)	61
IV.11	Uji Koef. Regresi secara Parsial (Uji t)	61
IV.12	Uji Koef. Korelasi (Uji R)	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
IV.1	Grafik Histogram Harga Saham (Y)	49
IV.2	Grafik Histogram EPS (X_1)	51
IV.3	Grafik Histogram EVA (X_2)	52
IV.4	Normal P-Plot Harga Saham	53
IV.5	Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatter Plot</i>)	57

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu sarana dalam berinvestasi. Terdapat banyak instrument surat-surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal salah satunya adalah saham. Saham merupakan salah satu produk pasar modal yang digemari investor. Bagi investor harga saham merupakan salah satu indikator yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Apabila harga saham tinggi maka pendapatan yang akan diterima investor pun akan tinggi. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi harga saham, diantaranya yaitu EPS.

EPS merupakan suatu ukuran yang dapat menghubungkan pendapatan perusahaan dengan saham dan ukuran pertumbuhan laba suatu perusahaan. EPS juga digunakan oleh pemegang saham sebagai alat estimasi harga saham masa depan.

“Gagal Melakukan Efisiensi Penyebab Turunnya Laba INDY Kinerja emiten tambang batubara belum juga kembali ke performa yang terbaik. PT Indika Energi Tbk (INDY) harus menelan kerugian sebesar US\$ 15.57 juta di sembilan bulan pertama. Beban yang meningkat 23,34% dari tahun sebelumnya yang mengakibatkan turunya laba bersih mereka di bandingkan periode yang sama pada tahun lalu. Melonjaknya beban INDY lantaran emiten ini gagal melakukan efisiensi. INDY memang tengah menjajaki kerjasama pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) 1.000 mega watt (MW) dengan Marubeni Corporation, asal Jepang. Namun investasi proyek yang ditaksir berkisar US\$ 1,5 miliar-US\$ 2 miliar diperkirakan bakal membebani arus dana INDY itu sendiri. Jika dilihat dari performa perusahaan selama kuartal III tahun ini, tampaknya INDY sedang mengalami penurunan performa yang cukup

drastis. Hal ini terlihat dengan berkurangnya performa perusahaan jika dibandingkan pada periode yang sama tahun lalu. Meskipun terjadi kenaikan revenue yakni dari US\$542.66 juta pada tahun lalu menjadi US\$634,21 juta pada tahun ini, namun dari sisi net income terjadi penurunan yang signifikan yaitu US\$3.20 juta pada kuartal III 2013, dari tahun lalu yakni sebesar US\$101.95 juta. Otomatis hal ini juga ikut membuat EPS mereka turun drastis yaitu menjadi 34.08 rupiah dari sebelumnya 175.56 rupiah. Jika dilihat dari analisa teknikal terhadap saham PT Indika Energy Tbk (INDY) yang menunjukkan bahwa pada perdagangan hari ini (8/11/2013) saham tersebut berada pada level Rp.790/lembar saham atau terjadi kenaikan Rp20 (2,50%) dari penutupan sebelumnya.”¹

Laba bersih yang menurun menyebabkan EPS turun. Kenaikan beban merupakan penyebab turunnya laba perusahaan dan membuat EPS ikut turun namun harga saham perusahaan mengalami kenaikan.

Earning Per Share (EPS) adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode untuk setiap lembar saham yang beredar. Besar kecilnya EPS ini dipengaruhi oleh perubahan variable-variabelnya. Setiap perubahan laba bersih maupun jumlah lembar saham biasa yang beredar dapat mengakibatkan perubahan *Earning Per Share*.

Perubahan laba dapat mempengaruhi besarnya *Earning Per Share* (EPS), namun *Earning Per Share* (EPS) tidak selalu mempengaruhi besarnya harga saham. Hal tersebut jelas digambarkan pada kasus di atas. Perbedaan pendapat tersebut menjadi alasan peneliti menggunakan variable ini (EPS) sebagai variable penelitian.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi harga saham adalah permintaan pasar. Permintaan pasar merupakan salah satu faktor eksternal yang

¹ Rusid, *Gagal efisiensi biaya sebabkan INDY rugi saham cari pijakan kuat*, 2013, p.1, (<http://vibiznews.com/2013/11/08/gagal-efisiensi-biaya-sebabkan-indy-rugi-saham-cari-pijakan-kuat/>).

mempengaruhi harga saham. Permintaan pasar merupakan lingkungan makro dari sebuah perusahaan.

“PT Asahimas Flat Glass sebagai perusahaan manufaktur pembuatan kaca yang memanfaatkan banyak tenaga buruh diprediksi akan mengalami penurunan performa setelah gaji buruh meningkat. namun perusahaan pemasok kaca otomotif ini juga diperkirakan dapat bertumbuh seiring meningkatnya kebutuhan produk otomotif di Indonesia. AMFG yang pada kuartal III 2013 mengalami pertumbuhan pendapatan sebesar 7 persen malah mengalami penurunan perolehan laba bersih sebesar 8 persen. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan sejumlah beban dan yang paling terasa peningkatannya adalah beban kompensasi karyawan yang meningkat sebesar 21 persen dari periode yang sama di tahun sebelumnya. Sementara dihitung dari laporan keuangan kuartal III 2013 ini AMFG mencetak rasio P/E sebesar 13,57 kali dan P/BV sebesar 2,90 kali. Dengan pertumbuhan penjualan perusahaan pada kuartal III hanya 7 persen, dan pertumbuhan laba minus 8 persen harga saat ini memang terlihat cukup tinggi. namun memang sebuah prestasi yang baik untuk AMFG yang tidak merugi dimana mayoritas emiten industri dasar kimia mengalami kerugian. Hal ini mungkin lebih disebabkan karena AMFG memproduksi barang kebutuhan otomotif yang permintaannya tumbuh sangat pesat di Indonesia. Sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin, AMFG naik 1000 poin dari harga pembukaannya Rp. 7500 ke Rp. 7700. Sedangkan pada perdagangan hari sebelumnya harga di posisi Rp.7600”.²

Kenaikan beban kompensasi karyawan dapat menyebabkan penurunan kinerja perusahaan. PT Asahimas Flat Glass mengalami pertumbuhan pendapatan namun terjadi penurunan perolehan laba bersih. Penurunan tersebut disebabkan karena beban yang harus dikeluarkan meningkat. Hal tersebut tidak menyebabkan penurunan harga saham AMFG karena meskipun pertumbuhan laba minus, PT Asahimas Flat Glass memproduksi barang kebutuhan otomotif

²Arianni, *Naiknya gaji buruh menghambat pertumbuhan AMFG namun saham berusaha bangkit*, 2013, P.1, (<http://vibiznews.com/2013/11/18/naiknya-gaji-buruh-menghambat-pertumbuhan-amfg-namun-saham-berusaha-bangkit/>).

yang permintaannya tumbuh pesat di Indonesia. Ini menggambarkan bahwa harga saham juga dipengaruhi oleh factor lain yaitu permintaan pasar.

Selanjutnya adalah biaya operasional (UMR) yang kian meningkat yang mempengaruhi harga saham perusahaan.

“JAKARTA. Saham PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) pagi ini (19/11) bergerak turun. Data RTI menunjukkan, pada pukul 10.34 wib, saham RALS terpankaskan 1,74% menjadi Rp 1.130. Meski demikian, pada transaksi sebelumnya, saham perusahaan ritel ini sempat naik ke posisi Rp 1.160. Menurut Bertrand Reynaldi, Kepala Riset KDB Daewoo Securities, penurunan saham RALS berkaitan dengan penurunan kinerjanya di sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini. Asal tahu saja, RALS membukukan laba bersih Rp 344 miliar pada sembilan bulan pertama 2013, turun 10,8% dibanding sembilan bulan pertama 2012. Sementara, margin laba bersih tercatat sebesar 5,5%. Berdasarkan hitungan Bertrand, biaya operasional RALS yang meningkat 16,3% menjadi Rp 1,35 triliun pada periode Januari-September 2013 dari Rp 1,16 triliun pada periode yang sama tahun lalu menjadi faktor utama menurunnya laba bersih RALS. "Hal ini utamanya disebabkan oleh naiknya upah minimum regional yang diimplementasikan sepenuhnya. Hingga akhir tahun 2013, RALS menargetkan penjualan mencapai Rp 8 triliun, dengan tingkat margin kotor sebesar 27%," jelasnya”³.

Biaya operasional yang semakin meningkat yang disebabkan oleh naiknya kebijakan upah minimum regional yang diimplementasikan sepenuhnya mengakibatkan penurunan kinerja perusahaan sehingga laba bersih turun dan harga saham pun bergerak turun.

Faktor lain yang mempengaruhi harga saham adalah EVA. Para investor menyukai EVA karena hal ini menghubungkan laba dengan jumlah sumber-sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya. Sejumlah perusahaan telah

³ Barratut Taqiyah, *Pergerakan Saham RALS Mengekor Kinerja*, 2013, p.1, (<http://investasi.kontan.co.id/news/pergerakan-saham-rals-mengekor-kinerja>).

dievaluasi dengan dasar EVA. Sebagai contoh, *Coca-cola* memiliki tambahan laba residu \$1,562 juta pada tahun 1999. Begitu juga dengan *General Electric*, *Microsoft*, dan *Merck* yang mengaami peningkatan berarti dalam kekayaan perusahaan pada tahun 1999 menurut perhitungan EVA.⁴

Banyak perusahaan yang terlihat menguntungkan padahal kenyataannya tidak demikian. Analisis EVA dapat memperkecil risiko manipulasi laporan keuangan oleh manajemen. EVA memperbaiki kesalahan ini dengan cara eksplisit mengakui bahwa pada saat para manajer menggunakan modal, mereka harus membayarnya, seperti upah. Dengan memperhitungkan seluruh biaya modal, termasuk biaya ekuitas, EVA menunjukkan jumlah kekayaan berupa uang yang diciptakan atau di habiskan oleh perusahaan dalam setiap periode pelaporan. Dengan kata lain, EVA merupakan cara pemegang saham menentukan seberapa besar laba yang mereka inginkan.

“PT Ciputra Development Tbk adalah perusahaan di bidang properti dan real estate. Listing di IDX pada tanggal 28 Maret 1994, dengan kode CTRA berada pada properti, real estate, dan konstruksi bangunan, dengan sub sektor properti dan real estate. Salah satu indikator analisis keuangan penting bagi perusahaan adalah ROIC dan EVA yang terkait dengan biaya modal (cost of capital) yang terdiri dari bobot biaya ekuitas dan utang. ROIC merupakan ukuran efektivitas perusahaan dalam menggunakan total uang (modal) dalam kegiatan operasionalnya, sebagai tingkat pengembalian perusahaan dari kegiatan operasionalnya terhadap modal yang telah diinvestasikan, sedangkan EVA merupakan economic profit yang didasari bahwa suatu bisnis harus mampu memberikan pengembalian yang telah menutupi biaya operasional dan biaya modal. Semakin tinggi EVA/IC maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan penghasilan dari potensi modal yang dimilikinya. Analisis biaya modal (Cost of capital/COC) perusahaan menunjukkan tren menurun selama 2002-2004, dari 14,24% (2002) menjadi 7,63% (2004). Sejak tahun 2005 EVA perusahaan juga terus mengalami penurunan yang

⁴ Geoffrey Colvin, “*America’s Best and Worst Wealth Creators*,” *Fortune* (18 Desember 2000), p.207-216.

menunjukkan nilai tambah ekonomi yang diciptakan perusahaan terus berkurang. Hal ini menggambarkan kemampuan manajemen memaksimalkan penghasilan dari modalnya semakin merosot. Rendahnya nilai EVA dapat disebabkan oleh beberapa faktor terutama beban biaya produksi dan tergerusnya Net Profit Margin sekalipun sales meningkat.”⁵

Berdasarkan fakta-fakta dapat dilihat adanya perbedaan hasil penelitian. Hasil ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Economic Value Added (EVA)* Terhadap Harga Saham”** untuk mengetahui dan membandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

B. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat, maka ditemukan identifikasi masalah yang berhubungan dengan harga saham, yaitu sebagai berikut.

1. EPS turun
2. Permintaan pasar yang tidak dapat diprediksi
3. Beban operasional (UMR) naik
4. EVA turun

⁵ Perdana Wahyu Santosa, *Masalah EVA dan ROIC PT Ciputra Development Tbk*, 2009, p.1, (<http://www.capitalprice.com>).

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang diteliti, maka penulis membatasi penelitian ini pada masalah: “**Pengaruh *Earning Per Share* dan *Economic Value Added* terhadap harga saham**”.

Adapun cara menghitung masing-masing variabel adalah:

1. Harga saham : rata-rata *closing price* per minggu dari Mei 2013-Juni 2013 .
2. EPS : (laba bersih setelah pajak – dividen preferen)/rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar. Namun, penelitian ini menggunakan EPS yang tertera di dalam laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.
3. EVA dihitung dengan: NOPAT – *Capital Charges*

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka inti permasalahan yang hendak dibahas adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.
2. Apakah terdapat pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham.
3. Apakah terdapat pengaruh EPS dan EVA terhadap harga saham.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai harga saham dalam rangka meningkatkan EPS dan EVA pada suatu perusahaan. EPS dan EVA yang tinggi menggambarkan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan telah berhasil menciptakan nilai perusahaan.

Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi rekan-rekan untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi. Bagi perusahaan berguna untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengembangan usaha dan peningkatan nilai perusahaan. Serta bagi investor berguna sebagai bahan pertimbangan dalam dalam berinvestasi.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Harga Saham

a. Definisi

Menurut Fakhruddin M. Hendy, saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seorang investor di dalam suatu perusahaan atau penyertaan modal ke dalam perusahaan sebanyak jumlah saham yang dibeli.⁶

Sedangkan menurut Suad Husnan, sekuritas yaitu secarik kertas yang menunjukkan hak pemilik kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut.⁷ Surat berharga dalam bentuk saham lebih disukai dari obligasi dan surat berharga lainnya yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan.

Menurut Pandji Anoraga dan Piji Pakarti,

Harga Saham (*Market Price*) adalah harga pada pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup maka harga pasar penutupannya (*closing price*).⁸

⁶ Hendy M. Fakhruddin dan Tjiptono Darmaji, *Pasar Modal di Indonesia*, (Jakarta:Salemba Empat,2001), p.3

⁷ Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio*, (Yogyakarta:AMP YKPN,2005), p.11

⁸ Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta:PT Asdi Mahasatya,2006), p.59

Menurut Brigham Houston,

Harga Saham (*Market Price*) adalah nilai saham berdasarkan informasi yang diperkirakan tetapi memiliki kemungkinan salah seperti yang dilihat oleh investor marginal (investor yang menentukan harga saham).⁹

Kemudian menurut Sunariyah,

Harga Saham atau Harga Pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*).¹⁰

Menurut H.M Jogiyanto, Harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk dari kesepakatan harga yang terbentuk dari kekuatan permintaan dan penawaran saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu.

b. Jenis-Jenis

Dalam transaksi jual-beli di Bursa Efek, saham atau sering pula disebut *shares* merupakan instrumen yang paling dominan diperdagangkan. Saham tersebut dapat diterbitkan dengan cara atas nama atau atas unjuk. Selanjutnya, menurut Hendy M. Fakhruddin, saham dapat dibedakan antara saham biasa (*common stocks*) dan saham preferen (*preffered stocks*).

⁹ Brigham Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta:Salemba Empat,2010), p. 11.

¹⁰ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta:AMP YKPN,2004), p.128.

1) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah efek dari penyertaan pemilikan (*equity security*) dari badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas. Saham biasa memberikan jaminan untuk turut serta dalam pembagian laba dalam bentuk deviden, apabila perusahaan tersebut memperoleh laba. Menurut Hendry M. Fakhruddin, ciri - ciri dari saham biasa adalah sebagai berikut:

- a) Dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh laba
- b) Memiliki hak suara (*one share one vote*).
- c) Hak memperoleh pembagian kekayaan perusahaan apabila bangkrut dilakukan setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.

2) Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Adapun ciri - ciri dari saham preferen menurut Hendry M. Fakhruddin adalah:

- a) Memiliki hak paling dahulu memperoleh deviden.
- b) Tidak memiliki hak suara,
- c) Dapat mempengaruhi manajemen perusahaan terutama dalam pencalonan pengurus.
- d) Memiliki hak pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham lebih dahulu setelah kreditur apabila perusahaan dilikuidasi.¹¹

Harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga):

1) Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal membenarkan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2) Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin

¹¹ Hendy M. Fakhruddin, *Op.Cit.*, p.4

emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

3) Harga pasar

Jika harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lama. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Menurut Weston dan Brigham, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah :

1) *Earning Per Share (Earning Per Share /EPS)*

Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi *Earning Per Share (EPS)* yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

2) **Tingkat Bunga**

Tingkat bunga dapat mempengaruhi harga saham dengan cara :

- a) Mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dengan obligasi, apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi. Hal ini akan

menurunkan harga saham. Hal sebaliknya juga akan terjadi apabila tingkat bunga mengalami penurunan.

- b) Mempengaruhi laba perusahaan, hal ini terjadi karena bunga adalah biaya, semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah laba perusahaan. Suku bunga juga mempengaruhi kegiatan ekonomi yang juga akan mempengaruhi laba perusahaan.

3) Jumlah Kas Deviden yang Diberikan

Kebijakan pembagian deviden dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagian dibagikan dalam bentuk deviden dan sebagian lagi disisihkan sebagai laba ditahan. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, maka peningkatan pembagian deviden merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham karena jumlah kas deviden yang besar adalah yang diinginkan oleh investor sehingga harga saham naik.

4) Jumlah laba yang didapat perusahaan

Pada umumnya, investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik karena menunjukkan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

5) Tingkat Resiko dan Pengembalian

Apabila tingkat resiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Biasanya semakin tinggi resiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham yang diterima.

6) Strategi Pemasaran

Di sini akan dikemukakan tiga macam proses yang dapat meningkatkan nilai saham dalam jangka panjang yaitu :

a) *New Product Development and Innovation*

Adalah proses pengembangan produk baru yang inovatif. Semakin inovatif perusahaan mengembangkan produknya, maka semakin besar kemungkinan nilai saham perusahaan tersebut meningkat. Di kemudian hari.

b) *Supply-Chain Management*

Proses penyerahan yang bersangkutan dengan konsep efisien. Semakin lancar dan bebas hambatan jalanya proses tersebut akan semakin baik. Hal ini menyangkut hubungan horizontal fungsi-fungsi dalam sebuah perusahaan yang menyangkut kerjasama antar perusahaan.

c) *Market-Based Management*

Menyangkut manajemen dari *market-market asset* yang sangat menentukan, meliputi :

- i. pelanggan, karena *customer satisfaction* amatlah penting, maka tujuan harus diatur sebaik-baiknya
- ii. distributor atau yang biasa disebut *immediate customer*, oleh karena itu harus dijaga sebaik-baiknya dengan perusahaan.

- iii. Aliansi strategis yang harus dimanajementi secara baik agar akses teknologi, *capital* dan pasar dapat terjaga.¹²

Jadi, faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham menurut Weston dan Brigham adalah proyeksi *Earning Per Share*, saat diperoleh laba, tingkat resiko dari proyeksi laba, proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas, serta kebijakan pembagian deviden. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah kendala eksternal seperti kegiatan perekonomian pada umumnya, pajak dan keadaan bursa saham. Investasi harus benar-benar menyadari bahwa di samping akan memperoleh keuntungan tidak menutup kemungkinan mereka akan mengalami kerugian.

Keuntungan atau kerugian tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan investor menganalisis keadaan harga saham menerapkan penilaian sesaat yang dipengaruhi oleh banyak faktor termasuk diantaranya kondisi (*performance*) dari perusahaan, kendala-kendala eksternal, kekuatan penawaran dan permintaan saham di pasar, serta kemampuan investor dalam menganalisis investasi saham. Menurut Sawidji: "Faktor utama yang menyebabkan harga saham adalah persepsi yang berbeda dari masing-masing investor sesuai dengan informasi yang didapat".¹³

¹²Faizal Bushar, *Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham*, 2010, p.1, (<http://faizalbushar.wordpress.com/2010/12/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-harga-saham/>)

¹³Saham, *definisi, jenis dan faktor yang mempengaruhi*, 2009 (<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/saham-definisi-jenis-dan-faktor-yang.html>)

d. Analisis Harga Saham

Pada dasarnya terdapat kegiatan investasi yang mengacu pada masa depan dalam memperhitungkan *return on equity*, yakni modal yang diinvestasikan didalam perusahaan. Masa depan adalah sesuatu yang tidak dapat dipastikan dan ketidakpastian, mengandung risiko dalam berbagai tingkatan tertentu. Namun masa depan juga menjanjikan sesuatu yang lebih baik dari masa sekarang, atas dasar itulah banyak orang yang melakukan investasi, salah satunya dalam bentuk saham. Menurut Suad Husnan, untuk menentukan harga saham ada dua pendekatan, yaitu :

1) Pendekatan fundamental

Pendekatan ini didasari pada informasi – informasi yang diterbitkan oleh perusahaan maupun administrator bursa efek. Analisis ini diawali dengan siklus usaha perusahaan yang secara umum, lalu dilanjutkan ke sektor industri, dan akhirnya pengevaluasian terhadap kinerja perusahaan dan saham yang diterbitkan. Formula yang umum digunakan analisis fundamental dalam menaksir harga saham.

2) Pendekatan Teknikal

Pendekatan yang berdasarkan atas data (perubahan) harga saham dimasa yang lalu untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang. Analisis ditentukan oleh besarnya permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) pada jangka pendek. Namun bagi mereka yang menggunakan pendekatan ini cenderung tidak memperhitungkan risiko dan pertumbuhan laba sebagai barometer dari permintaan dan penawaran.¹⁴

2. *Earning Per Share*

a. Definisi

Earnings Per Share (EPS) merupakan alat analisis tingkat profitabilitas perusahaan yang menggunakan konsep laba konvensional. EPS adalah salah

¹⁴ Suad Husnan, *Op.Cit.*, p.124

satu dari dua alat ukur yang sering digunakan untuk mengevaluasi saham biasa disamping PER (*Price Earning Ratio*) dalam lingkaran keuangan .

Menurut Barry Elliot dan Jamie Elliot,

*The EPS figure is of major interest to shareholders not only because of its use in the PE ratio calculation, but also because it's used in the earnings yield percentage calculation. It's a more acceptable basis for comparing performance that figures such a dividend yield percentage because it's not affected by the distribution policy of the directors.*¹⁵

Menurut Henry Simamora, EPS adalah suatu ukuran kunci yang menghubungkan pendapatan perusahaan dengan saham biasa dan juga digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba dan potensi laba perusahaan.¹⁶

Menurut Weygandt et. Al. dan Elliot dan Elliot *earnings per share* menilai pendapatan bersih yang diperoleh setiap lembar saham biasa. Salah satu alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan deviden, jika nilai *Earning Per Share* kecil maka kecil pula kemungkinan perusahaan untuk membagikan deviden. Maka dapat dikatakan investor akan lebih meminati saham yang memiliki *earnings per share* tinggi dibandingkan saham yang memiliki *earnings per share* rendah. *Earnings per share* yang rendah cenderung membuat harga saham turun.

Menurut Kieso et.all, *Earning Per Share* menunjukkan laba yang dihasilkan oleh setiap lembar saham biasa. Dengan demikian, *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba

¹⁵ Barry Elliot dan Jamie Elliot, *Financial Accounting, Reporting and Analysis*, (England:Pearson Education Limited,2006), p.446

¹⁶ Henry Simamora, *Akuntansi Manajerial*, (Jakarta:Salemba Empat,2009), p.1

dan mendistribusikan laba yang diraih perusahaan kepada pemegang saham. *Earning Per Share* (EPS) dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) juga merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan.

b. Faktor Yang Mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS)

Dalam menentukan sumber dana untuk menjalankan perusahaan, manajemen dituntut untuk mempertimbangkan kemungkinan perubahan dalam struktur modal yang mampu memaksimalkan harga saham perusahaannya. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi EPS adalah:

1) Penggunaan Utang

Dalam menentukan sumber dana untuk menjalankan perusahaan, manajemen dituntut untuk mempertimbangkan kemungkinan perubahan dalam struktur modal yang mampu memaksimalkan harga saham perusahaannya. Perubahan dalam penggunaan hutang akan mengakibatkan perubahan *Earning Per Share* (EPS) dan karena itu, juga mengakibatkan perubahan harga saham. Dengan demikian terlihat bahwa perubahan penggunaan utang, merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat EPS.

2) Tingkat laba bersih sebelum bunga dan pajak (EBIT)

Dalam memenuhi sumber dananya, manajemen pun dihadapkan pada beberapa alternatif sumber pendanaan, apakah dengan modal sendiri atau dengan pinjaman (modal asing).

c. Jenis *Earning Per Share* (EPS)

EPS merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Di dalam perhitungan EPS terdapat dua jenis EPS, yaitu:

1) EPS historis

EPS yang dihitung berdasarkan kinerja perusahaan pada tahun buku yang telah lampau. EPS historis merupakan nilai yang telah terjadi pada masa lampau.

2) EPS proyektif

EPS yang diperkirakan akan terjadi dengan asumsi sesuai dengan proyeksi kinerja emiten. Dengan mengetahui jenis-jenis EPS suatu perusahaan akan mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan.

d. Perhitungan EPS

Menurut Frank J. Fabozzi

EPS = $\frac{\text{Earning available to common}}{\text{Avg. no. of common shares}}^{17}$

*Avg. no. of common shares*¹⁷

¹⁷ Frank J. Fabozzi, *Investment Management*, (New Jersey:Prentice Hall Inc.,1999), p.199

Menurut Garrison Noreen

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih} - \text{dividen untuk saham preferen}}{\text{Rata-rata jumlah saham beredar}^{18}}$$

Menurut Henry Simamora

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih} - \text{kebutuhan dividen saham preferen}}{\text{Rata-rata tertimbang dari lembar saham biasa yang beredar}^{19}}$$

Menurut Barry Elliot & Jamie Elliot

$$\text{EPS} = \frac{\textit{The net profit to ordinary shareholders}}{\textit{The weighted avg. no. of ordinary share outstanding}^{20}}$$

e. Kegunaan EPS

Menurut Barry Elliot & Jamie Elliot,

*Shareholders use the reported EPS to estimate future growth which will affect the future share price. It is an important measure of growth over time. There are, however, limitations in its use as a performance measure and for inter-company comparison.*²¹

Variabel EPS merupakan *proxy Earning Per Share* perusahaan yang diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor mengenai bagian keuntungan yang dapat diperoleh dalam suatu periode keuntungan yang dapat diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan memiliki suatu saham. Seorang investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan

¹⁸ Garrison Noreen, *Akuntansi Manajerial*, (Jakarta:Salemba Empat, 2000), p.787

¹⁹ Henry Simamora, *Op.Cit.*, p.2

²⁰ Barry Elliot dan Jamie Elliot, *Op.Cit.*, p.447

²¹ *Ibid.*, p.447

harapan akan memperoleh *dividen* atau *capitalgain*. Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran *dividen* dan kenaikan nilai saham di masa mendatang.

Oleh karena itu, para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka EPS yang dilaporkan perusahaan. EPS atau *Earning Per Share* adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. *Earning Per Share* diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan rata-rata saham biasa yang beredar. EPS merupakan hasil atau pendapatan yang akan diterima oleh pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimilikinya atas keikutsertaannya dalam perusahaan. EPS biasanya merupakan indikator laba yang diperhatikan oleh para investor yang umumnya terhadap korelasi yang kuat antara pertumbuhan laba dan pertumbuhan harga saham.

Suad Husnan menyatakan bahwa: **“Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat.”**

Dengan meningkatnya harga saham perusahaan, maka return saham yang akan diperoleh investor juga akan semakin tinggi. Jika nilai EPS naik maka harga saham mengalami kenaikan, return sahamnya juga mengalami kenaikan.

Pendapatan per saham (EPS) perusahaan biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. EPS menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari

setiap lembar saham. Semakin besar nilai EPS, semakin besar keuntungan/*return* yang diterima pemegang saham.

Jadi jika saham yang beredar dari saham prioritas dan saham biasa maka langkah pertama adalah menentukan pendapatan yang menjadi hak pemegang saham prioritas dan hak tersebut dikurangkan pada laba bersih yang diperoleh baru kemudian dapat dihitung *Earning Per Share*.

3. *Economic Value Added*

a. Definisi

Konsep EVA pertama kali diperkenalkan oleh G. Bennett Steward, III, Managing Partner dari Stern Steward & Co dalam bukunya "*The Quest for Value*". Konsep EVA menjadi system manajemen keuangan yang hangat dewasa ini. Menurut majalah *Economist* lebih dari 300 perusahaan di dunia telah mengadopsi system berbasis EVA.

Menurut Brigham & Houston,

EVA adalah suatu estimasi dari laba ekonomis yang sebenarnya dari bisnis untuk tahun yang bersangkutan dan sangat jauh berbeda dari laba akuntansi. Dengan kata lain EVA merupakan pengukuran pendapatan sisa (*residual income*) yang mengurangkan biaya-biaya modal terhadap laba operasi.²²

Menurut Amin Widjaya Tunggal,

Economic Value Added adalah pengukuran kinerja yang didasari nilai pemegang saham yang dihasilkan, baik itu bertambah maupun berkurang. EVA menyajikan suatu ukuran yang baik mengenai sampai sejauh mana perusahaan telah memberikan tambah pada nilai pemegang saham. Oleh karenanya, jika manajer berfokus pada EVA, hal ini akan dapat membantu memastikan bahwa mereka telah menjalankan operasi dengan cara yang

²² Brigham & Houston, *Essentials of Financial Management*, (Singapore:Cengage Learning Asia Pte. Ltd., 2007), p.86

konsisten dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham.²³

Menurut S. David Young & Stephen F. O'byrne,

EVA merupakan alat komunikasi yang efektif, baik untuk penciptaan nilai yang dapat dijangkau oleh manajer lini yang akhirnya mendorong kinerja perusahaan dan untuk berhubungan dengan pasar modal.²⁴

Menurut Hansen/Mowen,

EVA adalah laba operasional setelah pajak dikurangi dengan total biaya modal tahunan. Jika EVA positif, perusahaan telah menciptakan kekayaan. Jika EVA negative, perusahaan telah menyia-nyiakan modal. Inti EVA adalah penekanannya pada laba bersih operasi dan biaya aktual dari modal.²⁵

Menurut Stern Stewart, *EVA is essentially the surplus left after making an appropriate charge for the capital employed in the business.*²⁶

Menurut Ruzbeh J. Bodhanwala,

*EVA is a term used by consulting firm Stern-Stewart, which has done much to popularize and implement this measure. It asks what are earnings after deducting charge for the cost of capital. EVA is an attempt to measure the true economic profit.*²⁷

Menurut Tandelilin, EVA adalah ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan. Asumsinya adalah bahwa jika kinerja manajemen baik/ efektif (dilihat dari besarnya nilai tambah yang diberikan), maka akan tercermin pada peningkatan harga saham perusahaan.

²³ Amin Widjaya Tunggal, *Memahami EVA*, (Jakarta:Harvarindo, 2008), p.2

²⁴ S. David Young dan Stephan F. O'byrne, *EVA dan Manajemen berdasarkan nilai*, (Jakarta:Salemba Empat,2001), p.18

²⁵ Hansen Mowen, *Akuntansi Manajerial*, (Jakarta:Salemba Empat,2000), p.126

²⁶ Amin Widjaya Tunggal, *Op.Cit.*, p.97

²⁷ Ruzbeh J. Bodhanwala, *Financial Management*, (New Dhelhi:Taxmann Publications,2009), p.182

b. Tujuan Dan Perhitungan EVA

EVA memberikan pengukuran yang lebih baik atas nilai tambah yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Oleh karena itu manajer yang menitikberatkan pada EVA dapat diartikan telah beroperasi pada cara-cara yang konsisten untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Menurut S. David Young dan Stephen F. Obyrne, cara menghitung EVA dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges (biaya modal)}^{28}$$

Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) yang diharapkan dapat mendukung penyajian laporan keuangan sehingga akan mempermudah para pemakai laporan keuangan diantaranya para investor, kreditur, karyawan, pelanggan, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur EVA, tergantung dari struktur modal dari perusahaan. Apabila dalam struktur modalnya perusahaan hanya menggunakan modal sendiri.

Menurut **Leonard Eugene Berry**,

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{COC} \times \text{Capital Investment})^{29}$$

Menurut **Ruzbeh J. Bodhanwala**,

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})^{30}$$

²⁸ S. David Young dan Stephen F. O'Byrne, *Op.Cit.*, p.49

²⁹ Leonard Eugene Berry, *Management Accounting*, (California:McGrawhill,2006), p.332

Menurut **Stern Stewart**,

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{COC} \times \text{Invested Capital})^{31}$$

Menurut **Hansen/Mowen**,

$$\text{EVA} = \text{Laba operasional setelah pajak} - (\text{biaya tertimbang rata-rata aas modal} \times \text{total modal terpakai})^{32}$$

Menurut **Tunggal**, perhitungan EVA dapat dilakukan dengan rumus-rumus sebagai berikut:

1) Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

NOPAT adalah laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan, tetapi termasuk biaya keuangan (*financial cost*) dan “*non cash bookkeeping entries*” seperti biaya penyusutan. NOPAT dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{NOPAT} = (\text{laba bersih sebelum pajak} + \text{beban bunga}) - \text{beban pajak}$$

2) Mengidentifikasi *Invested Capital*

Invested Capital adalah jumlah seluruh pinjaman perusahaan diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (*non-interest bearing liabilities*), seperti utang dagang, biaya yang masih harus dibayar, utang pajak, dan uang muka pelanggan.

$$\text{Invested Capital} = \text{total hutang \& ekuitas} - \text{non-interest bearing liabilities}$$

3) Menentukan *Weight Average Cost of Capital* (WACC)

Cost of Capital merupakan tingkat pengembalian investasi minimum untuk mendapatkan *Requiredrate of Return* (tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor atau kreditur dan pemegang saham), biaya modal pada suatu perusahaan tidak hanya bergantung pada biaya utang dan pembiayaan ekuitas, tetapi juga seberapa banyak dari masing-masing itu dimiliki dalam struktur modal. Hubungan ini dihubungkan dengan *Weight Average Cost of Capital* dari perusahaan tersebut.

$$\text{WACC} = (D \times rd) (1 - \text{tax}) + (E \times re)$$

Kemudian menghitung *Capital Charges*, yaitu:

$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

4) Menghitung EVA

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

³⁰ Ruzbeh J. Bodhanwala, *Op.Cit.*, p.183

³¹ Amin Wijaya Tunggal, *Loc.Cit.*

³² Hansen Mowen, *Loc.Cit.*

Penilaian EVA dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a) Apabila $EVA > 0$, berarti nilai EVA positif yang menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah pada perusahaan.
- b) Apabila $EVA = 0$, menunjukkan posisi impas atau Break Even Point
- c) Apabila $EVA < 0$, yang berarti EVA negatif menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah.

Sehingga menurut **Tunggal** dirumuskan sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Charges}^{33}$$

c. Keunggulan Dan Kelemahan EVA

1) Keunggulan EVA

EVA sebagai penilai kinerja perusahaan mempunyai keunggulan yaitu: EVA dapat digunakan sebagai penciptaan nilai (*value creation*).

Ada keunggulan EVA yang lain adalah:

- I. EVA memfokuskan penilaian pada nilai tambah dengan memperhitungkan beban sebagai konsekuensi investasi.
- II. EVA merupakan alat perusahaan dalam mengukur harapan yang dilihat dari segi ekonomis dalam pengukurannya, yaitu dengan memperhatikan harapan penyandang dana secara adil dimana derajat keadilan dinyatakan dengan ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan berpedoman pada nilai pasar dan bukan pada nilai buku.
- III. Perhitungan EVA dapat dipergunakan secara mandiri tanpa memerlukan data pembandingan seperti standar industri atau data perusahaan lain sebagai konsep penilaian.

³³ Amin Widjaya Tunggal, *Op.Cit.*, p.29

- IV. Konsep EVA dapat digunakan sebagai dasar penilaian pemberian bonus pada karyawan terutama pada divisi yang memberikan EVA lebih sehingga dapat dikatakan bahwa EVA menjalankan *stakeholders satisfaction concepts*.
- V. Pengaplikasian EVA yang mudah menunjukkan bahwa konsep tersebut merupakan ukuran praktis, mudah dihitung dan mudah digunakan sehingga merupakan salah satu bahan pertimbangan dalam mempercepat pengambilan keputusan bisnis.

2) Kelemahan EVA

Menurut Iramani dan Febrian , EVA mempunyai kelemahan yaitu:

- I. EVA hanya mengukur hasil akhir (*result*) dan tidak mengukur aktivitas-aktivitas penentu, seperti loyalitas dan tingkat retensi konsumen.
- II. EVA terlalu bertumpu pada keyakinan bahwa investor sangat mengandalkan pendekatan fundamental dalam mengkaji dan mengambil keputusan untuk menjual dan membeli saham tertentu.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

- 1) Pengaruh Rasio Profitabilitas dan EVA terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Manufaktur Di BEI Tahun 2007-2010 oleh Meilinda Haryuningputri, Endang Tri Widyarti .

EPS adalah data yang banyak digunakan sebagai alat analisis keuangan. EPS dengan ringkas menyajikan kinerja perusahaan dikaitkan dengan saham beredar.

Teori lain yang dikembangkan adalah teori Brigham Houston. EVA merupakan suatu estimasi dari laba ekonomis yang sebenarnya dari bisnis untuk tahun yang bersangkutan, dan sangat jauh berbeda dari laba akuntansi. EVA menyajikan suatu ukuran yang baik mengenai sampai sejauh mana perusahaan telah memberikan tambahan pada nilai pemegang saham. Dan menurut Sawir, EVA dapat mempengaruhi nilai perusahaan atau dalam hal ini adalah harga saham.

- 2) Earning Per Share (EPS) dan Economic Value Added (EVA) berpengaruh terhadap Perubahan Harga saham perusahaan perbankan survey di BEI oleh Nurdiansyah.

Teori yang digunakan untuk Laba Per Saham (EPS) adalah menurut Zaki Baridwan, EPS merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode untuk setiap lembar saham yang beredar. Tjiptono dan Hendy menyatakan semakin tinggi nilai EPS akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Dengan meningkatnya laba maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun maka harga saham juga ikut turun.

Konsep EVA yang dikembangkan oleh G. Bennet Stewart dan Joel Stern pada bukunya *The Quest for Value* membantu para manajer untuk

mengukur sejauh mana pekerjaan dan keputusan mereka dapat menambah atau menurunkan kekayaan pemegang saham. Nilai tambah ekonomis yang lebih populer dengan sebutan EVA ini diyakini mampu mengidentifikasi aktifitas mana saja yang dapat menciptakan nilai melampaui biaya modal (*cost of capital*) perusahaan, dan mana yang tidak. Logikanya adalah, emiten yang mampu membukukan EVA positif, mampu menghasilkan laba bersih yang bagus. Dalam hal ini, EVA diakui dapat member nilai tambah bagi para pemegang saham.

- 3) Pengaruh EVA, ROA, ROE, ROS, EPS, BEP terhadap Harga saham perusahaan perbankan dan asuransi di BEI tahun 2007-2009 oleh Alfitryadi Amries & Edfan Darlis.

Menurut Husnan, Saham adalah surat tanda bukti atau kepemilikan terhadap suatu perseroan terbatas. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut juga pemilik sebagian perusahaan itu.

EPS pada umumnya menunjukkan pada jumlah yang diperoleh (*earned*) selama suatu periode tertentu atas setiap lembar saham biasa yang beredar. EPS diketahui dari laba bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah lembar saham. Hal tersebut dikemukakan oleh Harahap.

EVA secara sederhana didefinisikan sebagai laba operasi setelah pajak dikurangi dengan biaya modal dari seluruh modal yang dipergunakan untuk menghasilkan laba perusahaan. Modal disini berasal dari dua sumber dana yaitu hutang dan ekuitas, yang keduanya memiliki biaya tersendiri. Biaya

dari hutang adalah tingkat bunga dan biaya dari ekuitas adalah deviden. Hal tersebut dikemukakan oleh Riyanto.

C. Kerangka Teoretik

Harga saham adalah harga yang terbentuk dari kesepakatan penjual dan pembeli saham atau harga yang terbentuk dari kekuatan permintaan dan penawaran saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu.

EPS adalah suatu ukuran kunci yang menghubungkan pendapatan perusahaan dengan saham biasa dan juga digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba dan potensi laba perusahaan.

*Shareholders use the reported EPS to estimate future growth which will affect the future share price.*³⁴ Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan, maka return saham yang akan diperoleh investor juga akan semakin tinggi. Jika nilai *Earning Per Share* **naik maka harga saham mengalami kenaikan**, return sahamnya juga mengalami kenaikan.

Economic Value Added adalah pengukuran kinerja yang didasari nilai pemegang saham yang dihasilkan, baik itu bertambah maupun berkurang. EVA menyajikan suatu ukuran yang baik mengenai sampai sejauh mana perusahaan telah memberikan tambah pada nilai pemegang saham. Oleh karenanya, jika manajer berfokus pada EVA, hal ini akan dapat membantu

³⁴ Barry Elliot. Dan Jamie Elliot, *Op.Cit.*, p.477

memastikan bahwa mereka telah menjalankan operasi dengan cara yang konsisten dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Terdapat **korelasi kuat antara EVA dan harga saham**. Pada kenyataannya harga saham mengikuti EVA lebih baik daripada ukuran akuntansi untuk pengembalian lainnya.³⁵

Jadi, EVA dipilih sebagai salah satu variabel di dalam penelitian ini karena EVA dapat mempengaruhi harga saham yang tidak hanya dilihat dari segi akuntansi.

*If a company's **EVA** is negative, the firm is destroying shareholders wealth (**stock price**) even though it may be reporting a positive and growing **EPS** or **ROE**.*³⁶

*It's important to recognize that **EPS**, because they are viewed as an indicator of the firm's future return (cash flow), often appear to affect **share price**. Two important issues related to maximizing share price are **EVA** and the focus on stockholder.*

EPS dan EVA mempengaruhi harga saham. Salah satu indikator atau cara untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham maka dengan cara memaksimalkan harga saham perusahaan tersebut³⁷.

³⁵ Hansen Mowen, *Op.Cit.*, p. 128

³⁶ Ruzbeh J Bondhanwala, *Op.Cit.*, p. 182

³⁷ Hansen Mowen, *Op.Cit.*, p.4

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengajukan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.
2. Terdapat pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham.
3. Terdapat pengaruh EPS dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau fakta dan pengetahuan yang tepat, benar, dan dapat dipercaya tentang pengaruh EPS dan EVA terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur 2012.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan pada bulan Desember 2013 - Januari 2014 di Institut Bisnis & Informatika Indonesia /IBII (sekarang disebut *Kwik Kian Gie*), khususnya di Pusat Dasar Pasar Modal (PDPM) yang beralamat di jalan Yos Sudarso kav. 87 Sunter, Jakarta 14350. Lokasi ini dipilih karena lebih efisien bagi peneliti untuk mendapatkan data-data laporan keuangan dan harga saham perusahaan manufaktur yang akurat.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode *survey* dengan pendekatan kuantitatif . Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang lebih didasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.

D. Populasi Dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 yaitu sebanyak 131 perusahaan. Berdasarkan tabel *Isaac Michael* peneliti mengambil 34 perusahaan yang dipilih sebagai anggota sampel.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Dikatakan sederhana karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi.³⁸

Bila dilihat dari sumber datanya, maka data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya melalui orang lain atau dokumen.³⁹

Adapun kriteria perusahaan yang menjadi populasi terjangkau adalah:

- 1) Perusahaan yang memiliki laba positif pada tahun 2012.
- 2) Perusahaan yang memiliki EPS positif pada tahun 2012.
- 3) Perusahaan yang memiliki EVA positif pada tahun 2012.

Tabel III.1
Populasi dan Sampel

POPULASI	131 perusahaan
1) Tidak memiliki laba positif	19 perusahaan
2) Tidak memiliki EPS positif	21 perusahaan
3) Tidak memiliki EVA positif	<u>51 perusahaan</u>
POPULASI TERJANGKAU	40 perusahaan
SAMPEL (<i>Isaac Michael</i>)	36 perusahaan
Dikurangi 2 Outlier	34 perusahaan

Sumber: data diolah oleh peneliti

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2011), p.82

³⁹ *Ibid*, p. 129

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data secara fisik untuk dianalisis dalam suatu studi penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan *library riset*. Dimana data-data diperoleh dengan mencari pada link milik Bursa Efek Indonesia dan perpustakaan BEI.

1. Dependent Variable

a. Definisi Konseptual

Harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.

b. Definisi Operasional

Harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. Harga saham yang digunakan rata-rata *closing price* per minggu dari Mei 2013-Juni 2013 .

2. Independent Variable

Earning Per Share

a. Definisi Konseptual

Earnings Per Share adalah suatu ukuran kunci yang menghubungkan pendapatan perusahaan dengan saham biasa dan juga

digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba dan potensi laba perusahaan.

b. Definisi Operasional

Earnings per share adalah suatu ukuran kunci yang menghubungkan pendapatan perusahaan dengan saham biasa. Adapun rumus pengukuran EPS:

$$\text{EPS} = (\text{laba bersih setelah pajak} - \text{dividen preferen}) / \text{rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar.}$$

Namun, penelitian ini menggunakan EPS yang tertera di dalam laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.

Economic Value Added

a. Definisi Konseptual

Economic Value Added merupakan kinerja yang didasari nilai pemegang saham yang dimaksudkan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

b. Definisi Operasional

Economic Value Added adalah merupakan kinerja yang didasari nilai pemegang saham yang dimaksudkan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Adapun rumus pengukuran EVA:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Changes}$$

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah teknik regresi berganda atau *multiple regression* untuk menguji pengaruh EPS dan EVA terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

Dalam penggunaan persamaan regresi terdapat beberapa asumsi-asumsi dasar yang harus dipenuhi. Asumsi-asumsi tersebut adalah: uji normalitas, uji linearitas, uji multikolenearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Setelah persamaan regresi terbebas dari asumsi dasar tersebut maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis, Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji R), serta Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis parametrik yaitu uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas distribusi data dilakukan dengan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Alat uji ini biasa disebut dengan uji K-S. Ukuran yang digunakan adalah nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*. Apabila menggunakan ukuran ini maka harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang telah ditetapkan. Kriteria yang digunakan yaitu H_0 diterima apabila nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)* > dari tingkat

alpha yang ditetapkan (5% / taraf signifikansi 0,05) maka data dinyatakan berdistribusi normal.⁴⁰

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.⁴¹

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Pada penelitian ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Menurut Santoso (2001), pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.⁴²

⁴⁰ Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), p.105

⁴¹ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2008), p. 34

⁴² Dwi Priyatno, *Op.Cit.*, p.39

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residuan untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *Scatter Plot*. Jika hasil *Scatter Plot* tidak memperlihatkan sebuah pola tertentu, misal pola menaik ke kanan atas, atau menurun dari kiri atas, atau pola tertentu lainnya maka hal ini menunjukkan model regresi bebas dari heteroskedastisitas.⁴³

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada modal regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan *Uji Durbin-Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4 - dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

⁴³ Singgih Santoso, *Mastering SPSS versi 19*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2011), p. 343

- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4 - dU)$ dan $(4 - dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel Statistik DW yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.⁴⁴

Rumus Uji DW sebagai berikut.

$$d = \frac{\sum(e_n - e_{n-2})^2}{\sum e_x^2}$$

Keterangan:

d = Nilai Durbin-Watson

e = Residual

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear dua variabel atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.⁴⁵

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

⁴⁴ Dwi Priyatno, *Op.Cit.*, p.47

⁴⁵ *Ibid.*, p.73

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X_1 & X_2 = variabel independen

a = Konstanta (nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data atau kasus

k = jumlah variabel independen

Rumusan hipotesis:

Ho : Tidak adanya pengaruh secara signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Ha : Adanya pengaruh secara signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

F tabel dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel - 1) dan df 2 (n-k-1), n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.⁴⁶

kriteria pengujian:

Ho diterima bila F hitung < F tabel

Ho ditolak bila F hitung > F tabel

b. Uji Koefesien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah sebagai berikut.

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

⁴⁶ Ibid, p. 81

Keterangan:

b_i = koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = Standar error variabel i

Atau dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi parsial

k = jumlah variabel independen

n = jumlah data atau kasus

Rumusan hipotesis:

H_0 = secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

H_a = secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (dk) $n-k-1$, n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.⁴⁷

⁴⁷ Ibid, p.83

Kriteria pengujian:

Ho diterima bila $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Ho ditolak bila $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

4. Uji Keberartian Koefesien Korelasi (Uji R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefesien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.⁴⁸

Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah sebagai berikut.

$$R_{y.X_1.X_2} = \frac{\sqrt{(r_{yx1})^2 + (r_{yx2})^2 - 2(r_{yx1})(r_{yx2})(r_{x1x2})}}{\sqrt{1 - (r_{x1x2})^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.X_1.X_2}$ = korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

⁴⁸ Ibid, p.78

ry_{x_1} = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_1 dengan Y

ry_{x_2} = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_2 dengan Y

rx_{1x_2} = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_1 dengan X_2

5. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan nol, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi

variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.⁴⁹

Rumus mencari koefesien determinasi dengan dua variabel independen adalah sebagai berikut.

$$R^2 = \frac{(ry_{x_1})^2 + (ry_{x_2})^2 - 2(ry_{x_1})(ry_{x_2})(rx_1x_2)}{1-(rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

R^2 = koefesien determinasi

Ry_{x_1} = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_1 dengan Y

Ry_{x_2} = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_2 dengan Y

Rx_1x_2 = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_1 dengan X_2

G. Hipotesis Statistika

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis statistik sebagai berikut.

$H_1 : X_1 \rightarrow y$

$H_2 : X_2 \rightarrow y$

$H_3 : X_1 \& X_2 \rightarrow y$

⁴⁹ Ibid, p.79

Bedasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut :

“ Terdapat pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Economic Value Added (EVA)* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012.

Terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi dan dilambangkan dengan X_1 dan X_2 , dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *Earning Per Share* (EPS) dan *Economic Value Added* (EVA). Sedangkan untuk variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dan dilambangkan dengan Y , dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Harga Saham. Hasil pengolahan data berupa informasi untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) dan *Economic Value Added* (EVA) mempengaruhi Harga Saham.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan pada Bab III, serta untuk kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis statistik. Dalam menentukan pengujian hipotesis maka peneliti menggunakan statistik yang diperoleh dengan bantuan komputer melalui program SPSS.

1. Harga Saham

Harga Saham merupakan harga di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. Data Harga Saham (variabel Y) diambil dari rata-rata *closing price* per minggu dari Mei 2013-Juni 2013 .

Dapat diketahui bahwa variabel Harga Saham memiliki nilai minimum yaitu sebesar Rp 287 yang terdapat pada Suparma Tbk (SPMA). Nilai maksimum variabel Harga Saham yaitu sebesar Rp 32.300 yang terdapat pada Mayora Indah Tbk (MYOR). Data Harga Saham (variabel Y) dihitung dan menghasilkan nilai rata-rata sebesar 49,059 dan varians (S^2) sebesar 5120,6. Serta simpangan baku (S) sebesar 71,56. Data yang dikumpulkan menghasilkan distribusi frekuensi data Harga Saham yang dapat dilihat pada tabel IV.1 berikut. Dimana rentang data adalah 321, kelas interval adalah 6, dan panjang kelas adalah 53,5.

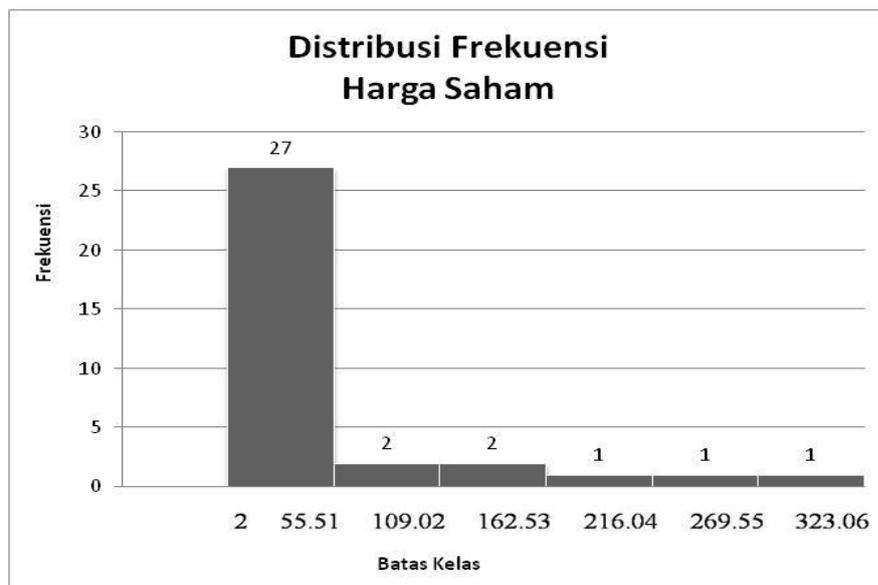
Tabel VI.1

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y

NO	KELAS INTERVAL			BATAS BAWAH	BATAS ATAS	FREKUENS I ABSOLUT	FREKUENSI RELATIF
1	2	-	55.5	2.00	55.51	27	79%
2	55.5	-	109.0	55.51	109.02	2	6%
3	109.0	-	162.5	109.02	162.53	2	6%
4	162.5	-	216.0	162.53	216.04	1	3%
5	216.0	-	269.5	216.04	269.55	1	3%
6	269.6	-	323.1	269.55	323.06	1	3%
TOTAL						34	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Hasil distribusi data yang terdapat pada tabel IV.1 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar yaitu 27 (79%) yang terdapat pada batas nyata 2-55,5. Hal ini menunjukkan bahwa 79% perusahaan manufaktur memiliki Harga Saham rendah. Sedangkan frekuensi terkecil yaitu 1 (9%). Dari tabel distribusi variabel Harga Saham, maka dibuat grafik histogram, sebagai berikut.



Gambar IV.1

Grafik Histogram Variabel Y (Harga Saham)

2. *Earning Per Share (EPS)*

Earnings per share adalah suatu ukuran kunci yang menghubungkan pendapatan perusahaan dengan saham biasa. Adapun rumus pengukuran EPS yaitu (laba bersih setelah pajak – dividen preferen)/rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar. Data EPS (Variabel X_1) diambil dari data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012.

Sampel yang dipergunakan adalah 34 perusahaan manufaktur dengan nilai minimum Rp 2.32 yang dimiliki oleh Langgeng Makmur Industri Tbk (LMPI). Sedangkan nilai maksimum Rp 1.293 yang dimiliki oleh Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP). Data *Earning Per Share* (variabel X_1) dihitung dan menghasilkan nilai rata-rata sebesar 2,41 dan varians (S^2) sebesar 8,99. Serta simpangan baku (S) sebesar 2,99. Data yang dikumpulkan menghasilkan distribusi frekuensi data *Earning Per Share* yang dapat dilihat pada tabel IV.2 berikut. Dimana rentang data adalah 12,91, kelas interval adalah 6, dan panjang kelas adalah 2,15.

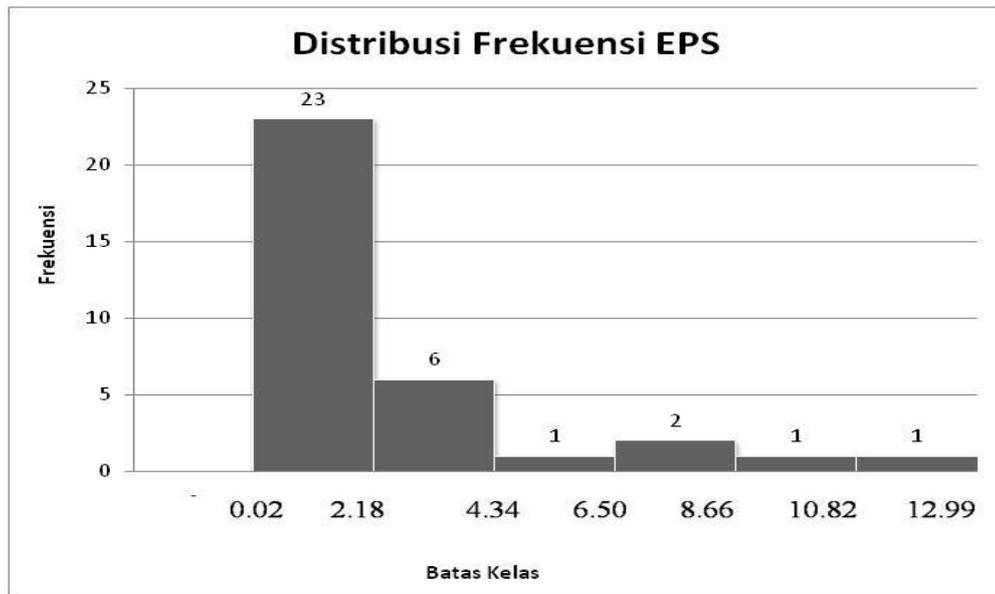
Tabel IV.2

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X_1

NO	KELAS INTERVAL			BATAS BAWAH	BATAS ATAS	FREKUENS I ABSOLUT	FREKUENSI RELATIF
1	0.02	-	2.17	0.02	2.18	23	68%
2	2.18	-	4.33	2.18	4.34	6	18%
3	4.34	-	6.50	4.34	6.50	1	3%
4	6.51	-	8.66	6.50	8.66	2	6%
5	8.67	-	10.82	8.66	10.82	1	3%
6	10.83	-	12.98	10.82	12.99	1	3%
TOTAL						34	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Hasil distribusi data yang terdapat pada tabel IV.2 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar yaitu 23 (68%) yang terdapat pada batas nyata 0,02-2,17. Hal ini menunjukkan bahwa 68% sampel perusahaan manufaktur memiliki EPS rendah. Sedangkan frekuensi terkecil yaitu 1 (9%). Dari tabel distribusi variabel *Earning Per Share*, maka dibuat grafik histogram, sebagai berikut.



Gambar IV.2

Grafik Histogram Variabel X_1 (EPS)

3. *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added adalah merupakan kinerja yang didasari nilai pemegang saham yang dimaksudkan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. EVA diukur dengan cara NOPAT – *Capital Changes*.

Pada EVA, nilai minimum sebesar Rp 1.212.012.079,83 yang dimiliki oleh Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS). Nilai maksimum sebesar Rp 585.171.409.995,08 yang dimiliki oleh Semen Gresik Tbk (SMGR). Data *Economic Value Added* (variabel X_2) dihitung dan menghasilkan nilai rata-rata sebesar 134,39 dan varians (S^2) sebesar 27942,18. Serta simpangan baku (S) sebesar 167,16. Data yang dikumpulkan menghasilkan distribusi frekuensi data *Economic Value*

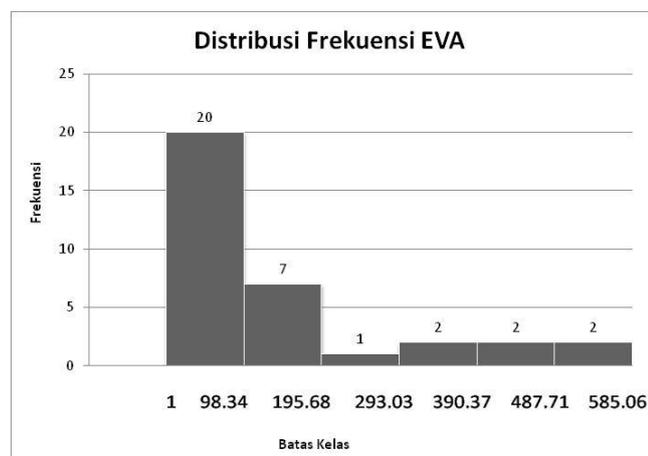
Added yang dapat dilihat pada tabel IV.3 berikut. Dimana rentang data adalah 584, kelas interval adalah 6, dan panjang kelas adalah 97,3.

Tabel IV.3
Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X₂

NO	KELAS INTERVAL			BATAS BAWAH	BATAS ATAS	FREKUENS I ABSOLUT	FREKUENSI RELATIF
	1	-	98				
1	1	-	98	1.00	98.34	20	59%
2	98	-	195.7	98.34	195.68	7	21%
3	195.7	-	293.0	195.68	293.03	1	3%
4	293.0	-	390.4	293.03	390.37	2	6%
5	390.4	-	487.7	390.37	487.71	2	6%
6	487.7	-	585.1	487.71	585.06	2	6%
TOTAL						34	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Hasil distribusi data yang terdapat pada tabel IV.3 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar yaitu 20 (59%) yang terdapat pada batas nyata 1-98. Hal ini menunjukkan bahwa 59% sampel perusahaan manufaktur memiliki EVA rendah. Sedangkan frekuensi terkecil yaitu 1 (3%). Dari tabel distribusi variabel *Economic Value Added*, maka dibuat grafik histogram, sebagai berikut.



GambarV.3

Grafik Histogram Variabel X₂ (EVA)

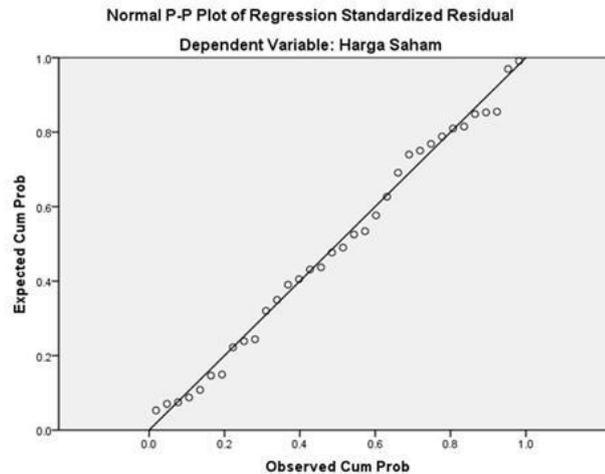
B. Pegujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini akan digunakan *P-Plot Test* dan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Pada *P-Plot test*, proses uji dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (*dots*) pada *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* dari variabel independen.

Normal P-Plot of Regression Standardized Residual dapat dilihat pada gambar IV.4 di bawah ini:



Gambar IV.4

P-Plot Harga Saham

Data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya maka distribusi data normal dan model regresi dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

Untuk lebih meyakinkan hasil uji normalitas, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan tingkat signifikansi (α) = 5%. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari (α) = 5% maka data dinyatakan berdistribusi normal, begitupun sebaliknya jika tingkat signifikansi lebih kecil dari (α) = 5% maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel IV.4

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		EPS	EVA	Harga Saham
N		34	34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.5362	3.8556	7.5591
	Std. Deviation	1.48644	1.71595	1.27536
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.131	.106
	Positive	.048	.119	.083
	Negative	-.107	-.131	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.624	.764	.617
Asymp. Sig. (2-tailed)		.831	.603	.841

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil SPSS dari hasil *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test*, nilai normalitas pada *Earning Per Share* (EPS) 0,831, *Economic Value Added* (EVA) 0,603, dan Harga Saham 0,841 sehingga nilainya > 0,05. Maka semua data sample dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel

dinyatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

Tabel IV.5
Uji Linearitas Harga Saham dengan EPS

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harga Saham * EPS	Between Groups	(Combined) Linearity	168971.382	31	5450.690	1282.515	.001
		Deviation from Linearity	140661.414	1	140661.414	33096.803	.000
			28309.968	30	943.666	222.039	.004
	Within Groups		8.500	2	4.250		
Total			168979.882	33			

Hasil Uji Linearitas Harga Saham dengan EPS sebesar 0,000 maka dinyatakan terjadi hubungan yang linear karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$.

Tabel IV.6
Uji Linearitas Harga Saham dengan EVA

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harga Saham * EVA	Between Groups	(Combined) Linearity	168338.716	28	6012.097	46.884	.000
		Deviation from Linearity	36675.906	1	36675.906	286.009	.000
			131662.809	27	4876.400	38.028	.000
	Within Groups		641.167	5	128.233		
Total			168979.882	33			

Hasil Uji Linearitas Harga Saham dengan EVA sebesar 0,000 maka dinyatakan terjadi hubungan yang linear karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Apabila sebagian atau seluruh variabel bebas berkorelasi kuat berarti terjadi multikolinearitas. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah:

- 1) Mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10
- 2) Mempunyai nilai *tolerance* $> 0,10$

Tabel IV.7

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.190	7.120		-.588	.560		
EPS	21.421	2.003	.898	10.697	.000	.764	1.309
EVA	.013	.036	.030	.356	.725	.764	1.309

a. Dependent Variable: Harga Saham

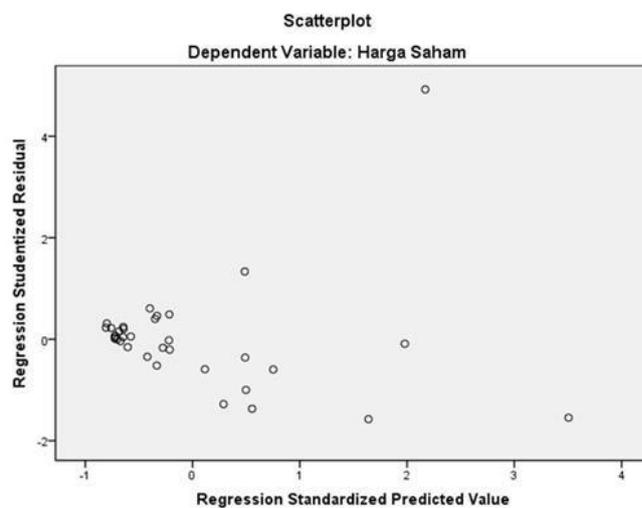
Hasil pengujian menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai VIF EPS dan EVA 1,309 ($VIF < 10$ untuk semua variabel independen dan nilai *tolerance* untuk semua variabel independen yaitu EPS dan EVA sebesar $0,764 > 0,10$ sehingga tidak ada persoalan multikolinearitas yang berarti diantara variabel-variabel

independen. Hal ini berarti tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel-variabel independen.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residuan untuk semua pengamatan pada model regresi.

Salah satu cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*ZPRED*) dengan nilai residualnya (*SRESID*).



Hasil *Scatter Plot* tidak memperlihatkan sebuah pola tertentu, missal pola menaik ke kanan atas, atau menurun dari kiri atas, atau pola tertentu lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada modal regresi. Pengujian untuk melihat apakah persamaan regresi mengandung autokorelasi atau tidak dilakukan dengan *Uji Durbin-Watson*.

Tabel IV.8

Uji Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.913 ^a	.833	.822	30.16268	1.782

a. Predictors: (Constant), EVA, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Pada hasil tabel di atas diketahui $DW = 1,782$, nilai $DL = 1,333$, $DU=1,580$. Jika dimasukkan dalam kriteria d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka tidak ada autokorelasi. Data dalam penelitian ini menyatakan DW terletak diantara dU dan $(4-dU)$ yaitu $1,580 < 1,782 < 2,420$ maka data tersebut bebas dari autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian pertama dalam penelitian ini adalah mengadakan uji persamaan regresi. Persamaan yang digunakan adalah regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y. Analisis ini untuk

mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila terjadi kenaikan atau penurunan pada variabel independen. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Berdasarkan model regresi di atas, koefisien regresi yang dihasilkan dengan perhitungan SPSS adalah sebagai berikut.

Tabel IV.9

Uji Persamaan regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.190	7.120		-.588	.560
	EPS	21.421	2.003	.898	10.697	.000
	EVA	.013	.036	.030	.356	.725

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel IV.9 maka dapat dituliskan model regresi sebagai berikut.

$$\text{Harga Saham} = -4,190 + 21,421\text{EPS} + 0,013\text{EVA}$$

Sesuai dengan persamaan garis regresi yang diperoleh, maka model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

- 1) Harga koefisien konstanta = -4,190. Hal ini berarti bahwa apabila nilai dari X_1 dan X_2 pada objek penelitian sama dengan nol, maka tingkat atau besarnya variabel dependen (Y) akan sebesar -4,190 rupiah (dalam ratusan).
- 2) Harga koefisien $b_1 = 21,421$ berarti bahwa jika nilai X_1 mengalami kenaikan sebesar 1 persen, sementara variabel lain bersifat tetap maka tingkat variabel Y akan meningkat sebesar 21,421 rupiah (dalam ratusan).
- 3) Harga koefisien $b_2 = 0,013$ berarti bahwa jika kenaikan nilai sebesar 1 persen pada X_2 , sementara variabel independen lain bersifat tetap maka tingkat variabel Y akan meningkat 0,013 rupiah (dalam milyaran).

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi secara Bersama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Hasil uji koefisien regresi secara bersama (uji F) dapat dilihat pada hasil SPSS tabel IV.10 di bawah ini.

Tabel IV.10**Uji Koefisien Regresi secara Bersama (UJI F)**

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140776.471	2	70388.236	77.368	.000 ^a
	Residual	28203.411	31	909.787		
	Total	168979.882	33			

a. Predictors: (Constant), EVA, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil uji ANOVA antara EPS dan EVA terhadap Harga Saham diperoleh nilai signifikan F sebesar $0,000 < \text{taraf signifikan } 0,05$. F hitungnya adalah 77,368 dimana F tabel memiliki nilai sebesar 3,305. Jadi, $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ yaitu $77,368 > 3,305$, maka dinyatakan adanya pengaruh secara signifikan antara EPS dan EVA secara bersama-sama atau simultan terhadap Harga Saham.

b. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel IV.11**Hasil Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.190	7.120		-.588	.560
	EPS	21.421	2.003	.898	10.697	.000
	EVA	.013	.036	.030	.356	.725

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil uji statistik t menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk EPS sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $10,697 > 2,040$. Maka dinyatakan bahwa EPS signifikan mempengaruhi Harga Saham secara parsial. Sedangkan nilai signifikansi EVA sebesar $0,725 > 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel yaitu sebesar $0,356 < 2,040$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial EVA tidak signifikan mempengaruhi harga saham .

1) *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan adanya hubungan jika *Earning Per Share* (EPS) naik, harga saham akan naik. Tingkat signifikansi EPS adalah $0,000$ yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau $0,05$ dan t hitung $> t$ tabel yaitu $10,697 > 2,040$. Maka H_0 diterima, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara EPS dengan Harga Saham.

Dalam penelitian ini EPS berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Sehingga EPS dapat digunakan sebagai faktor pertimbangan dalam menginvestasikan dana bagi investor. EPS yang cenderung naik maka kemungkinan keuntungan yang didapat oleh investor lebih besar dari pada kerugian yang mungkin terjadi dan harga saham akan naik.

Dengan demikian, besarnya EPS dapat dijadikan tolak ukur utama keberhasilan suatu perusahaan dimana EPS yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan

yang lebih baik kepada pemegang saham melalui kenaikan harga sahamnya.

2) *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

Hasil pengujian tidak menunjukkan adanya hubungan harga saham akan naik jika EVA naik. Tingkat signifikansi EVA adalah 0,725 yang berarti $> 0,05$ (5%) dan t hitung 0,356 maka t hitung $< t$ tabel yaitu $0,356 < 2,040$, itu menunjukkan bahwa H_0 diterima, artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara EVA dengan Harga Saham.

Dalam penelitian ini EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Artinya para investor tidak dapat hanya melihat besarnya EVA dalam melakukan investasi. Dimana EVA digunakan untuk memberikan pengukuran yang lebih baik atas nilai tambah yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham tetapi tidak menjamin bahwa harga saham juga akan naik.

4. Uji Keberartian Koefesien Korelasi (Uji R)

Uji Keberartian Koefesien Korelasi ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Menurut Sugiono pedoman untuk memberikan interpretasi koefesien korelasi sebagai berikut.

a) $0,00 - 0,199$ = sangat rendah

b) $0,20 - 0,399$ = rendah

- c) $0,40 - 0,599 =$ sedang
- d) $0,60 - 0,799 =$ kuat
- e) $0,80 - 1,000 =$ sangat kuat

Hasil analisis regresi pada tabel IV.12 yang disajikan sebagai berikut.

Tabel IV. 12

Hasil Analisis Korelasi Berganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.913 ^a	.833	.822	30.16268	1.782

a. Predictors: (Constant), EVA, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R sebesar 0,913. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara EPS dan EVA terhadap Harga Saham.

5. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel IV.12, dinyatakan bahwa R^2 adalah 0,833 atau 83,3%.

Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (EPS dan EVA) terhadap variabel dependen (Harga Saham) sebesar 83,3%. Atau variasi variabel independen yang digunakan

dalam model (EPS dan EVA) mampu menjelaskan sebesar 83,3% variasi variabel dependen (Harga Saham). Sedangkan sisanya 16,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian dengan judul Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap Harga Saham menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham. Penelitian ini mengambil sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kriteria tertentu.

Penelitian diawali dengan uji normalitas, dimana data tersebut berdistribusi normal. Setelah dipastikan berdistribusi normal, maka dilakukan uji asumsi klasik berupa uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Setelah melakukan semua uji tersebut, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis.

Dalam pengujian hipotesis dengan uji F didapatkan hasil bahwa tingkat signifikansi seluruh variabel independen sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 5% atau 0,05. Sedangkan nilai F tabelnya adalah 3,305 dimana F hitung memiliki nilai sebesar 77,368. Bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel independen yaitu EPS dan EVA berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

Secara simultan (bersamaan) EPS dan EVA berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Terra Vira Ervinta yang berjudul Analisis pengaruh faktor fundamental dan EVA terhadap harga saham indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2007-2011, yang menyatakan bahwa secara simultan EPS dan EVA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.⁵⁰

Sedangkan uji t menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk EPS sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu sebesar $10,697 > 2,040$. Maka dinyatakan bahwa EPS signifikan mempengaruhi Harga Saham secara parsial. Sedangkan nilai signifikansi EVA sebesar $0,725 > 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu sebesar $0,356 < 2,040$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial EVA tidak signifikan mempengaruhi harga saham .

EVA merupakan pengukuran kinerja yang didasari nilai pemegang saham yang dihasilkan, baik itu bertambah maupun berkurang. EVA menyajikan suatu ukuran yang baik mengenai sampai sejauh mana perusahaan telah memberikan tambah pada nilai pemegang saham akan tetapi harga saham tidak selalu dipengaruhinya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Noer Sasongko & Nila Wulandari yang berjudul Pengaruh EVA dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham, menyatakan bahwa EVA tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan

⁵⁰ Terra Virra Ervinta, "Analisis pengaruh faktor fundamental dan EVA terhadap harga saham indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2007-2011", p.17

terhadap harga saham sehingga tidak dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan.⁵¹

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Meilinda haryuning Putri & Endang Tri Widyarti yang berjudul Pengaruh Rasio Profitabilitas dan EVA terhadap harga saham pada sektor industry manufaktur di BEI tahun 2007-2010, menyatakan bahwa EVA tidak mempengaruhi harga saham dengan tingkat signifikansi $0,392 > 0,05$.⁵²

Besar R^2 penelitian ini yaitu sebesar 0,833 atau 83,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yang digunakan dalam model (EPS dan EVA) mampu menjelaskan sebesar 83,3% variasi variabel dependen (Harga Saham). Apabila kinerja suatu perusahaan baik, maka akan mempengaruhi EPS dan EVA perusahaan dan akan mempengaruhi Harga Saham perusahaan tersebut.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Terbatasnya sektor yang digunakan dalam penelitian

Dalam penelitian ini hanya menggunakan sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012 sebagai sampel penelitian. Sehingga tidak dapat diketahui apakah variabel independen ini juga mempengaruhi harga saham perusahaan pada sektor lainnya.

⁵¹ Noer Sasongko & Nila Wulandari, "Pengaruh EVA dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham", p.67

⁵² Meilinda haryuningputri & Endang Tri Widyarti, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan EVA terhadap harga saham pada sektor industry manufaktur di BEI tahun 2007-2010", p.11

2. Terbatasnya tahun penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah hanya laporan keuangan tahun 2012 dan harga saham. Karena laporan keuangan tahun 2013 belum diterbitkan perusahaan pada saat dilakukan penelitian.

3. Terbatasnya rasio keuangan yang digunakan

Keterbatasan dalam menggunakan rasio keuangan perusahaan yang hanya diwakili dengan dua rasio keuangan yaitu EPS dan EVA. Karena terdapat kemungkinan bahwa rasio-rasio lain akan lebih signifikan pengaruhnya terhadap perubahan harga saham.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap Harga Saham. Dari data penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa:

- 1) Hasil uji regresi secara bersama-sama menunjukkan bahwa variabel independen penelitian ini (EPS dan EVA) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen penelitian (Harga Saham).
- 2) Hasil uji regresi menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan EVA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.
- 3) Uji keberartian koefisien korelasi menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat tinggi antara EPS dan EVA terhadap harga saham.
- 4) Uji Koefisien Determinasi sebesar 83,3%, variasi variabel independen yang digunakan dalam model (EPS dan EVA) mampu menjelaskan sebesar 83,3% variasi variabel dependen (Harga Saham). Sedangkan sisanya 16,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

B. Implikasi

Setelah dilakukannya penelitian mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012, diketahui bahwa implikasinya adalah.

- 1) Pada penelitian ini EPS dinyatakan signifikan mempengaruhi harga saham, maka EPS dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk berinvestasi.
- 2) Pengaruh EVA tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan. Oleh karena itu, EVA tidak bisa dijadikan alasan utama dalam melakukan investasi.
- 3) Faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham seperti tingkat Inflasi, Suku Bunga, dll, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.

C. Saran

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan beberapa masukan sebagai berikut.

1. Bagi pihak perusahaan

Agar para investor lebih tertarik dalam berinvestasi hendaknya perusahaan tidak meningkatkan EPS dan EVA perusahaan karena harga saham juga dipengaruhi faktor lainnya.

2. Bagi Peneliti yang akan datang

Diharapkan dapat menambah rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur harga saham karena faktor yang mempengaruhi harga saham tidak hanya *Earning Per Share* (EPS) dan *Economic Value Added* (EVA).

3. Bagi investor

Sebelum melakukan investasi hendaknya memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham, tidak hanya faktor internalnya saja tetapi juga faktor eksternal perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. **Pengantar Pasar Modal**. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006.
- Berry, Leonard Eugene. **Management Accounting**. California: McGrawhill, 2006.
- Bondhanwala, J. Ruzbeh. **Financial Management**. New Delhi: Tan Prints, 2009.
- Brigham Houston. **Essentials of Financial Management**. Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd., 2007.
- David, S. Young, dkk.. **EVA dan Manajemen berdasarkan Nilai**. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Elliot, Barry, dkk.. **Financial Accounting, Reporting and Analysis**. England: Pearson Education, 2006.
- Fabozzi, J. Frank. **Investment Management**. New Jersey: Prentice Hall Inc., 1999.
- Fakhrudin M., Hendy. **Pasar Modal di Indonesia**. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Garrison, H. Ray. **Akuntansi Manajerial**. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Geoffrey Colvin, “**America’s Best and Worst Wealth Creators**,” Fortune. hal.207-216 (diakses tanggal 18 Desember 2000).
- Gitman, J. Lawrence. **Principles of Managerial Finance**. USA: Photodisc Inc., 2000.
- Gujarati, Damodar dan Sumarno Zair. **Ekonometrika Dasar**. Bandung: PT Gelora Aksara Pratama, 1991.

- Hansen Mowen. **Akuntansi Manajerial**. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Husnan, Suad. **Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas**. Yogyakarta: AMP YKPN, 2005.
- Keown, J. Arthur, John D. Martin, etc. **Manajemen Keuangan**. Jakarta: PT Indeks, 2008.
- Marghareta, Farah. **Manajemen Keuangan**. Jakarta: PT Grasiondo, 2004.
- Nachrowi, Djalal Nachrowi. **Penggunaan Teknik Ekonometri**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Priyatno, Dwi. **Mandiri Belajar SPSS**. Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Santoso, Singgih. **Mastering SPSS versi 19**. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011.
- Simamora, Henry. **Akuntansi Manajemen**. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Sudarmanto, Gunawan. **Analisis Regresi Linear ganda dengan SPSS**. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Sugiono. **Metode Penelitian**. Jakarta: Alfabeta, 2011.
- _____. **Statistika untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif**. Jakarta: Alfabeta, 2010.
- Tunggal, Amin Widjaja. **Memahami EVA**. Jakarta: Harvarindo, 2008.
- Arianni, **Naiknya gaji buruh menghambat pertumbuhan AMFG namun saham berusaha bangkit**, 2013, P.1. [http://vibiznews.com/2013/11/18/naiknya-gaji-buruh-menghambat-pertumbuhan-amfg-namun-saham-berusaha-bangkit/\(diakses](http://vibiznews.com/2013/11/18/naiknya-gaji-buruh-menghambat-pertumbuhan-amfg-namun-saham-berusaha-bangkit/(diakses) tanggal 18 November 2013) .

Barratut Taqiyyah, **Pergerakan Saham RALS Mengekor Kinerja**, 2013, P.1.

<http://investasi.kontan.co.id/news/pergerakan-saham-rals-mengekor-kinerja/> (diakses Selasa, 19 November 2013).

Perdana Wahyu Santosa, **Masalah EVA dan ROIC PT Ciputra Development Tbk**, 2009, p.1, //<http://www.capitalprice.com> // (diakses tanggal 2 Mei 2014).

Rusid, **Gagal efisiensi biaya sebabkan INDY rugi saham cari pijakan kuat**, 2013, p.1, <http://vibiznews.com/2013/11/08/gagal-efisiensi-biaya-sebabkan-indy-rugi-saham-cari-pijakan-kuat/> (diakses tanggal 8 November 2013).

LAMPIRAN 1



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982,
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0088/UN39.12/KM/2014

20 Januari 2014

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi

Yth. Kepala Pusat Data Pasar Modal (PDPM),
Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII),
Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Nurul Fauziyyah**
Nomor Registrasi : 8105108139
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Untuk Mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **Jl. Yos Sudarso, Kav.87, Sunter, Jakarta Utara**

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul:
"Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Economic Value Added* (EVA) Terhadap
Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan,

Drs. Syarifullah
NIP. 195702161984031001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

LAMPIRAN 2

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No.36/PDPM-Kwik Kian Gie School of Business/II/2014

Sehubungan dengan surat Bapak/Ibu dari UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA No.0088/UN39.12/KM/2014 tanggal 10 Februari 2014, bersama ini kami beritahukan bahwa :

Nama : Nurul Fauzziyah
NIM : 8105108139
Program Studi : S1 / Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Telah melakukan penelitian di Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie School of Business dalam rangka penyelesaian tugas skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan semestinya.

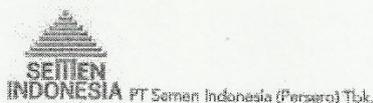
Jakarta, 10 Februari 2014



PDPM-Kwik Kian Gie School of Business

**PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
(dahulu/formerly PT Semen Gresik (Persero) Tbk)
dan entitas anak/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2012 and 2011*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
(DAHULU PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk)
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
(FORMERLY PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------|--|-----------------------|
| 1. Nama | Dwi Soetjipto | Name |
| Alamat kantor | Gedung Utama Semen Gresik
Jl. Veteran, Gresik, Jawa Timur | Office address |
| Alamat domisili | Jl. Awikoen A-11
Gresik, Jawa Timur | Domicile as stated |
| Telepon
Jabatan | 031-3981732
Direktur Utama/President Director | Telephone
Position |
| 2. Nama | Ahyanizzaman | Name |
| Alamat kantor | Gedung Utama Semen Gresik
Jl. Veteran, Gresik, Jawa Timur | Office address |
| Alamat domisili | Jl. Awikoen A-10
Gresik, Jawa Timur | Domicile as stated |
| Telepon
Jabatan | 031-3981732
Direktur Keuangan/Finance Director | Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

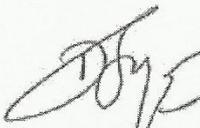
- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (dahulu PT Semen Gresik (Persero) Tbk) ("Perseroan") dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (formerly PT Semen Gresik (Persero) Tbk) ("the Company") and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the years ended 31 December 2012 and 2011 have been prepared and presented in accordance with the Indonesian financial accounting standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Gresik, 15 Februari/February 2013

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

 Dwi Soetjipto Direktur Utama/President Director	 Ahyanizzaman Direktur Keuangan/Finance Director
--	---

Kantor: (1) Gedung Utama SG / Jl. Veteran Gresik 61122, Indonesia / Telp: +62 31 3981731 - 3 / Fax: +62 31 3972264

(2) The East Tower Lantai 19 / Jl. DR. R. Soekarno Anak Agung Gde Agung Kaw.E.3.2 No.1 / Jakarta 12950, Indonesia / Telp. +62 21 5261174- 5 / Fax. +62 21 5261176

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
(DAHULU PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
(FORMERLY PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-150	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwanto, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52/53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +62 21 5289 5000
Fax : +62 21 5289 4100
www.ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3212/PSS/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
(dahulu PT Semen Gresik (Persero) Tbk)

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (dahulu PT Semen Gresik (Persero) Tbk) ("Perseroan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

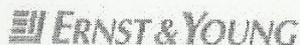
Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3212/PSS/2013

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
(formerly PT Semen Gresik (Persero) Tbk)

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (formerly PT Semen Gresik (Persero) Tbk) (the "Company") and its subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3212/PSS/2013 (lanjutan)

Report No. RPC-3212/PSS/2013 (continued)

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (dahulu PT Semen Gresik (Persero) Tbk) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (formerly PT Semen Gresik (Persero) Tbk) and its subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja

Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/Public Accountant Registration No. AP.0692

15 Februari 2013/February 15, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
(DAHULU PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
(FORMERLY PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3.022.124.696	2e,5	3.375.645.424	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	58.977.336	2e,5,20	53.360.843	Restricted cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	236.362.922	2f,6	253.083.974	Short-term investments
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp58.413.017 (31 Desember 2011: Rp57.664.709)				Trade receivables, net of allowance for impairment of Rp58,413,017 (December 31, 2011: Rp57,664,709)
- Pihak ketiga	2.001.493.708	2g,7	1.456.557.511	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	464.566.367	2d,2g,7,43	371.920.427	Related parties -
Piutang lain-lain, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp5.144.312 (31 Desember 2011: Rp5.492.515)				Other receivables, net of allowance for impairment of Rp5,144,312 (December 31, 2011: Rp5,492,515)
- Pihak ketiga	44.081.787	2g,8	29.289.465	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	12.387.066	2d,2g,8,43	6.409.500	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi cadangan persediaan usang dan bergerak lambat sebesar Rp70.253.573 (31 Desember 2011: Rp51.865.413)	2.284.905.292	2h,9	2.006.660.281	Inventories, net of allowance for obsolete and slow moving inventory of Rp70,253,573 (December 31, 2011: Rp51,865,413)
Uang muka	62.362.882	10	49.496.351	Advances
Beban dibayar di muka	26.266.094	11	26.177.709	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	17.768.955	2s,12a	17.543.366	Prepaid taxes
Total aset lancar	8.231.297.105		7.646.144.851	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	140.742.720	2s,12d	106.488.455	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	102.827.948	2j,13	80.193.127	Investments in associates
Properti investasi - neto	40.674.520	2i,14	25.582.074	Investment properties - net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan deplesi sebesar Rp7.804.952.676 (31 Desember 2011: Rp6.777.895.104)	16.794.115.433	2k,2m,15	11.640.692.117	Fixed assets, net of accumulated depreciation and depletion of Rp7,804,952,676 (December 31, 2011: Rp6,777,895,104)
Uang muka pembelian aset tetap	118.424.926	18	121.606.274	Advances for purchase of fixed assets
Beban tangguhan - neto	93.745.371	2n,16	18.007.503	Deferred charges - net
Aset takberwujud - neto	1.003.033.110	2l,17	4.859.709	Intangible assets - net
Aset lain-lain - neto	54.222.653	2x,19	18.028.657	Other assets - net
Total aset tidak lancar	18.347.786.681		12.015.457.916	Total non-current assets
TOTAL ASET	26.579.083.786		19.661.602.767	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
(DAHULU PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
(FORMERLY PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	350.353.537	20a	-	Short-term borrowings
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	1.602.800.764	23	782.830.034	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	570.452.908	2d,23,43	399.732.437	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	435.230.730	24a	460.784.658	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	82.602.209	2d,24a,43	182.349.136	Related parties -
Beban akrual	398.252.792	25	220.278.152	Accrued expenses
Utang pajak	504.405.242	2s,12b	290.107.526	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	572.485.640	2o,30	435.705.682	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka penjualan	30.971.506	26	39.559.992	Sales advances
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang				Current maturities of long-term liabilities
- Pinjaman bank	241.656.997	20b	37.743.871	Bank loans -
- Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	-	2d,21a,43	1.790.930	Loans from the Government of the Republic of Indonesia
- Utang bunga dan denda	-	2d,21b,43	19.381.110	Interest and penalties payable -
- Liabilitas sewa pembiayaan	35.992.312	2m,22	18.873.667	Finance lease liabilities -
Total liabilitas jangka pendek	4.825.204.637		2.889.137.195	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1.356.931	2s,12d	1.470.571	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	271.413.089	2o,30	269.376.924	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
- Pinjaman bank	3.107.488.345	20b	1.737.579.882	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	114.941.141	2m,22	75.897.554	Finance lease liabilities -
Provisi jangka panjang	80.593.563	3b, 27	67.704.568	Long-term provision
Liabilitas jangka panjang lainnya	13.231.432	24b	5.339.094	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	3.589.024.501		2.157.368.593	Total non-current liabilities
Total liabilitas	8.414.229.138		5.046.505.788	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to equity holders of the parent entity:
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.931.520.000 saham	593.152.000	32	593.152.000	Issued and fully paid 5,931,520,000 shares
Tambahan modal disetor	1.458.257.900	33	1.458.257.900	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lainnya	3.976.123	2f,2p,2q,35	5.824.498	Other comprehensive income
Saldo laba - dicadangkan	253.338.000	34	253.338.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum dicadangkan	15.038.589.191	34	12.154.058.233	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.347.313.214		14.464.630.631	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non pengendali	817.541.434	31a	150.466.348	Non-controlling interests
Total ekuitas	18.164.854.648		14.615.096.979	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	26.579.083.786		19.661.602.767	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
(DAHULU PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
(FORMERLY PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME
Years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Pendapatan	19.598.247.884	2r,36	16.378.793.758	Revenue
Beban pokok pendapatan	(10.300.666.718)	2r,37	(8.891.867.996)	Cost of revenue
Laba bruto	9.297.581.166		7.486.925.762	Gross profit
Beban penjualan	(1.750.436.172)	38a	(1.380.422.945)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.438.130.719)	38b	(1.268.852.987)	General and administration expenses
Pendapatan operasi lainnya	102.657.499	38c	69.978.552	Other operating income
Beban operasi lainnya	(30.148.266)	38d	(15.497.071)	Other operating expenses
Laba usaha	6.181.523.508		4.892.131.311	Operating income
Pendapatan keuangan	182.768.691	39a	210.349.992	Finance income
Beban keuangan	(104.793.091)	39b	(27.600.922)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi	27.954.901	2j,13	15.071.957	Equity in income of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	6.287.454.009		5.089.952.338	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.360.814.162)	2s,12c	(1.134.679.826)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	4.926.639.847		3.955.272.512	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak				Other comprehensive income, net of tax
Perubahan neto nilai wajar investasi efek tersedia untuk dijual	(1.285.750)	40	363.301	Net changes in fair value of available-for-sale investments in securities
Mutasi neto lindung nilai arus kas	(2.603)	40	4.968.732	Net movement on cash flow hedges
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(560.022)	40	-	Exchange difference from translation of financial statements
(Beban)/pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1.848.375)	40	5.332.033	Others comprehensive (expense)/ income for the year, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan	4.924.791.472		3.960.604.545	Total comprehensive income for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	4.847.251.843		3.925.441.771	Equity holders of parent entity
Kepentingan non pengendali	79.388.004	31b	29.830.741	Non-controlling interests
	4.926.639.847		3.955.272.512	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	4.845.403.468		3.930.773.804	Equity holders of parent entity
Kepentingan non pengendali	79.388.004	31b	29.830.741	Non-controlling interests
	4.924.791.472		3.960.604.545	
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	817	2v,41	662	Basic earnings per share (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
(DAHULU PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
(FORMERLY PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to equity holders of the parent entity

Catatan/ Notes	Pendapatan komprehensif lainnya/Other comprehensive income					Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan belum direalisasi atas pemilikan efek/ Unrealized gain on investment in securities	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge reserve	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from translation of financial statements	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Total			
Saldo 31 Desember 2010	593.152.000	1.458.257.900	5.457.500	(4.965.035)	-	253.338.000	9.701.198.248	12.896.438.613	133.314.275	12.139.752.888	Balance at December 31, 2010
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.925.441.771	3.925.441.771	29.830.741	3.955.272.512	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	2r,40	-	363.301	4.968.732	-	-	-	5.332.033	-	5.332.033	Other comprehensive income
Total laba komprehensif	-	-	363.301	4.968.732	-	-	3.925.441.771	3.930.773.804	29.830.741	3.960.604.545	Total comprehensive income
Dividen	2u,34	-	-	-	-	-	(1.472.581.786)	(1.472.581.786)	-	(1.485.260.454)	Dividends
Saldo 31 Desember 2011	593.152.000	1.458.257.900	5.820.801	3.697	-	253.338.000	12.154.058.233	14.464.030.631	150.446.348	14.615.096.979	Balance at December 31, 2011
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4.847.251.843	4.847.251.843	79.388.004	4.926.639.847	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	2r,40	-	(1.285.750)	(2.803)	(560.022)	-	-	(1.848.375)	-	(1.848.375)	Other comprehensive income
Total laba komprehensif	-	-	(1.285.750)	(2.803)	(560.022)	-	4.847.251.843	4.845.403.468	79.388.004	4.924.791.472	Total comprehensive income
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	601.009.043	601.009.043	Acquisition of subsidiaries
Dividen	2u,34	-	-	-	-	-	(1.982.720.885)	(1.982.720.885)	(13.321.961)	(1.976.042.846)	Dividends
Saldo 31 Desember 2012	593.152.000	1.458.257.900	4.535.051	1.894	(560.022)	253.338.000	15.038.589.191	17.347.313.214	817.541.434	18.164.854.648	Balance at December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
(DAHULU PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
(FORMERLY PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2012	2011	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	18.951.328.951	16.282.175.535	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(10.332.470.592)	(9.528.110.886)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.830.393.745)	(1.573.927.704)	Payments to employees
Penghasilan bunga yang diterima	182.768.691	210.349.992	Interest income received
(Penempatan)/pencairan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(5.616.493)	71.526.845	(Placement)/withdrawal of restricted cash and cash equivalents
Pembayaran pajak penghasilan	(1.250.293.208)	(1.060.459.123)	Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(175.074.581)	(34.112.642)	Payment of interest and finance charges
Penerimaan lainnya - neto	51.615.793	48.311.303	Others receipts - net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.591.864.816	4.415.753.320	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Aset tetap :			Fixed Assets :
Pembelian aset tetap	(3.362.686.906)	(4.069.138.277)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	30.271.818	33.670.319	Proceeds from sales of fixed assets
Akuisisi entitas anak	(1.419.273.850)	-	Acquisition of subsidiaries
Uang muka pembangunan pabrik baru	(45.216.534)	(121.020.429)	Advances for constructions of new plants
Penambahan beban tangguhan - neto	-	(4.673.150)	Additions to deferred charges - net
Penambahan aset takberwujud	-	(547.257)	Additions to intangible assets
Pencairan/(penempatan) investasi jangka pendek - neto	15.435.302	(137.000.000)	Withdrawal/(placement) of short-term investments - net
Dividen yang diterima	7.196.225	3.529.416	Dividends received
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(4.774.273.945)	(4.295.179.378)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pinjaman :			Borrowings :
Pembayaran kembali pinjaman	(89.080.652)	(29.494.799)	Repayment of borrowings
Penerimaan pinjaman	920.091.231	1.146.593.229	Proceeds from borrowings
Pembayaran kembali pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	(1.790.930)	(8.946.257)	Repayment of loan from the Government of the Republic of Indonesia
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(24.288.402)	(32.098.302)	Payment of finance lease liabilities
Pembayaran dividen :			Payment of dividends :
Pemilik entitas induk	(1.962.720.885)	(1.472.581.786)	Equity holders of parent entity
Kepentingan non pengendali	(13.321.961)	(12.678.668)	Non-controlling interest
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.171.111.599)	(409.206.583)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	(353.520.728)	(288.632.641)	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	3.375.645.424	3.664.278.065	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3.022.124.696	3.375.645.424	Cash and cash equivalents at the end of the year
Komponen kas setara kas terdiri dari:			Components of cash and cash equivalents:
Kas	2.575.563	2.089.209	Cash on hand
Bank	257.937.057	131.775.339	Cash in banks
Deposito berjangka	2.761.612.076	3.241.780.876	Time deposits
	3.022.124.696	3.375.645.424	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

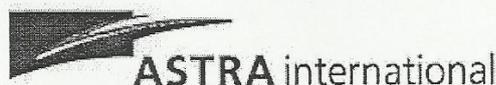
**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER/DECEMBER 2012 DAN/AND 2011

PT Astra International Tbk
 Jln. Gaya Motor Raya No. 8
 Sunter II
 Jakarta 14330, Indonesia

Tel (62 21) 6522555
 Fax (62 21) 6512058
 (62 21) 6512059



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
 PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING
 THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS AS AT
 31 DECEMBER 2012 AND 2011
 AND FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2012 AND 2011
 PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
 AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Prijono Sugiarto
 Alamat kantor : Jl. Gaya Motor Raya No. 8
 Sunter II
 Jakarta 14330
 Alamat rumah : Jl. Lombok No. 8 RT. 003/005
 Menteng, Jakarta Pusat
 Telepon : 6530 4939
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Simon Collier Dixon
 Alamat kantor : Jl. Gaya Motor Raya No. 8
 Sunter II
 Jakarta 14330
 Alamat rumah : Jl. Mulawarman No. 20
 Kebayoran Baru
 Jakarta Selatan
 Telepon : 6530 4933
 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Prijono Sugiarto
 Office address : Jl. Gaya Motor Raya No. 8
 Sunter II
 Jakarta 14330
 Residential address : Jl. Lombok No. 8 RT. 003/005
 Menteng, Jakarta Pusat
 Telephone : 6530 4939
 Title : President Director
2. Name : Simon Collier Dixon
 Office address : Jl. Gaya Motor Raya No. 8
 Sunter II
 Jakarta 14330
 Residential address : Jl. Mulawarman No. 20
 Kebayoran Baru
 Jakarta Selatan
 Telephone : 6530 4933
 Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Astra International Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

METERAL TEMPEL
 DOB8CABF274148255
 6000 DJP

Prijono Sugiarto
 Presiden Direktur/
 President Director

Simon C. Dixon
 Direktur/
 Director

Jakarta, 26 Februari/February 2013



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk ("Perseroan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas anak tertentu yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset masing-masing sebesar 1,10%, 0,75% dan 1,09% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, dan pendapatan bersih masing-masing sebesar 0,05% dan 0,05% dari pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas tertentu dimana saldo investasi Perseroan masing-masing merupakan 5,15%, 5,00% dan 6,10% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 dan bagian Perseroan atas pendapatan komprehensif entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas yang masing-masing merupakan 4,93% dan 4,81% dari jumlah pendapatan komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Astra International Tbk (the "Company") and subsidiaries as at 31 December 2012, 31 December 2011 and 1 January 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries, which statements reflect total assets constituting 1.10%, 0.75% and 1.09% of the total consolidated assets as at 31 December 2012, 31 December 2011 and 1 January 2011, respectively, and net revenue constituting 0.05% and 0.05% of the consolidated net revenue for the years ended 31 December 2012 and 2011, respectively. We also did not audit the financial statements of certain associates and jointly controlled entities in which the Company and subsidiaries' balance of investments represents 5.15%, 5.00% and 6.10% of the total consolidated assets as at 31 December 2012, 31 December 2011 and 1 January 2011, respectively, and the Company and subsidiaries' share of comprehensive income of those associates and jointly controlled entities that represents 4.93% and 4.81% of the consolidated comprehensive income for the years ended 31 December 2012 and 2011, respectively. Those financial statements were audited by other independent auditors with unqualified opinions, whose reports have been provided to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those subsidiaries, associates and jointly controlled entities, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits and the reports of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir pada halaman 117 sampai 121 mengenai informasi keuangan PT Astra International Tbk (induk perusahaan saja) pada 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut standar akuntansi keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok, dan, menurut pendapat kami telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok, secara keseluruhan.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and subsidiaries as at 31 December 2012, 31 December 2011 and 1 January 2011, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information on pages 117 to 121 in respect of PT Astra International Tbk (parent company only) financial information as at 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011 and for the years ended 31 December 2012 and 2011 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
26 Februari / February 2013

Irhoan Tanudiredja, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0225

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011
DAN 1 JANUARI 2011**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011
AND 1 JANUARY 2011**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011 ¹⁾	1 Jan 2011 ¹⁾	
ASET					ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	4	11,055	13,111	7,005	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	172	79	73	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 163 (31/12/2011: 127, 1/1/2011: 126):					Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 163 (31/12/2011: 127, 1/1/2011: 126):
- Pihak berelasi	6,34g	701	522	415	- Related parties
- Pihak ketiga	6	15,742	14,004	8,976	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.416 (31/12/2011: 1.159, 1/1/2011: 1.021)	7	28,157	22,322	15,904	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,416 (31/12/2011: 1,159, 1/1/2011: 1,021)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 4 (31/12/2011: 4, 1/1/2011: 27):					Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 4 (31/12/2011: 4, 1/1/2011: 27):
- Pihak berelasi	8,34h	182	117	71	- Related parties
- Pihak ketiga	8	1,509	1,238	847	- Third parties
Persediaan	9	15,285	11,990	10,842	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	1,491	1,190	1,722	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya		<u>1,505</u>	<u>1,492</u>	<u>1,071</u>	Other prepayments
Jumlah aset lancar		<u>75,799</u>	<u>66,065</u>	<u>46,926</u>	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.056 (31/12/2011: 883, 1/1/2011: 709)	7	20,474	18,711	14,001	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,056 (31/12/2011: 883, 1/1/2011: 709)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (31/12/2011: nihil, 1/1/2011: 17):					Other receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (31/12/2011: nil, 1/1/2011: 17):
- Pihak berelasi	8,34h	545	515	524	- Related parties
- Pihak ketiga	8	1,168	890	346	- Third parties
Investasi pada entitas asosiasi	11	3,926	3,177	2,300	Investments in associates
Investasi pada pengendalian bersama entitas	12	15,875	13,820	12,853	Investments in jointly controlled entities
Investasi lain-lain	5	4,726	4,116	3,449	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	1,957	1,408	1,083	Deferred tax assets
Properti investasi		653	538	225	Investment properties
Tanaman perkebunan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 936 (31/12/2011: 774, 1/1/2011: 700)	13	4,473	3,796	3,184	Plantations, net of accumulated depreciation of 936 (31/12/2011: 774, 1/1/2011: 700)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 23.976 (31/12/2011: 19.481, 1/1/2011: 15.778)	14	34,326	28,983	22,239	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 23,976 (31/12/2011: 19,481, 1/1/2011: 15,778)
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 895 (31/12/2011: 665, 1/1/2011: 467)	15	10,623	5,726	2,222	Mining properties, net of accumulated depreciation of 895 (31/12/2011: 665, 1/1/2011: 467)
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 148 (31/12/2011: 105, 1/1/2011: 74)	16	3,389	2,886	1,341	Concession rights, net of accumulated amortisation of 148 (31/12/2011: 105, 1/1/2011: 74)
Goodwill		1,392	1,392	1,353	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		1,124	844	537	Other intangible assets
Aset lain-lain		<u>1,824</u>	<u>1,452</u>	<u>779</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>106,475</u>	<u>88,254</u>	<u>66,436</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>182,274</u></u>	<u><u>154,319</u></u>	<u><u>113,362</u></u>	TOTAL ASSETS

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

¹⁾ Reclassified, refer to Note 2a.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011 ¹⁾	1 Jan 2011 ¹⁾	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	17	7,202	4,681	4,689	Short-term borrowings
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak berelasi	18,34i	2,972	2,780	2,061	- Related parties
- Pihak ketiga	18	9,713	12,762	7,214	- Third parties
Liabilitas lain-lain:					Other liabilities:
- Pihak berelasi	19,34j	93	82	44	- Related parties
- Pihak ketiga	19	4,649	3,992	3,213	- Third parties
Utang pajak	10b	1,886	1,596	1,281	Taxes payable
Akrual	20	5,067	4,291	3,182	Accruals
Provisi		4	4	4	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	21	206	192	174	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	22	2,795	2,430	1,897	Unearned income
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:					Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	23	14,260	11,976	8,887	- Bank loans and other loans
- Surat berharga yang diterbitkan	24	4,805	3,957	3,902	- Debt securities in issue
- Utang sewa pembiayaan		526	426	325	- Obligations under finance leases
Jumlah liabilitas jangka pendek		54,178	49,169	36,873	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	19	682	121	135	Other liabilities - third parties
Pendapatan ditangguhkan	22	1,954	1,688	1,259	Unearned income
Liabilitas pajak tangguhan	10d	2,868	1,835	1,014	Deferred tax liabilities
Provisi		73	72	62	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	21	2,741	1,646	1,281	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:					Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	23	14,219	16,895	10,151	- Bank loans and other loans
- Surat berharga yang diterbitkan	24	14,820	6,515	3,365	- Debt securities in issue
- Utang sewa pembiayaan		925	540	419	- Obligations under finance leases
Jumlah liabilitas jangka panjang		38,282	29,312	17,686	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		92,460	78,481	54,559	Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham ²⁾ :					Share capital ²⁾ :
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam satuan Rupiah) per saham	25	2,024	2,024	2,024	- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	26	1,106	1,106	1,106	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor					Additional paid-in capital
Saldo laba:					Retained earnings:
- Dicadangkan	28	425	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan		65,864	55,203	44,420	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		1,782	1,691	1,449	Other reserves
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		71,201	60,449	49,424	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	29	18,613	15,389	9,379	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		89,814	75,838	58,803	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		182,274	154,319	113,362	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

²⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Setelah pemecahan saham, lihat Catatan 1c.

²⁾ Reclassified, refer to Note 2a.

¹⁾ After stocks split, refer to Note 1c.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Pendapatan bersih	188,053	30	162,564	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(151,853)</u>	31	<u>(130,530)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	36,200		32,034	Gross profit
Beban penjualan	(7,886)	31	(6,603)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(8,444)	31	(7,599)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	691		696	Interest income
Beban bunga	(1,021)		(710)	Interest expense
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(215)		118	Foreign exchange (loss)/gain, net
Penghasilan lain-lain	3,011	32	2,192	Other income
Beban lain-lain	(114)		(114)	Other expenses
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	1,112	11	947	Share of results of associates
Bagian atas hasil bersih pengendalian bersama entitas	<u>4,564</u>	12	<u>4,813</u>	Share of results jointly controlled entities
Laba sebelum pajak penghasilan	27,898		25,774	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(5,156)</u>	10c	<u>(4,697)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>22,742</u>		<u>21,077</u>	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Keuntungan selisih revaluasi aset tetap	-		286	Gain on revaluation of fixed assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	408		25	Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies
Aset keuangan tersedia untuk dijual:				Available for sale financial assets:
- Keuntungan bersih yang timbul selama tahun berjalan	273		105	- Net gain arising during the year
- Transfer ke laba rugi	(208)		(179)	- Transfer to profit or loss
Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedges:
- (Kerugian)/keuntungan bersih yang timbul selama tahun berjalan	(233)		35	- Net (loss)/gain arising during the year
- Transfer ke laba rugi	84		1	- Transfer to profit or loss
Kerugian aktuarial imbalan pasca-kerja	(606)	21	-	Actuarial loss from post-employment benefit
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	(26)	11	-	Share of other comprehensive income of associates, net of tax
Bagian pendapatan komprehensif lain dari pengendalian bersama entitas, setelah pajak	(152)	12	5	Share of other comprehensive income of jointly controlled entities, net of tax
Pajak penghasilan terkait	<u>178</u>	10d	<u>(7)</u>	Related income tax
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(282)</u>		<u>271</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	Catatan/ Notes	<u>2011</u>	
Laba tahun berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)	22,742		21,077	Profit for the year (balance carry forward from previous page)
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)	<u>(282)</u>		<u>271</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax (balance carry forward from previous page)
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	<u>22,460</u>		<u>21,348</u>	Total comprehensive income for the year
Laba rugi yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	19,421		17,785	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>3,321</u>	29	<u>3,292</u>	Non-controlling interests
	<u>22,742</u>		<u>21,077</u>	
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	19,053		18,058	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>3,407</u>	29	<u>3,290</u>	Non-controlling interests
	<u>22,460</u>		<u>21,348</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	<u>480</u>	35	<u>439¹⁾</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 1c dan 35.

¹⁾ Restated, refer to Note 1c and 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in billions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih revaluasi aset tetap/ Fixed asset revaluation reserve	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam nilai asing/ Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	Lindung nilai aris saas/ Cash flow hedges	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Attributable to non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated										
		2,024	1,106	425	44,420	130	22	473	(51)	875	49,424	9,379	58,803	Balance at 1 January 2011
		-	-	-	17,785	286	14	(38)	11	-	18,058	3,290	21,348	Comprehensive income for the year
27		-	-	-	(7,002)	-	-	-	-	-	(7,002)	(1,192)	(8,194)	Dividend
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,246	New subsidiaries
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,713	2,713	Issuance of shares to non-controlling interests
		-	-	-	-	-	-	-	-	(31)	(31)	(47)	(78)	Others
		2,024	1,106	425	55,203	416	36	435	(40)	844	60,449	15,389	75,838	Balance at 1 January 2012
		-	-	-	18,920	-	197	58	(122)	-	19,053	3,407	22,460	Comprehensive income for the year
27		-	-	-	(8,259)	-	-	-	-	-	(8,259)	(1,515)	(9,774)	Dividend
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,399	New subsidiaries
		-	-	-	-	-	-	-	-	(42)	(42)	(67)	(109)	Others
		2,024	1,106	425	65,864	416	233	493	(162)	802	71,201	18,613	89,814	Balance at 31 December 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in billions of Rupiah)

	2012	2011	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	201,353	166,584	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(170,132)	(138,291)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(10,402)	(8,636)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	905	552	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(7,779)	(6,717)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	13,945	13,492	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	675	696	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5,688)	(4,177)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	8,932	10,011	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Dividen kas yang diterima	4,064	4,240	Cash dividends received
Penjualan dan capital repayment investasi lain-lain	1,956	1,129	Sale and capital repayments of other investments
Penjualan aset tetap	323	107	Sale of fixed assets
Penjualan entitas anak, setelah dikurangi kas yang dikeluarkan	21	15	Sale of subsidiary, net of cash disposed
Pembelian aset tetap	(9,543)	(8,779)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan investasi lain-lain	(2,341)	(1,680)	Additions to other investments
Penambahan investasi pada pengendalian bersama entitas	(1,309)	(21)	Additions to investment in jointly controlled entities
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(856)	(2,423)	Purchase of subsidiaries, net of cash acquired
Penambahan tanaman perkebunan	(824)	(801)	Additions to plantations
Pembelian aset takberwujud lainnya	(226)	(122)	Acquisitions of other intangible assets
Penambahan hak konsesi	(522)	(462)	Additions to concession rights
Penambahan aset lain-lain	(130)	(105)	Additions to other assets
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi	(35)	(15)	Addition to other receivables from related parties
Pembelian properti investasi	(10)	-	Acquisition of investment property
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(5)	(283)	Additions to investment in associates
Penjualan properti investasi	-	36	Sale of investment property
Pelepasan entitas asosiasi	-	10	Disposal of associate
Pembelian properti pertambangan	-	(191)	Acquisitions of mining properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(9,437)	(9,345)	Net cash flows used in investing activities

**PT Kalbe Farma Tbk.
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
dan tahun yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2012 dan 2011/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
as of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
and for the years ended
December 31, 2012 and 2011*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2012 (AUDITED)

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|------------------------------------|--|
| 1. Nama / Name | : Bernadette Ruth Irawati Setiady |
| Alamat Kantor / Office Address | : Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Jakarta Pusat |
| Alamat Rumah / Residential Address | : Jl. Cempaka Putih Tengah 17/18, RT.007/RW.007, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : 42573688 |
| Jabatan / Title | : Presiden Direktur |
| 2. Nama / Name | : Vidjongtius |
| Alamat Kantor / Office Address | : Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Jakarta Pusat |
| Alamat Rumah / Residential Address | : Jl. Griya Asri Blok H 1/20, RT.006/RW.020, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / Phone Number | : 42673688 |
| Jabatan / Title | : Direktur |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kalbe Farma Tbk. and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Kalbe Farma Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Kalbe Farma Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Kalbe Farma Tbk. and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Kalbe Farma Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Kalbe Farma Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 8 Maret 2013 | March 8, 2013

Atas nama dan mewakili Direksi | For and on behalf of the Board of Directors




B.R. Irawati Setiady
Presiden Direktur | President Director

Vidjongtius
Direktur | Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-115	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12193, Indonesia
Tel : +62 21 5289 5000
Fax : +62 21 5289 4100
www.oy.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3450/PSS/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kalbe Farma Tbk.

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. ("Perusahaan") dan Entitas Anak ("Grup") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Entitas Anak tertentu, yang laporan keuangannya mencerminkan total aset sebesar 22,91%, 25,15% dan 29,12% dari total aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta penjualan neto sebesar 4,83% dan 5,20% dari penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan atas perusahaan-perusahaan tersebut di atas, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3450/PSS/2013

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors PT Kalbe Farma Tbk.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Kalbe Farma Tbk. (the "Company") and Subsidiaries (the "Group") as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain Subsidiaries, which financial statements reflect total assets 22.91%, 25.15% and 29.12% of the consolidated total assets as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively, and net sales 4.83% and 5.20% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively. Those financial statements were audited by other independent auditors, whose unqualified reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those entities, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3450/PSS/2013 (lanjutan)

Report No. RPC-3450/PSS/2013 (continued)

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kalbe Farma Tbk. dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kalbe Farma Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menerapkan revisi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia tertentu yang berlaku efektif pada tahun 2012. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah disajikan kembali sehubungan dengan reklasifikasi akun-akun tertentu.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, Group adopted certain revised Indonesian Financial Accounting Standards which became effective in 2012. As disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements, the consolidated statements of financial position of the Group as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 were restated due to reclassification of certain accounts.

Purwantono, Suherman & Surja


Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

8 Maret 2013/March 8, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2t,4,35	1.859.662.706.073	2.291.335.810.101	1.901.871.765.050	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sejumlah Rp10.784.685.964 pada 31 Desember 2012, Rp18.158.649.905 pada 31 Desember 2011 dan Rp8.332.605.382 pada 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	2t,5,35	1.805.234.960.760	1.529.991.628.590	1.262.710.670.671	Trade receivables, net of allowance for impairment accounts of Rp10,784,685,964 as of December 31, 2012, Rp18,158,649,905 as of December 31, 2011 and Rp8,332,605,382 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Piutang lain-lain	2t,6,35	132.920.638.689	105.319.628.145	101.246.432.140	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2t,7,16,35,39	239.187.296.256	114.342.518.384	5.315.920.203	Other current financial assets
Persediaan, neto	2e,2f,8,9,26	2.115.483.766.910	1.705.189.186.310	1.550.828.819.836	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	2s	30.791.801.204	20.950.213.638	11.115.707.317	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	2g,10,39	96.676.558.937	75.418.523.776	58.415.148.339	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	11,39	161.752.815.252	151.329.150.381	140.040.401.193	Other current assets
Total Aset Lancar		6.441.710.544.081	5.993.876.659.325	5.031.544.864.749	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2b,2t,12,35	48.951.431.557	53.707.821.069	48.428.818.826	Investment in associated entity
Aset pajak tangguhan, neto	2s,21	56.264.133.006	37.532.392.018	34.774.005.806	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2s,21	26.389.487.884	28.382.911.213	29.421.377.747	Claims for income tax refund
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp1.444.582.291.565 pada 31 Desember 2012, Rp1.324.424.087.758 pada 31 Desember 2011 dan Rp1.159.500.666.443 pada 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	2e,2h,2i,8,13,27,28	2.254.763.272.886	1.860.288.483.732	1.605.266.031.098	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp1,444,582,291,565 as of December 31, 2012, Rp1,324,424,087,758 as of December 31, 2011 and Rp1,159,500,666,443 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Aset tak berwujud, neto	2i,2m,14,27	341.173.421.136	233.007.450.563	237.557.876.110	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	2j,2n,15,39	248.704.890.408	67.758.394.920	45.503.688.952	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		2.976.246.636.877	2.280.677.453.515	2.000.951.798.539	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		9.417.957.180.958	8.274.554.112.840	7.032.496.663.288	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

31 Desember 2012 dan 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)

December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2t,16,35	204.252.407.762	140.056.547.003	24.290.351.153	Bank loans
Utang usaha	2f,2t,17,35				Trade payables
Pihak ketiga		793.161.241.733	839.252.205.094	488.240.634.231	Third parties
Pihak berelasi	2e,8	15.703.499.800	11.146.177.035	-	Related party
Utang lain-lain	2t,18,35				Other payables
Pihak ketiga		286.160.154.964	198.842.540.750	135.477.154.358	Third parties
Pihak berelasi	2e,8	4.848.295.391	3.581.179.155	3.575.227.613	Related party
Beban akrual	2t,19,35,39 20,39	361.916.843.180	263.014.866.434	297.092.763.979	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term liabilities
jangka pendek		29.444.628.851	20.123.080.849	4.869.726.153	for employees' benefits
Utang pajak	2s,21	195.836.997.773	154.286.544.102	192.634.943.780	Taxes payable
Bagian jangka pendek utang sewa pembiayaan	2i,2t,13,35	293.784.270	285.388.096	308.292.399	Current maturities of obligations under finance leases
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.891.617.853.724	1.630.588.528.518	1.146.489.093.666	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2s,21	10.932.346.121	9.838.821.193	7.638.833.280	Deferred tax liabilities, net
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jangka pendek	2i,2t,13,35	78.356.010	364.977.932	745.147.107	Obligations under finance leases net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2r,32	143.685.010.206	117.826.726.771	105.488.358.666	Long-term liabilities for employees' benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		154.695.712.337	128.030.525.896	113.872.339.053	Total Non-current Liabilities
GOODWILL NEGATIF	2c	-	-	218.201.733	NEGATIVE GOODWILL
TOTAL LIABILITAS		2.046.313.566.061	1.758.619.054.414	1.260.579.634.452	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

31 Desember 2012 dan 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)

December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					<i>Equity Attributable to the Owners of the Parent</i>
Modal saham - nilai nominal					<i>Capital stock - Rp10 par value per share as of December 31, 2012 and Rp50 par value per share as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010</i>
Rp10 per saham pada 31 Desember 2012 dan Rp50 per saham pada 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31Desember 2010					<i>Authorized - 85,000,000,000 shares as of December 31, 2012 and 17,000,000,000 shares as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010</i>
Modal dasar - 85.000.000.000 saham pada 31 Desember 2012 dan 17.000.000.000 saham pada 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010					<i>Issued and fully paid - 50,780,072,110 shares as of December 31, 2012 and 10,156,014,422 shares as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ 31 Desember 2010</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 50.780.072.110 saham pada 31 Desember 2012 dan 10.156.014.422 saham pada 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010					<i>Additional paid-in capital, net</i>
Tambahan modal disetor, neto	2k,23,39	507.800.721.100	507.800.721.100	507.800.721.100	<i>Differences arising from transaction with non-controlling interest</i>
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	2b	(32.317.540.678)	(32.317.540.678)	(32.317.540.678)	<i>Retained earnings</i>
Saldo laba	23	(3.069.982.400)	(3.069.982.400)	(1.278.400.605)	<i>Appropriated</i>
Telah ditentukan penggunaannya					<i>Unappropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		77.133.124.052	62.310.754.355	49.447.454.095	<i>Treasury stock - 3,904,950,000 shares as of December 31, 2012 and 780,990,000 shares as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010</i>
Modal treasuri - 3.904.950.000 saham pada 31 Desember 2012 dan 780.990.000 saham pada 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	2k,23	7.173.606.932.349	6.345.128.516.533	5.531.806.356.465	<i>Other comprehensive income (expenses):</i>
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya:					<i>Differences arising from foreign currency translations</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	(687.283.369.009)	(687.283.369.009)	(687.283.369.009)	<i>Unrealized gains (losses) on appreciation (decline) in market values of investments, net</i>
Laba (rugi) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai pasar investasi, neto	2t,7,12	3.337.783.433	2.184.702.988	5.647.785.396	
Sub-total		7.054.054.236.500	6.214.818.130.918	5.373.784.301.200	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	2b,22	317.589.378.397	301.116.927.508	398.132.727.636	Non-controlling Interest
Ekuitas		7.371.643.614.897	6.515.935.058.426	5.771.917.028.836	Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9.417.957.180.958	8.274.554.112.840	7.032.496.663.288	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENJUALAN NETO	13.636.405.178.957	2p,2u,24,25	10.911.860.141.523	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	7.102.971.372.126	2p,2u,9, 13,24,26,32	5.360.686.806.582	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	6.533.433.806.831		5.551.173.334.941	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(3.573.502.403.790)	13, 27,36a,36e, 36f,36g,36p	(2.905.465.910.128)	<i>Selling expense</i>
Beban umum dan administrasi	(651.416.535.513)	13,28,32	(586.524.605.026)	<i>General and administrative expense</i>
Beban penelitian dan pengembangan	(90.754.826.941)	2o,13,29	(91.211.579.687)	<i>Research and development expense</i>
Beban bunga dan keuangan	(17.513.612.249)	16,30	(13.172.498.498)	<i>Interest expense and financial charges</i>
Penghasilan bunga	74.469.005.621	4,7,31	96.933.578.727	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	19.832.825.669	2q,2t,38	(12.362.082.622)	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
Laba atas penjualan aset tetap Rupa-rupa, neto	18.818.935.524 (5.350.102.660)	2h,13 12,13,14,21	5.730.134.350 (57.841.010.389)	<i>Gain on sale of property, plant and equipment Miscellaneous, net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.308.017.092.492		1.987.259.361.668	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	(532.918.244.560)	2s,21	(464.302.541.376)	INCOME TAX EXPENSE, Net
LABA TAHUN BERJALAN	1.775.098.847.932		1.522.956.820.292	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES):
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(4.217.177.806)	2t,7,12	20.227.573.181	<i>Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.153.080.445		(3.463.082.408)	<i>Differences arising from foreign currency translation</i>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.772.034.750.571		1.539.721.311.065	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
 (continued)
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				<i>Income For The Year</i>
Pemilik entitas induk	1.733.928.105.603		1.482.236.969.778	<i>Attributable To:</i>
Kepentingan non-pengendali	41.170.742.329		40.719.850.514	<i>Owners of the parent</i>
Total	<u>1.775.098.847.932</u>		<u>1.522.956.820.292</u>	<i>Non-controlling interest</i>
				<i>Total</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				<i>Comprehensive Income For The</i>
Pemilik entitas induk	1.730.864.008.242		1.498.876.920.963	<i>Year Attributable To:</i>
Kepentingan non-pengendali	41.170.742.329		40.844.390.102	<i>Owners of the parent</i>
Total	<u>1.772.034.750.571</u>		<u>1.539.721.311.065</u>	<i>Non-controlling interest</i>
				<i>Total</i>
PER SAHAM DASAR				
LABA TAHUN BERJALAN				BASIC EARNINGS PER SHARE
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				INCOME FOR THE YEAR
KEPADA PEMILIK	<u>37</u>	2v,23,37	<u>32</u>	ATTRIBUTABLE TO OWNERS
ENTITAS INDUK				OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
 Years Ended December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Inklusif/Equity Attributable to the Owners of the Parent										Keuntungan, Non-tersebut/Non-accumulating Income	Ekuitas/Equity
	Modal Disajikan dan/Issued and Paid Up Capital	Saldo Awal/Beginning Balance	Salah Rupa/Other Components	Laba (Rugi) Bersih/Net Profit (Loss)		Laba (Rugi) Belum Ditransfer/Untransferred Profit (Loss)		Kumulatif/Retained	Subtotal/Total	Keuntungan, Non-tersebut/Non-accumulating Income		
				Salah Rupa/Other Components	Laba (Rugi) Bersih/Net Profit (Loss)	Laba (Rugi) Belum Ditransfer/Untransferred Profit (Loss)	Kumulatif/Retained					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	607.660.721.100	(20.317.568.674)	(1.278.400.693)	49.840.484.691	5.511.805.154.455	(847.203.000.000)	5.647.793.394	(38.705.564)	4.372.794.361.208	398.132.727.838	6.771.917.039.046	
Perubahan selanjutnya dengan penyesuaian Pemisahan Sederhana Keuangan (PSAK) No. 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Terpisah	2	-	-	-	200.200.000	-	-	-	200.200.000	18.001.643	218.201.723	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011 setelah penyesuaian	607.660.721.100	(20.317.568.674)	(1.278.400.693)	49.840.484.691	5.512.005.354.455	(847.002.800.000)	5.647.793.394	(38.705.564)	4.372.994.561.208	386.134.729.481	6.772.136.130.689	
Saldo laba yang telah ditransfer pengembangannya untuk cadangan umum	23	-	-	-	12.853.303.280	(12.853.303.280)	-	-	-	-	-	
Saldo laba yang telah ditransfer ke perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.942.726)	(20.942.726)	
Saldo modal dengan nilai non-tersebut	-	-	-	(1.791.581.791)	-	-	-	-	(1.791.581.791)	-	(1.791.581.791)	
Pemisahan modal antara anak dan Entitas Anak	23	-	-	-	-	-	-	-	(179.022.972.308)	(179.022.972.308)	(179.022.972.308)	
Pembagian dividen kas	23, 12	-	-	-	(710.921.638.345)	-	-	-	(710.921.638.345)	(8.831.721.481)	(719.753.359.826)	
Saldo laba modal investasi	23, 12	-	-	-	54.000.300.000	-	-	-	54.000.300.000	54.000.300.000	54.000.300.000	
Laba komprehensif tahun 2011	23, 12	-	-	-	1.452.236.902.778	-	(1.462.062.408)	20.163.033.593	1.439.876.520.963	40.844.392.102	1.539.721.311.205	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	607.660.721.100	(20.317.568.674)	(3.089.882.488)	62.218.754.355	6.345.128.514.532	(847.203.000.000)	2.184.762.988	20.864.208.029	6.214.418.130.818	241.116.927.508	6.516.338.858.426	
Saldo laba yang telah ditransfer pengembangannya untuk cadangan umum	23	-	-	-	14.622.309.097	(14.622.309.097)	-	-	-	-	-	
Saldo laba yang telah ditransfer ke perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	842.916.726	842.916.726	
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	(984.821.238.810)	-	-	-	(984.821.238.810)	(29.478.768.889)	(1.014.300.007.699)	
Saldo laba modal investasi	23, 12	-	-	-	74.184.000.000	-	-	-	74.184.000.000	74.184.000.000	74.184.000.000	
Realisasi nilai perubahan nilai pasar investasi	23, 12	-	-	-	1.793.938.105.000	-	1.153.880.445	(1.200.542.570)	1.347.275.972	(124.530.588)	1.222.745.384	
Laba komprehensif tahun 2012	23, 12	-	-	-	77.133.124.052	7.173.406.522.249	(847.283.360.000)	1.337.763.432	14.846.467.652	7.854.954.236.506	317.959.379.207	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	607.660.721.100	(20.317.568.674)	(3.089.882.488)	77.133.124.052	7.173.406.522.249	(847.283.360.000)	1.337.763.432	14.846.467.652	7.854.954.236.506	317.959.379.207	7.271.443.814.947	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	14.721.985.301.073		11.692.691.590.575	Cash received from customers
Pembayaran kas ke pemasok	(8.307.373.745.172)		(5.570.600.556.076)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas ke karyawan	(1.192.359.458.460)		(1.095.818.542.201)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	5.222.252.097.441		5.026.272.492.298	Cash provided by operations
Penerimaan tagihan restitusi pajak penghasilan	20.838.271.516	21	5.468.734.764	Receipts of claims for income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(526.395.928.795)		(424.641.078.879)	Payments of income taxes
Pembayaran untuk beban operasi lainnya, neto	(3.340.350.450.137)		(3.133.604.924.877)	Payments for other operating expenses, net
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.376.343.990.025		1.473.495.223.306	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset keuangan lancar lainnya	145.968.396.881	7	125.000.000.000	Proceeds from sale of other current financial assets
Penerimaan pendapatan bunga	74.469.005.621	31	99.743.128.114	Interest income received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	24.409.656.786	13	22.069.554.517	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(783.478.091.342)		(469.105.400.047)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penempatan pada aset keuangan lancar lainnya	(270.905.474.717)		(233.555.498.181)	Placements in other current financial assets
Akuisisi Entitas Anak	(98.589.277.885)		-	Acquisition of Subsidiary
Perolehan saham Entitas Anak dari pihak ketiga	-		(172.978.048.157)	Acquisitions of Subsidiaries' shares from third parties
Perolehan dari aktivitas investasi lainnya, neto	(6.405.934.241)		(2.127.329.364)	Acquisitions from other investing activities, net
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(914.531.718.897)		(630.953.593.118)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	261.182.689.814		579.500.805.283	Proceeds from bank loans
Pembayaran dividen kas:				Payments of cash dividends:
Perusahaan	(890.627.320.090)		(549.527.564.394)	Company
Entitas Anak	(25.415.768.588)		(7.934.007.020)	Subsidiaries
Pembayaran utang bank	(229.758.630.216)		(463.734.609.433)	Payments of bank loans
Pembayaran dana pensiun	(20.373.200.475)		-	Payments of pension funds
Pembayaran beban bunga	(17.206.912.832)		(14.586.783.377)	Payments of interest expense
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(278.225.748)		(414.715.912)	Payments of obligations under finance leases
Penerimaan setoran modal saham dari kepentingan non-pengendali Entitas Anak	-		49.721.581.911	Receipts of capital contributions from Subsidiaries' non-controlling interest
Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya, neto	1.208.750.000		-	Proceeds from other investing activities, net
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(921.268.618.135)		(406.975.292.942)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(459.456.347.007)		435.566.337.246	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Neto Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas yang Didenominasi dalam Mata Uang Asing	(1.229.379.680)		(39.181.141.451)	Net Effect of Changes in Foreign Exchange Rates of Foreign Currency Denominated Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.289.700.859.692		1.893.315.663.897	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN *	1.829.015.133.005		2.289.700.859.692	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR *
Komposisi kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	1.859.662.706.073	4	2.291.335.810.101	Cash and cash equivalents
Cerukan	(30.647.573.068)		(1.634.950.409)	Overdrafts
Neto	1.829.015.133.005		2.289.700.859.692	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

CLOSING PRICE RATA-RATA DARI MEI 2013 - JUNI 2013

NO	KODE EMITEN	PERUSAHAAN	1 MEI	6 MEI	13 MEI	20 MEI	27 MEI	3 JUNI	10 JUNI	17 JUNI	24 JUNI	TOTAL	RATA-RATA CLOSING PRICE MINGGUAN MEI 2013- JUNI 2013
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	Rp 26,250.00	Rp 25,300.00	Rp 25,250.00	Rp 25,250.00	Rp 23,750.00	Rp 22,300.00	Rp 23,700.00	Rp 22,400.00	Rp24,450.00	Rp218,650.00	Rp 24,294
2	SMBC	Holcim Indonesia Tbk	Rp 3,450.00	Rp 3,350.00	Rp 3,175.00	Rp 3,175.00	Rp 3,150.00	Rp 2,950.00	Rp 2,700.00	Rp 2,500.00	Rp 2,450.00	Rp 26,900.00	Rp 2,989
3	SMGR	Semen Gresik Tbk	Rp 18,600.00	Rp 19,000.00	Rp 18,550.00	Rp 18,200.00	Rp 18,000.00	Rp 16,100.00	Rp 17,600.00	Rp 16,100.00	Rp17,100.00	Rp159,250.00	Rp 17,694
4	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	Rp 8,600.00	Rp 8,600.00	Rp 8,250.00	Rp 8,750.00	Rp 8,050.00	Rp 8,100.00	Rp 7,400.00	Rp 7,750.00	Rp 8,000.00	Rp 73,500.00	Rp 8,167
5	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	Rp 1,380.00	Rp 1,560.00	Rp 1,440.00	Rp 1,440.00	Rp 1,480.00	Rp 1,540.00	Rp 1,440.00	Rp 1,480.00	Rp 1,520.00	Rp 13,280.00	Rp 1,476
6	CTBN	Citra Turbindo Tbk	Rp 4,500.00	Rp 4,525.00	Rp 40,525.00	Rp 4,503							
7	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	Rp 1,120.00	Rp 1,220.00	Rp 1,160.00	Rp 1,180.00	Rp 1,200.00	Rp 1,280.00	Rp 1,240.00	Rp 1,240.00	Rp 1,300.00	Rp 10,940.00	Rp 1,216
8	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	Rp 590.00	Rp 630.00	Rp 580.00	Rp 540.00	Rp 560.00	Rp 520.00	Rp 485.00	Rp 500.00	Rp 495.00	Rp 4,900.00	Rp 544
9	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	Rp 780.00	Rp 810.00	Rp 810.00	Rp 810.00	Rp 810.00	Rp 800.00	Rp 800.00	Rp 800.00	Rp 830.00	Rp 7,250.00	Rp 806
10	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	Rp 440.00	Rp 540.00	Rp 500.00	Rp 450.00	Rp 430.00	Rp 415.00	Rp 395.00	Rp 380.00	Rp 395.00	Rp 3,945.00	Rp 438
11	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Rp 4,800.00	Rp 5,000.00	Rp 4,925.00	Rp 5,300.00	Rp 4,950.00	Rp 4,750.00	Rp 4,750.00	Rp 4,600.00	Rp 5,150.00	Rp 44,225.00	Rp 4,914
12	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	Rp 2,725.00	Rp 3,100.00	Rp 3,200.00	Rp 4,100.00	Rp 3,725.00	Rp 3,700.00	Rp 3,375.00	Rp 3,475.00	Rp 3,650.00	Rp 31,050.00	Rp 3,450
13	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	Rp 640.00	Rp 650.00	Rp 640.00	Rp 650.00	Rp 650.00	Rp 640.00	Rp 640.00	Rp 620.00	Rp 660.00	Rp 5,790.00	Rp 643
14	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Rp 1,020.00	Rp 1,370.00	Rp 1,580.00	Rp 1,590.00	Rp 1,670.00	Rp 1,320.00	Rp 1,220.00	Rp 1,160.00	Rp 1,120.00	Rp 12,050.00	Rp 1,339
15	SPMA	Suparma Tbk	Rp 350.00	Rp 300.00	Rp 305.00	Rp 300.00	Rp 300.00	Rp 270.00	Rp 265.00	Rp 255.00	Rp 240.00	Rp 2,585.00	Rp 287
16	AUTO	Astra Auto Part Tbk	Rp 3,475.00	Rp 3,500.00	Rp 3,425.00	Rp 3,700.00	Rp 4,300.00	Rp 4,275.00	Rp 4,175.00	Rp 4,200.00	Rp 4,075.00	Rp 35,125.00	Rp 3,903
17	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	Rp 2,825.00	Rp 2,950.00	Rp 3,100.00	Rp 2,850.00	Rp 3,225.00	Rp 3,100.00	Rp 3,050.00	Rp 3,250.00	Rp 3,200.00	Rp 27,550.00	Rp 3,061
18	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	Rp 5,300.00	Rp 5,300.00	Rp 5,250.00	Rp 5,350.00	Rp 5,250.00	Rp 5,250.00	Rp 5,150.00	Rp 5,250.00	Rp 5,300.00	Rp 47,400.00	Rp 5,267
19	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	Rp 415.00	Rp 420.00	Rp 390.00	Rp 380.00	Rp 375.00	Rp 380.00	Rp 355.00	Rp 365.00	Rp 400.00	Rp 3,480.00	Rp 387
20	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	Rp 330.00	Rp 295.00	Rp 375.00	Rp 345.00	Rp 320.00	Rp 320.00	Rp 295.00	Rp 300.00	Rp 260.00	Rp 2,840.00	Rp 316
21	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	Rp 2,700.00	Rp 2,650.00	Rp 2,650.00	Rp 2,500.00	Rp 2,550.00	Rp 2,675.00	Rp 2,575.00	Rp 2,575.00	Rp 2,650.00	Rp 23,525.00	Rp 2,614
22	MYOR	Mayora Indah Tbk	Rp 31,500.00	Rp 33,000.00	Rp 33,600.00	Rp 34,450.00	Rp 36,250.00	Rp 34,050.00	Rp 29,900.00	Rp 29,950.00	Rp28,000.00	Rp290,700.00	Rp 32,300
23	HDTX	Pan Asia Indosyntec Tbk	Rp 600.00	Rp 660.00	Rp 660.00	Rp 660.00	Rp 740.00	Rp 740.00	Rp 740.00	Rp 740.00	Rp 740.00	Rp 6,280.00	Rp 698
24	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	Rp 4,000.00	Rp 4,000.00	Rp 4,250.00	Rp 4,200.00	Rp 4,050.00	Rp 3,675.00	Rp 3,225.00	Rp 3,375.00	Rp 3,500.00	Rp 34,275.00	Rp 3,808
25	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Rp 1,250.00	Rp 1,320.00	Rp 1,350.00	Rp 1,500.00	Rp 1,470.00	Rp 1,350.00	Rp 1,240.00	Rp 1,190.00	Rp 1,250.00	Rp 11,920.00	Rp 1,324
26	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Rp 12,000.00	Rp 11,700.00	Rp 12,700.00	Rp 12,600.00	Rp 13,100.00	Rp 11,900.00	Rp 10,800.00	Rp 10,500.00	Rp12,200.00	Rp107,500.00	Rp 11,944
27	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Rp 7,250.00	Rp 7,200.00	Rp 7,450.00	Rp 7,500.00	Rp 7,350.00	Rp 7,050.00	Rp 6,900.00	Rp 6,300.00	Rp 7,350.00	Rp 64,350.00	Rp 7,150
28	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Co. Tbk	Rp 3,625.00	Rp 3,675.00	Rp 4,400.00	Rp 4,475.00	Rp 4,475.00	Rp 3,900.00	Rp 3,625.00	Rp 4,475.00	Rp 4,400.00	Rp 37,050.00	Rp 4,117
29	KAEF	Kimia Farma Tbk	Rp 940.00	Rp 940.00	Rp 1,020.00	Rp 940.00	Rp 960.00	Rp 890.00	Rp 940.00	Rp 890.00	Rp 890.00	Rp 8,410.00	Rp 934
30	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Rp 1,330.00	Rp 1,450.00	Rp 1,540.00	Rp 1,480.00	Rp 1,450.00	Rp 1,370.00	Rp 1,320.00	Rp 1,190.00	Rp 1,440.00	Rp 12,570.00	Rp 1,397
31	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	Rp 3,400.00	Rp 3,450.00	Rp 4,275.00	Rp 4,450.00	Rp 4,750.00	Rp 4,475.00	Rp 4,250.00	Rp 4,050.00	Rp 4,150.00	Rp 37,250.00	Rp 4,139
32	MBTO	Martina Berto Tbk	Rp 405.00	Rp 405.00	Rp 405.00	Rp 415.00	Rp 410.00	Rp 395.00	Rp 395.00	Rp 385.00	Rp 395.00	Rp 3,610.00	Rp 401
33	TCID	Mandom Indonesia Tbk	Rp 12,500.00	Rp 11,500.00	Rp 11,500.00	Rp 11,500.00	Rp 11,500.00	Rp 11,900.00	Rp 11,000.00	Rp 10,800.00	Rp10,500.00	Rp102,700.00	Rp 11,411
34	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk	Rp 285.00	Rp 300.00	Rp 290.00	Rp 330.00	Rp 400.00	Rp 350.00	Rp 275.00	Rp 265.00	Rp 265.00	Rp 2,760.00	Rp 307

PERHITUNGAN EVA

NO	PERUSAHAAN	TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	TOTAL LIABILITAS	UTANG DAGANG	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR
1	INTP	Rp 2,418,762,000,000.00	Rp 917,600,000,000.00	Rp 3,336,362,000,000.00	Rp 974,996,000,000.00	Rp 421,245,000,000.00
2	SMCB	Rp 1,556,875,000,000.00	Rp 2,193,586,000,000.00	Rp 3,750,461,000,000.00	Rp 706,881,000,000.00	Rp 228,229,000,000.00
3	SMGR	Rp 4,825,204,637,000.00	Rp 3,589,024,501,000.00	Rp 8,414,229,138,000.00	Rp 2,173,253,672,000.00	Rp 398,252,792,000.00
4	TOTO	Rp 448,767,622,942.00	Rp 175,731,390,933.00	Rp 624,499,013,875.00	Rp 148,943,740,572.00	Rp 4,476,369,722.00
5	ALMI	Rp 925,798,581,702.00	Rp 367,886,911,194.00	Rp 1,293,685,492,896.00	Rp 620,591,863,215.00	Rp 8,880,332,802.00
6	CTBN	Rp 1,046,493,846,500.00	Rp 148,891,761,500.00	Rp 1,195,385,608,000.00	Rp 633,866,809,000.00	Rp 47,607,996,000.00
7	INAI	Rp 214,820,869,351.00	Rp 268,185,088,089.00	Rp 483,005,957,440.00	Rp 55,500,731,668.00	Rp 33,560,669,901.00
8	DPNS	Rp 12,506,012,328.00	Rp 16,433,810,159.00	Rp 28,939,822,487.00	Rp 7,915,877,697.00	Rp 384,802,747.00
9	AKPI	Rp 563,998,914,000.00	Rp 307,568,800,000.00	Rp 871,567,714,000.00	Rp 250,764,310,000.00	Rp 12,131,089,000.00
10	IGAR	Rp 60,746,702,955.00	Rp 9,567,205,082.00	Rp 70,313,908,037.00	Rp 42,665,201,451.00	Rp 2,930,443,207.00
11	CPIN	Rp 2,167,652,000,000.00	Rp 2,004,511,000,000.00	Rp 4,172,163,000,000.00	Rp 1,013,746,000,000.00	Rp 103,833,000,000.00
12	MAIN	Rp 852,741,232,000.00	Rp 265,269,799,000.00	Rp 1,118,011,031,000.00	Rp 175,104,194,000.00	Rp 13,674,169,000.00
13	ALDO	Rp 85,298,205,317.00	Rp 5,292,783,793.00	Rp 90,590,989,110.00	Rp 52,595,653,030.00	Rp 260,194,425.00
14	INKP	Rp 9,493,426,000,000.00	Rp 33,966,262,000,000.00	Rp 43,459,688,000,000.00	Rp 1,744,152,500,000.00	Rp 2,471,102,000,000.00
15	SPMA	Rp 182,354,489,018.00	Rp 702,506,212,224.00	Rp 884,860,701,242.00	Rp 34,097,174,671.00	Rp 11,584,531.00
16	ASII	Rp 54,178,000,000,000.00	Rp 38,282,000,000,000.00	Rp 92,460,000,000,000.00	Rp 12,685,000,000,000.00	Rp 5,067,000,000,000.00
17	AUTO	Rp 2,751,766,000,000.00	Rp 644,777,000,000.00	Rp 3,396,543,000,000.00	Rp 812,477,000,000.00	Rp 459,929,000,000.00
18	GJTL	Rp 3,020,030,000,000.00	Rp 4,371,379,000,000.00	Rp 7,391,409,000,000.00	Rp 1,081,688,000,000.00	Rp 357,361,000,000.00
19	IMAS	Rp 7,963,486,975,807.00	Rp 3,905,731,976,049.00	Rp 11,869,218,951,856.00	Rp 2,125,512,854,512.00	Rp 223,844,594,337.00
20	MASA	Rp 1,165,446,111,000.00	Rp 1,233,331,562,500.00	Rp 2,398,777,673,500.00	Rp 546,182,426,500.00	Rp 18,698,470,000.00
21	INDR	Rp 253,473,592.00	Rp 138,187,923.00	Rp 391,661,515.00	Rp 233,263,359.00	Rp 5,975,260.00
22	SMSM	Rp 462,534,538,242.00	Rp 158,341,331,840.00	Rp 620,875,870,082.00	Rp 106,175,723,367.00	Rp 47,066,611,378.00
23	HDTX	Rp 431,235,462,678.00	Rp 295,719,182,828.00	Rp 726,954,645,506.00	Rp 207,544,466,489.00	Rp 8,508,685,693.00
24	PTSN	Rp 342,775,466,000.00	Rp 23,533,875,000.00	Rp 366,309,341,000.00	Rp 321,717,101,000.00	Rp 6,866,989,500.00
25	PRAS	Rp 177,151,899,038.00	Rp 119,904,257,212.00	Rp 297,056,156,250.00	Rp 78,453,877,110.00	Rp 6,134,361,165.00
26	ADES	Rp 98,624,000,000.00	Rp 81,348,000,000.00	Rp 179,972,000,000.00	Rp 52,144,000,000.00	Rp 11,591,000,000.00
27	AISA	Rp 1,216,997,000,000.00	Rp 617,126,000,000.00	Rp 1,834,123,000,000.00	Rp 67,907,000,000.00	Rp 26,494,000,000.00
28	DLTA	Rp 119,919,552.00	Rp 27,175,770.00	Rp 147,095,322.00	Rp 26,760,090.00	Rp 28,427,030.00
29	ICBP	Rp 3,579,487,000,000.00	Rp 2,187,195,000,000.00	Rp 5,766,682,000,000.00	Rp 1,585,180,000,000.00	Rp 846,929,000,000.00
30	INDF	Rp 13,080,544,000,000.00	Rp 12,100,989,000,000.00	Rp 25,181,533,000,000.00	Rp 2,437,017,000,000.00	Rp 1,252,665,000,000.00
31	MYOR	Rp 1,924,434,119,144.00	Rp 3,310,221,795,521.00	Rp 5,234,655,914,665.00	Rp 841,663,446,001.00	Rp 217,599,506,616.00
32	ULTJ	Rp 592,822,529,143.00	Rp 151,451,739,464.00	Rp 744,274,268,607.00	Rp 394,466,233,719.00	Rp 51,171,595,269.00
33	HMSP	Rp 11,897,977,000,000.00	Rp 1,041,130,000,000.00	Rp 12,939,107,000,000.00	Rp 2,428,111,000,000.00	Rp 443,485,000,000.00
34	KAEF	Rp 537,184,235,226.00	Rp 97,629,655,893.00	Rp 634,813,891,119.00	Rp 341,133,037,547.00	Rp 91,281,052,262.00
35	KLBF	Rp 1,891,617,853,724.00	Rp 154,695,712,337.00	Rp 2,046,313,566,061.00	Rp 808,864,741,533.00	Rp 361,916,843,180.00
36	MERK	Rp 119,827,938,000.00	Rp 32,861,148,000.00	Rp 152,689,086,000.00	Rp 62,401,118,000.00	
37	TSPC	Rp 1,097,134,545,306.00	Rp 182,694,345,603.00	Rp 1,279,828,890,909.00	Rp 628,807,165,869.00	Rp 166,381,745,715.00
38	MBTO	Rp 137,512,947,804.00	Rp 37,418,152,790.00	Rp 174,931,100,594.00	Rp 60,096,658,157.00	Rp 17,940,298,935.00
39	TCID	Rp 99,477,347,026.00	Rp 65,274,029,521.00	Rp 164,751,376,547.00	Rp 18,497,356,163.00	Rp 51,453,414,204.00
40	LMPI	Rp 348,710,206,092.00	Rp 56,982,213,828.00	Rp 405,692,419,920.00	Rp 124,406,103,941.00	Rp 5,343,953,979.00

UTANG PAJAK		UANG MUKA PELANGAN	TOTAL EKUITAS	TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	BEBAN BUNGA	KET				
Rp	470,058,000,000.00		Rp	19,418,738,000,000.00	Rp	22,755,100,000,000.00	Rp	68,986,000,000.00		
Rp	149,014,000,000.00		Rp	8,418,056,000,000.00	Rp	12,168,517,000,000.00	Rp	10,855,000,000.00		
Rp	504,405,242,000.00	Rp	30,971,506,000.00	Rp	18,164,854,648,000.00	Rp	26,579,083,786,000.00	Rp	30,148,266,000.00	
Rp	26,853,884,773.00		Rp	898,164,900,513.00	Rp	1,522,663,914,388.00	Rp	11,650,595,380.00		
Rp	691,686,403.00		Rp	587,883,021,026.00	Rp	1,881,568,513,922.00	Rp	32,310,516,595.00		
Rp	40,079,151,000.00	Rp	33,176,261,000.00	Rp	1,354,779,866,500.00	Rp	2,550,165,474,500.00	Rp	1,341,419,000.00	
Rp	2,419,305,604.00	Rp	62,085,545,181.00	Rp	129,218,262,395.00	Rp	612,224,219,835.00	Rp	20,577,692,830.00	
Rp	2,451,817,019.00		Rp	155,696,522,072.00	Rp	184,636,344,559.00	Rp	48,660,141.00		
Rp	1,053,177,000.00		Rp	843,266,716,000.00	Rp	1,714,834,430,000.00	Rp	69,700,000.00		
Rp	2,162,599,312.00		Rp	242,028,852,241.00	Rp	312,342,760,278.00	Rp	999,622,202.00		
Rp	209,055,000,000.00	Rp	11,647,000,000.00	Rp	8,176,464,000,000.00	Rp	12,348,627,000,000.00	Rp	71,183,000,000.00	
Rp	34,261,421,000.00		Rp	681,870,544,000.00	Rp	1,799,881,575,000.00	Rp	7,798,781,000.00		
Rp	1,663,413,796.00		Rp	94,305,753,777.00	Rp	184,896,742,887.00	Rp	7,586,337.00		
Rp	55,917,000,000.00		Rp	19,691,562,000,000.00	Rp	63,151,250,000,000.00	Rp	901,160,500,000.00		
Rp	8,215,078,960.00	Rp	346,950,535.00	Rp	779,492,563,307.00	Rp	1,664,353,264,549.00	Rp	28,960,991,876.00	BU-ADM
Rp	1,886,000,000,000.00	Rp	-	Rp	89,814,000,000,000.00	Rp	182,274,000,000,000.00	Rp	1,021,000,000,000.00	
Rp	81,827,000,000.00	Rp	31,462,000,000.00	Rp	5,485,099,000,000.00	Rp	8,881,642,000,000.00	Rp	3,360,000,000.00	
Rp	118,301,000,000.00	Rp	178,063,000,000.00	Rp	5,478,384,000,000.00	Rp	12,869,793,000,000.00	Rp	280,479,000,000.00	BU-ADM
Rp	56,930,448,228.00	Rp	439,555,195,623.00	Rp	5,708,445,072,505.00	Rp	17,577,664,024,361.00	Rp	95,678,072,481.00	
Rp	2,670,925,000.00	Rp	38,027,949,000.00	Rp	3,533,838,329,000.00	Rp	5,932,616,002,500.00	Rp	105,741,355,500.00	
Rp	501,477.00		Rp	296,344,680.00	Rp	529,608,039.00				
Rp	32,236,907,470.00		Rp	820,328,603,508.00	Rp	1,441,204,473,590.00	Rp	1,125,992,096.00		
Rp	1,658,380,481.00	Rp	729,707,218.00	Rp	635,591,912,356.00	Rp	1,362,546,557,862.00	Rp	12,901,414,122.00	
Rp	1,395,702,000.00		Rp	509,929,001,500.00	Rp	876,238,342,500.00	Rp	621,271,500.00		
Rp	2,814,905,944.00	Rp	2,235,425,504.00	Rp	280,293,729,818.00	Rp	577,349,886,068.00	Rp	22,663,700,847.00	
Rp	1,463,000,000.00		Rp	209,122,000,000.00	Rp	389,094,000,000.00	Rp	1,752,000,000.00		
Rp	135,541,000,000.00	Rp	386,000,000.00	Rp	2,033,453,000,000.00	Rp	3,867,576,000,000.00	Rp	5,785,000,000.00	
Rp	33,352,464.00		Rp	598,211,513.00	Rp	745,306,835.00	Rp	451,782.00		
Rp	85,766,000,000.00		Rp	11,986,798,000,000.00	Rp	17,753,480,000,000.00	Rp	175,141,000,000.00		
Rp	317,360,000,000.00		Rp	34,142,674,000,000.00	Rp	59,324,207,000,000.00	Rp	446,121,000,000.00		
Rp	84,222,827,752.00		Rp	3,067,850,327,238.00	Rp	8,302,506,241,903.00	Rp	196,744,749,526.00		
Rp	57,854,467,257.00		Rp	1,676,519,113,422.00	Rp	2,420,793,382,029.00	Rp	28,628,615,306.00		
Rp	5,295,906,000,000.00		Rp	13,308,420,000,000.00	Rp	26,247,527,000,000.00	Rp	114,523,000,000.00		
Rp	46,608,327,874.00	Rp	1,665,285,810.00	Rp	1,441,533,689,666.00	Rp	2,076,347,580,785.00	Rp	1,546,112,212.00	
Rp	195,836,997,773.00		Rp	7,371,643,614,897.00	Rp	9,417,957,180,958.00	Rp	17,513,612,249.00		
Rp	6,987,384,000.00		Rp	416,741,865,000.00	Rp	569,430,951,000.00	Rp	1,802,335,000.00		
Rp	56,703,427,830.00		Rp	3,353,156,079,810.00	Rp	4,632,984,970,719.00	Rp	12,428,502,018.00		
Rp	9,662,805,691.00		Rp	434,562,913,348.00	Rp	609,494,013,942.00	Rp	2,480,660,187.00		
Rp	22,940,952,991.00		Rp	1,096,821,575,914.00	Rp	1,261,572,952,461.00	Rp	6,823,019,384.00		
Rp	2,704,710,742.00	Rp	3,653,552,700.00	Rp	409,460,604,815.00	Rp	815,153,024,735.00	Rp	2,740,201,815.00	

LABA SEBELUM PAJAK	BEBAN PAJAK	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	NOPAT	INVESTED CAPITAL
Rp 6,239,550,000,000.00	Rp 1,476,162,000,000.00	Rp 4,763,388,000,000.00	Rp 4,832,374,000,000.00	Rp 20,888,801,000,000.00
Rp 1,872,712,000,000.00	Rp 521,921,000,000.00	Rp 1,350,791,000,000.00	Rp 1,361,646,000,000.00	Rp 11,084,393,000,000.00
Rp 6,287,454,009,000.00	Rp 1,360,814,162,000.00	Rp 4,926,639,847,000.00	Rp 4,956,788,113,000.00	Rp 23,472,200,574,000.00
Rp 336,281,961,088.00	Rp 100,336,317,731.00	Rp 235,945,643,357.00	Rp 247,596,238,737.00	Rp 1,342,389,919,321.00
Rp 2,616,875,063.00	Rp 11,332,266,000.00	Rp 13,949,141,063.00	Rp 46,259,657,658.00	Rp 1,251,404,631,502.00
Rp 445,277,492,500.00	Rp 119,283,064,000.00	Rp 325,994,428,500.00	Rp 327,335,847,500.00	Rp 1,795,435,257,500.00
Rp 30,344,473,204.00	Rp 7,188,984,663.00	Rp 23,155,488,541.00	Rp 43,733,181,371.00	Rp 458,657,967,481.00
Rp 25,657,760,096.00	Rp 5,049,230,061.00	Rp 20,608,530,035.00	Rp 20,657,190,176.00	Rp 173,883,847,096.00
Rp 58,038,100,000.00	Rp 26,922,345,000.00	Rp 31,115,755,000.00	Rp 31,185,455,000.00	Rp 1,450,885,854,000.00
Rp 58,881,731,387.00	Rp 14,374,030,020.00	Rp 44,507,701,367.00	Rp 45,507,323,569.00	Rp 264,584,516,308.00
Rp 3,376,499,000,000.00	Rp 695,627,000,000.00	Rp 2,680,872,000,000.00	Rp 2,752,055,000,000.00	Rp 11,010,346,000,000.00
Rp 383,075,893,000.00	Rp 80,654,863,000.00	Rp 302,421,030,000.00	Rp 310,219,811,000.00	Rp 1,576,841,791,000.00
Rp 16,435,815,775.00	Rp 4,191,025,134.00	Rp 12,244,790,641.00	Rp 12,252,376,978.00	Rp 130,377,481,636.00
Rp 305,225,500,000.00	Rp 166,858,000,000.00	Rp 472,083,500,000.00	Rp 1,373,244,000,000.00	Rp 58,880,078,500,000.00
Rp 53,663,026,543.00	Rp 13,769,975,658.00	Rp 39,893,050,885.00	Rp 68,854,042,761.00	Rp 1,621,682,475,852.00
Rp 27,898,000,000,000.00	Rp 5,156,000,000,000.00	Rp 22,742,000,000,000.00	Rp 23,763,000,000,000.00	Rp 162,636,000,000,000.00
Rp 1,263,368,000,000.00	Rp 127,454,000,000.00	Rp 1,135,914,000,000.00	Rp 1,139,274,000,000.00	Rp 7,495,947,000,000.00
Rp 14,574,008,000,000.00	Rp 325,153,000,000.00	Rp 1,132,247,000,000.00	Rp 1,412,726,000,000.00	Rp 11,134,380,000,000.00
Rp 1,073,071,363,221.00	Rp 173,980,477,691.00	Rp 899,090,885,530.00	Rp 994,768,958,011.00	Rp 14,731,820,931,661.00
Rp 14,729,474,500.00	Rp 11,691,878,000.00	Rp 3,037,596,500.00	Rp 108,778,952,000.00	Rp 5,327,036,232,000.00
Rp 3,644,873.00	Rp 2,681,696.00	Rp 963,177.00	Rp 963,177.00	Rp 289,867,943.00
Rp 344,721,361,760.00	Rp 76,178,030,268.00	Rp 268,543,331,492.00	Rp 269,669,323,588.00	Rp 1,255,725,231,375.00
Rp 1,486,129,528.00	Rp 1,615,919,983.00	Rp 3,102,049,511.00	Rp 16,003,463,633.00	Rp 1,144,105,317,981.00
Rp 15,104,658,000.00	Rp 5,787,001,000.00	Rp 9,317,657,000.00	Rp 9,938,928,500.00	Rp 546,258,550,000.00
Rp 9,976,910,277.00	Rp 5,588,476,588.00	Rp 15,565,386,865.00	Rp 38,229,087,712.00	Rp 487,711,316,345.00
Rp 76,631,000,000.00	Rp 6,745,000,000.00	Rp 83,376,000,000.00	Rp 85,128,000,000.00	Rp 323,896,000,000.00
Rp 324,465,000,000.00	Rp 70,801,000,000.00	Rp 253,664,000,000.00	Rp 259,449,000,000.00	Rp 3,637,248,000,000.00
Rp 287,505,070.00	Rp 74,083,993.00	Rp 213,421,077.00	Rp 213,872,859.00	Rp 656,767,251.00
Rp 3,027,190,000,000.00	Rp 744,819,000,000.00	Rp 2,282,371,000,000.00	Rp 2,457,512,000,000.00	Rp 15,235,605,000,000.00
Rp 6,309,756,000,000.00	Rp 1,530,310,000,000.00	Rp 4,779,446,000,000.00	Rp 5,225,567,000,000.00	Rp 55,317,165,000,000.00
Rp 959,815,066,914.00	Rp 215,386,662,605.00	Rp 744,428,404,309.00	Rp 941,173,153,835.00	Rp 7,159,020,461,534.00
Rp 457,970,115,184.00	Rp 104,538,495,699.00	Rp 353,431,619,485.00	Rp 382,060,234,791.00	Rp 1,917,301,085,784.00
Rp 13,383,257,000,000.00	Rp 3,437,961,000,000.00	Rp 9,945,296,000,000.00	Rp 10,059,819,000,000.00	Rp 18,080,025,000,000.00
Rp 278,284,452,055.00	Rp 72,520,454,677.00	Rp 205,763,997,378.00	Rp 207,310,109,590.00	Rp 1,595,659,877,292.00
Rp 2,308,017,092,492.00	Rp 532,918,244,560.00	Rp 1,775,098,847,932.00	Rp 1,792,612,460,181.00	Rp 8,051,338,598,472.00
Rp 145,914,877,000.00	Rp 38,106,722,000.00	Rp 107,808,155,000.00	Rp 109,610,490,000.00	Rp 500,042,449,000.00
Rp 812,379,718,258.00	Rp 177,203,624,605.00	Rp 635,176,093,653.00	Rp 647,604,595,671.00	Rp 3,781,092,631,305.00
Rp 59,554,649,590.00	Rp 14,031,570,771.00	Rp 45,523,078,819.00	Rp 48,003,739,006.00	Rp 521,794,251,159.00
Rp 203,263,152,528.00	Rp 52,889,300,559.00	Rp 150,373,851,969.00	Rp 157,196,871,353.00	Rp 1,168,681,229,103.00
Rp 5,080,875,834.00	Rp 8,064,001,340.00	Rp 2,340,674,019.00	Rp 5,080,875,834.00	Rp 679,044,703,373.00

WACC						CAPITAL CHARGES	EVA
D	rd	E	re	TAX	WACC		
14.66%	2.07%	85.34%	24.53%	23.66%	0.21	Rp 4,421,056,232,916.83	Rp 411,317,767,083.18
30.82%	0.29%	69.18%	16.05%	27.87%	0.11	Rp 1,237,577,771,437.92	Rp 124,068,228,562.08
31.66%	0.36%	68.34%	27.12%	21.64%	0.19	Rp 4,371,616,703,004.92	Rp 585,171,409,995.08
41.01%	1.87%	58.99%	26.27%	29.84%	0.16	Rp 215,217,749,640.41	Rp 32,378,489,096.59
68.76%	2.50%	31.24%	2.37%	433.05%	-0.05	Rp (62,291,715,269.16)	Rp 108,551,372,927.16
46.87%	0.11%	53.13%	24.06%	26.79%	0.13	Rp 230,206,684,825.25	Rp 97,129,162,674.75
78.89%	4.26%	21.11%	17.92%	23.69%	0.06	Rp 29,111,169,320.80	Rp 14,622,012,050.20
15.67%	0.17%	84.33%	13.24%	19.68%	0.11	Rp 19,445,178,096.17	Rp 1,212,012,079.83
50.83%	0.01%	49.17%	3.69%	46.39%	0.02	Rp 26,358,011,413.78	Rp 4,827,443,586.22
22.51%	1.42%	77.49%	18.39%	24.41%	0.14	Rp 38,342,390,311.70	Rp 7,164,933,257.30
33.79%	1.71%	66.21%	32.79%	20.60%	0.22	Rp 2,440,725,559,246.73	Rp 311,329,440,753.27
62.12%	0.70%	37.88%	44.35%	21.05%	0.17	Rp 270,339,115,110.65	Rp 39,880,695,889.35
49.00%	0.01%	51.00%	12.98%	25.50%	0.07	Rp 8,638,236,773.05	Rp 3,614,140,204.95
68.82%	2.07%	31.18%	2.40%	54.67%	0.01	Rp 821,046,610,577.82	Rp 552,197,389,422.18
53.17%	3.27%	46.83%	5.12%	25.66%	0.04	Rp 59,847,871,971.79	Rp 9,006,170,789.21
50.73%	1.10%	49.27%	25.32%	18.48%	0.13	Rp 21,034,433,333,071.90	Rp 2,728,566,666,928.06
38.24%	0.10%	61.76%	20.71%	10.09%	0.13	Rp 961,240,794,426.88	Rp 178,033,205,573.12
57.43%	3.79%	42.57%	20.67%	2.23%	0.11	Rp 1,216,814,708,120.31	Rp 195,911,291,879.69
67.52%	0.81%	32.48%	15.75%	16.21%	0.06	Rp 820,713,687,024.72	Rp 174,055,270,986.28
40.43%	4.41%	59.57%	0.09%	79.38%	0.00	Rp 22,308,180,258.20	Rp 86,470,771,741.80
73.95%	0.00%	55.96%	0.33%	73.57%	0.00	Rp 527,171.26	Rp 436,005.74
43.08%	0.18%	56.92%	32.74%	22.10%	0.19	Rp 234,746,784,415.64	Rp 34,922,539,172.36
53.35%	1.77%	46.65%	0.49%	108.73%	0.00	Rp 1,658,631,778.85	Rp 14,344,831,854.15
41.80%	0.17%	58.20%	1.83%	38.31%	0.01	Rp 6,047,670,785.37	Rp 3,891,257,714.63
51.45%	7.63%	48.55%	5.55%	56.01%	0.04	Rp 21,569,810,755.37	Rp 16,659,276,956.63
46.25%	0.97%	53.75%	39.87%	8.80%	0.22	Rp 70,735,274,247.07	Rp 14,392,725,752.93
47.42%	0.32%	52.58%	12.47%	21.82%	0.07	Rp 242,810,723,820.82	Rp 16,638,276,179.19
19.74%	0.31%	80.26%	35.68%	25.77%	0.29	Rp 188,363,001.27	Rp 25,509,857.73
32.48%	3.04%	67.52%	19.04%	24.60%	0.14	Rp 2,071,996,365,611.13	Rp 385,515,634,388.87
42.45%	1.77%	57.55%	14.00%	24.25%	0.09	Rp 4,771,717,242,050.33	Rp 453,849,757,949.68
63.05%	3.76%	36.95%	24.27%	22.44%	0.11	Rp 773,477,820,088.28	Rp 167,695,333,746.72
30.75%	3.85%	69.25%	21.08%	22.83%	0.16	Rp 297,421,135,955.76	Rp 84,639,098,835.24
49.30%	0.89%	50.70%	74.73%	25.69%	0.38	Rp 6,909,217,692,670.23	Rp 3,150,601,307,329.77
30.57%	0.24%	69.43%	14.27%	26.06%	0.10	Rp 159,006,860,433.04	Rp 48,303,249,156.96
21.73%	0.86%	78.27%	24.08%	23.09%	0.19	Rp 1,529,033,424,236.35	Rp 263,579,035,944.65
26.81%	1.18%	73.19%	25.87%	26.12%	0.19	Rp 95,840,472,651.60	Rp 13,770,017,348.40
27.62%	0.97%	72.38%	18.94%	21.81%	0.14	Rp 526,313,461,393.51	Rp 121,291,134,277.49
28.70%	1.42%	71.30%	10.48%	23.56%	0.08	Rp 40,596,141,121.03	Rp 7,407,597,884.97
13.06%	4.14%	86.94%	13.71%	26.02%	0.12	Rp 143,977,568,408.50	Rp 13,219,302,944.50
49.77%	0.68%	50.23%	0.57%	158.71%	0.00	Rp 609,629,558.87	Rp 4,471,246,275.13

DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2012

NO	KODE EMITEN	PERUSAHAAN	EPS (X ₁)	EPS (ratusan)	EVA (X ₂)	EVA (milyaran)	HARGA SAHAM (Y)	HARGA SAHAM (ratusan)
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	Rp 1,293.15	Rp 12.93	Rp 411,317,767,083.18	Rp 411.00	Rp 24,294.44	Rp 242.00
2	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	Rp 176.00	Rp 1.76	Rp 124,068,228,562.08	Rp 124.00	Rp 2,988.89	Rp 29.00
3	SMGR	Semen Gresik Tbk	Rp 817.00	Rp 8.17	Rp 585,171,409,995.08	Rp 585.00	Rp 17,694.44	Rp 176.00
4	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	Rp 476.00	Rp 4.76	Rp 32,378,489,096.59	Rp 32.00	Rp 8,166.67	Rp 81.00
5	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	Rp 45.29	Rp 0.45	Rp 108,551,372,927.16	Rp 108.00	Rp 1,475.56	Rp 14.00
6	CTBN	Citra Turbindo Tbk	Rp 412.37	Rp 4.12	Rp 97,129,162,674.75	Rp 97.00	Rp 4,502.78	Rp 45.00
7	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	Rp 146.18	Rp 1.46	Rp 14,622,012,050.20	Rp 14.00	Rp 1,215.56	Rp 12.00
8	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	Rp 64.13	Rp 0.64	Rp 1,212,012,079.83	Rp 1.00	Rp 544.44	Rp 5.00
9	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	Rp 51.00	Rp 0.51	Rp 4,827,443,586.22	Rp 4.00	Rp 805.56	Rp 8.00
10	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	Rp 28.16	Rp 0.28	Rp 7,164,933,257.30	Rp 7.00	Rp 438.33	Rp 4.00
11	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Rp 164.00	Rp 1.64	Rp 311,329,440,753.27	Rp 311.00	Rp 4,913.89	Rp 49.00
12	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	Rp 179.00	Rp 1.79	Rp 39,880,695,889.35	Rp 39.00	Rp 3,450.00	Rp 34.00
13	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	Rp 16.77	Rp 0.17	Rp 3,614,140,204.95	Rp 3.00	Rp 643.33	Rp 6.00
14	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Rp 87.18	Rp 0.87	Rp 552,197,389,422.18	Rp 552.00	Rp 1,338.89	Rp 13.00
15	SPMA	Suparma Tbk	Rp 27.00	Rp 0.27	Rp 9,006,170,789.21	Rp 9.00	Rp 287.22	Rp 2.00
16	AUTO	Astra Auto Part Tbk	Rp 273.00	Rp 2.73	Rp 178,033,205,573.12	Rp 178.00	Rp 3,902.78	Rp 39.00
17	GJTL	Gajah Tunggul Tbk	Rp 325.00	Rp 3.25	Rp 195,911,291,879.69	Rp 195.00	Rp 3,061.11	Rp 30.00
18	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	Rp 389.93	Rp 3.90	Rp 174,055,270,986.28	Rp 174.00	Rp 5,266.67	Rp 52.00
19	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	Rp 28.84	Rp 0.29	Rp 86,470,771,741.80	Rp 86.00	Rp 386.67	Rp 3.00
20	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	Rp 26.50	Rp 0.27	Rp 16,659,276,956.63	Rp 16.00	Rp 315.56	Rp 3.00
21	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	Rp 162.00	Rp 1.62	Rp 34,922,539,172.36	Rp 34.00	Rp 2,613.89	Rp 26.00
22	MYOR	Mayora Indah Tbk	Rp 952.00	Rp 9.00	Rp 167,695,333,746.72	Rp 167.00	Rp 32,300.00	Rp 323.00
23	HDTX	Pan Asia Indosyntec Tbk	Rp 3.92	Rp 0.04	Rp 14,344,831,854.15	Rp 14.00	Rp 697.78	Rp 6.00
24	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	Rp 141.00	Rp 1.41	Rp 14,392,725,752.93	Rp 14.00	Rp 3,808.33	Rp 38.00
25	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Rp 72.18	Rp 0.72	Rp 16,638,276,179.19	Rp 16.00	Rp 1,324.44	Rp 13.00
26	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Rp 374.00	Rp 3.74	Rp 385,515,634,388.87	Rp 385.00	Rp 11,944.44	Rp 119.00
27	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Rp 371.00	Rp 3.71	Rp 453,849,757,949.68	Rp 453.00	Rp 7,150.00	Rp 71.00
28	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	Rp 122.00	Rp 1.22	Rp 84,639,098,835.24	Rp 84.00	Rp 4,116.67	Rp 41.00
29	KAEF	Kimia Farma Tbk	Rp 36.93	Rp 0.37	Rp 48,303,249,156.96	Rp 48.00	Rp 934.44	Rp 9.00
30	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Rp 37.00	Rp 0.37	Rp 263,579,035,944.65	Rp 263.00	Rp 1,396.67	Rp 13.00
31	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	Rp 140.00	Rp 1.40	Rp 121,291,134,277.49	Rp 121.00	Rp 4,138.89	Rp 41.00
32	MBTO	Martina Berto Tbk	Rp 42.54	Rp 0.43	Rp 7,407,597,884.97	Rp 7.00	Rp 401.11	Rp 4.00
33	TCID	Mandom Indonesia Tbk	Rp 748.00	Rp 7.48	Rp 13,219,302,944.50	Rp 13.00	Rp 11,411.11	Rp 114.00
34	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk	Rp 2.32	Rp 0.02	Rp 4,471,246,275.13	Rp 4.00	Rp 306.67	Rp 3.00

LAMPIRAN 7

DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2012 (DALAM LN)

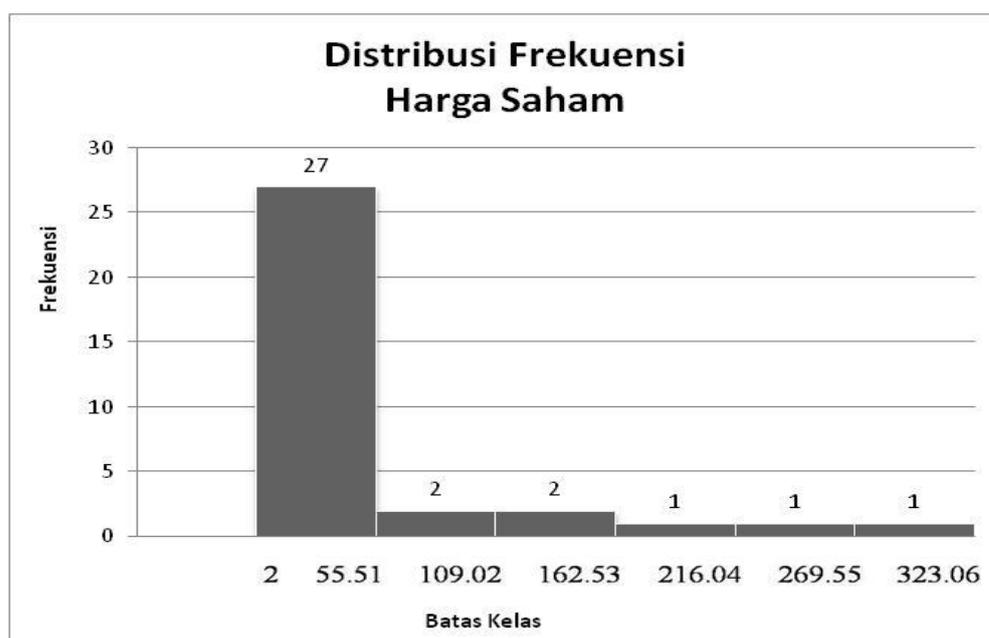
NO	KODE EMITEN	PERUSAHAAN	LN X₁	LN X₂	LN Y
1	INTP	Indocement Tunggol Prakasa Tbk	7.16	6.02	10.10
2	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	5.17	4.82	8.00
3	SMGR	Semen Gresik Tbk	6.71	6.37	9.78
4	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	6.17	3.47	9.01
5	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	3.81	4.68	7.30
6	CTBN	Citra Turbindo Tbk	6.02	4.57	8.41
7	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	4.98	2.64	7.10
8	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	4.16	0.00	6.30
9	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	3.93	1.39	6.69
10	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	3.34	1.95	6.08
11	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	5.10	5.74	8.50
12	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	5.19	3.66	8.15
13	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	2.82	1.10	6.47
14	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	4.47	6.31	7.20
15	SPMA	Suparma Tbk	3.30	2.20	5.66
16	AUTO	Astra Auto Part Tbk	5.61	5.18	8.27
17	GJTL	Gajah Tunggol Tbk	5.78	5.27	8.03
18	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	5.97	5.16	8.57
19	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	3.36	4.45	5.96
20	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	3.28	2.77	5.75
21	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	5.09	3.53	7.87
22	MYOR	Mayora Indah Tbk	2.20	5.12	5.78
23	HDTX	Pan Asia Indosyntec Tbk	1.37	2.64	6.55
24	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	4.95	2.64	8.24
25	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	4.28	2.77	7.19
26	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5.92	5.95	9.39
27	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	5.92	6.12	8.87
28	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Co. Tbk	4.80	4.43	8.32
29	KAEF	Kimia Farma Tbk	3.61	3.87	6.84
30	KLBF	Kalbe Farma Tbk	3.61	5.57	7.24
31	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	4.94	4.80	8.33
32	MBTO	Martina Berto Tbk	3.75	1.95	5.99
33	TCID	Mandom Indonesia Tbk	6.62	2.56	9.34
34	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk	0.84	1.39	5.73

LAMPIRAN 8

Perhitungan Rentang, Kelas dan Interval Y**HARGA SAHAM (Y)**

a	Banyak data (n)		34
b	Rentang data	(data terbesar - data terkecil) (323-2)	321
c	Banyak Kelas	(rumus sturges) $K = 1 + 3.3 \text{ Log } n$	6.0523 = 6
d	Besar Interval	$P = \text{Rentang data}/K$	53.5

NO	KELAS INTERVAL			BATAS BAWAH	BATAS ATAS	FREKUENS I ABSOLUT	FREKUENSI RELATIF
1	2	-	55.5	2.00	55.51	27	79%
2	55.5	-	109.0	55.51	109.02	2	6%
3	109.0	-	162.5	109.02	162.53	2	6%
4	162.5	-	216.0	162.53	216.04	1	3%
5	216.0	-	269.5	216.04	269.55	1	3%
6	269.6	-	323.1	269.55	323.06	1	3%
TOTAL						34	100%

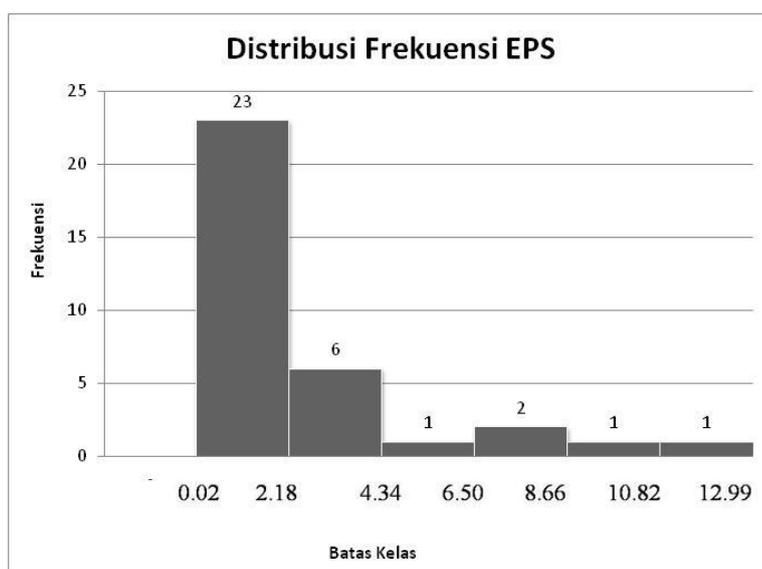


LAMPIRAN 9

Perhitungan Rentang, Kelas dan Interval X_1 **EARNING PER SHARE (X_1)**

a	Banyak data (n)		34
b	Rentang data	(data terbesar - data terkecil) (12.93 - 0.02)	12.91
c	Banyak Kelas	(rumus sturges) $K = 1 + 3.3 \text{ Log } n$	6.0523 = 6
d	Besar Interval	$P = \text{Rentang data}/K$	2.15

NO	KELAS INTERVAL			BATAS BAWAH	BATAS ATAS	FREKUENSI ABSOLUT	FREKUENSI RELATIF
1	0.02	-	2.17	0.02	2.18	23	68%
2	2.18	-	4.33	2.18	4.34	6	18%
3	4.34	-	6.50	4.34	6.50	1	3%
4	6.51	-	8.66	6.50	8.66	2	6%
5	8.67	-	10.82	8.66	10.82	1	3%
6	10.83	-	12.98	10.82	12.99	1	3%
TOTAL						34	100%

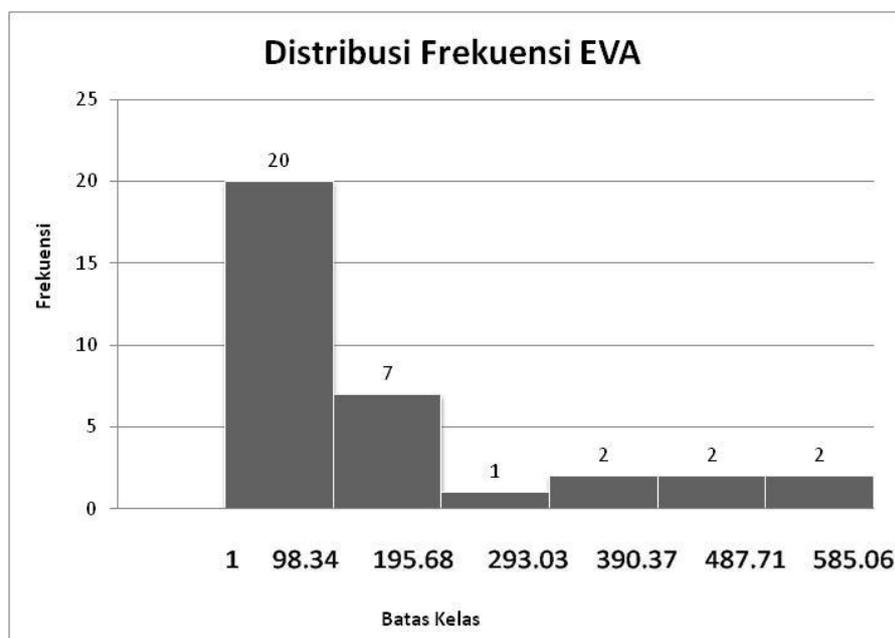


LAMPIRAN 10

Perhitungan Rentang, Kelas dan Interval X_2 **ECONOMIC VALUE ADDED (X2)**

a	Banyak data (n)		34
b	Rentang data	(data terbesar - data terkecil) (585 - 1)	584
c	Banyak Kelas	(rumus sturges) $K = 1 + 3.3 \text{ Log } n$	6.0523 = 6
d	Besar Interval	$P = \text{Rentang data}/K$	97.3

NO	KELAS INTERVAL			BATAS BAWAH	BATAS ATAS	FREKUENS I ABSOLUT	FREKUENSI RELATIF
1	1	-	98	1.00	98.34	20	59%
2	98	-	195.7	98.34	195.68	7	21%
3	195.7	-	293.0	195.68	293.03	1	3%
4	293.0	-	390.4	293.03	390.37	2	6%
5	390.4	-	487.7	390.37	487.71	2	6%
6	487.7	-	585.1	487.71	585.06	2	6%
TOTAL						34	100%



PERHITUNGAN MEAN, VARIAN DAN SIMPANGAN BAKU VARIABEL X_1 , X_2 DAN Y

NO	X_1	X_2	Y	x_1	x_2	Y	x_1^2	x_2^2	Y^2
1	12.93	411	242	10.524	276.618	192.941	110.763	76517.323	37226.298
2	1.76	124	29	-0.646	-10.382	-20.059	0.417	107.793	402.356
3	8.17	585	176	5.764	450.618	126.941	33.228	203056.264	16114.062
4	4.76	32	81	2.354	-102.382	31.941	5.543	10482.146	1020.239
5	0.45	108	14	-1.956	-26.382	-35.059	3.824	696.029	1229.121
6	4.12	97	45	1.714	-37.382	-4.059	2.939	1397.440	16.474
7	1.46	14	12	-0.946	-120.382	-37.059	0.894	14491.911	1373.356
8	0.64	1	5	-1.766	-133.382	-44.059	3.117	17790.852	1941.180
9	0.51	4	8	-1.896	-130.382	-41.059	3.593	16999.558	1685.827
10	0.28	7	4	-2.126	-127.382	-45.059	4.518	16226.264	2030.298
11	1.64	311	49	-0.766	176.618	-0.059	0.586	31193.793	0.003
12	1.79	39	34	-0.616	-95.382	-15.059	0.379	9097.793	226.768
13	0.17	3	6	-2.236	-131.382	-43.059	4.998	17261.323	1854.062
14	0.87	552	13	-1.536	417.618	-36.059	2.358	174404.499	1300.239
15	0.27	9	2	-2.136	-125.382	-47.059	4.561	15720.734	2214.533
16	2.73	178	39	0.324	43.618	-10.059	0.105	1902.499	101.180
17	3.25	195	30	0.844	60.618	-19.059	0.713	3674.499	363.239
18	3.9	174	52	1.494	39.618	2.941	2.233	1569.558	8.651
19	0.29	86	3	-2.116	-48.382	-46.059	4.476	2340.852	2121.415
20	0.27	16	3	-2.136	-118.382	-46.059	4.561	14014.381	2121.415
21	1.62	34	26	-0.786	-100.382	-23.059	0.617	10076.617	531.709
22	9	167	323	6.594	32.618	273.941	43.486	1063.911	75043.768
23	0.04	14	6	-2.366	-120.382	-43.059	5.596	14491.911	1854.062
24	1.41	14	38	-0.996	-120.382	-11.059	0.991	14491.911	122.298
25	0.72	16	13	-1.686	-118.382	-36.059	2.841	14014.381	1300.239
26	3.74	385	119	1.334	250.618	69.941	1.781	62809.205	4891.768
27	3.71	453	71	1.304	318.618	21.941	1.701	101517.205	481.415
28	1.22	84	41	-1.186	-50.382	-8.059	1.406	2538.381	64.945
29	0.37	48	9	-2.036	-86.382	-40.059	4.144	7461.911	1604.709
30	0.37	263	13	-2.036	128.618	-36.059	4.144	16542.499	1300.239
31	1.4	121	41	-1.006	-13.382	-8.059	1.011	179.087	64.945
32	0.43	7	4	-1.976	-127.382	-45.059	3.903	16226.264	2030.298
33	7.48	13	114	5.074	-121.382	64.941	25.750	14733.676	4217.356
34	0.02	4	3	-2.386	-130.382	-46.059	5.691	16999.558	2121.415
TOTAL	81.790	4569.000	1668.000	0.000	0.000	0.000	296.869	922092.029	168979.882
MEAN	2.406	134.382	49.059						
SD	2.999	167.159	71.558						
VAR	8.996	27942.183	5120.602						

LAMPIRAN 12

**PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIAN
DAN SIMPANGAN BAKU**

KETERANGAN	EPS (X ₁)	EVA (X ₂)	HARGA SAHAM (Y)
TOTAL	81,79	4569	1668
MEAN	<u>TOTAL</u> Σn	<u>TOTAL</u> Σn	<u>TOTAL</u> Σn
	<u>81,79</u> 34	<u>4569</u> 34	<u>1668</u> 34
	= 2,41	= 134,39	= 49,1
VARIAN (S²)	<u>Σx_i^2</u> n-1	<u>Σx_2^2</u> n-1	<u>Σy^2</u> n-1
	<u>296,87</u> 34 – 1	<u>922092,029</u> 34 – 1	<u>168979,89</u> 34 – 1
	= 8,99	= 27942,183	= 5120,6
SIMPANGAN BAKU (S)	$\sqrt{S^2}$	$\sqrt{S^2}$	$\sqrt{S^2}$
	$\sqrt{8,99}$	$\sqrt{27942,183}$	$\sqrt{168979,89}$
	= 2,99	= 167,159	= 71,56

LAMPIRAN 13

Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	34	.02	12.93	2.4056	2.99934
EVA	34	1.00	585.00	134.3824	167.15915
Harga Saham	34	2.00	323.00	49.0588	71.55839
Valid N (listwise)	34				

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 19

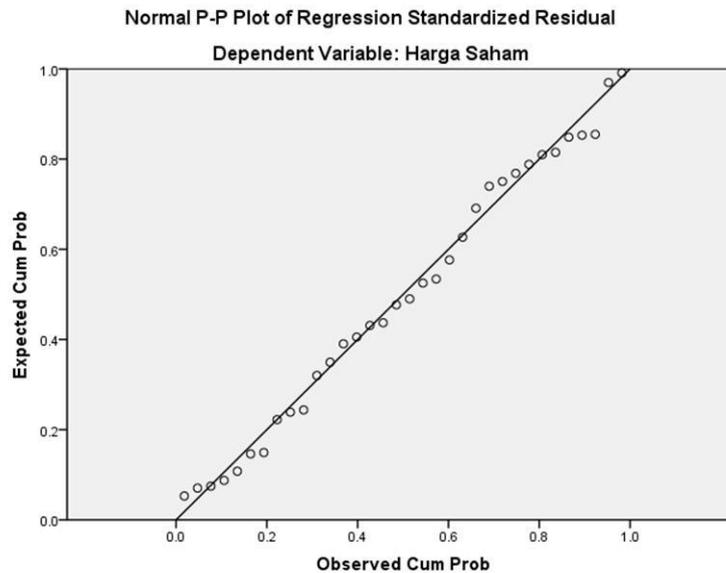
Nilai minimum *Earning Per Share* (EPS) adalah Langgeng Makmur Industry, Tbk. (LMPI) dan nilai maksimum adalah Indocement Tunggal Prakasa, Tbk.(INTP).

Nilai minimum *Economic Value Added* (EVA) adalah Duta Pertiwi Nusantara, Tbk. (DPNS) dan nilai tertinggi adalah Semen Gresik, Tbk. (SMGR).

Sedangkan nilai minimum Harga Saham adalah Suparma, Tbk. (SPMA) dan nilai tertinggi PT Mayora Indah Tbk (MYOR).

LAMPIRAN 14

UJI NORMALITAS



Berdasarkan gambar di atas maka data dinyatakan normal karena *dots* berada di sekitar garis.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EPS	EVA	Harga Saham
N		34	34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.5362	3.8556	7.5591
	Std. Deviation	1.48644	1.71595	1.27536
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.131	.106
	Positive	.048	.119	.083
	Negative	-.107	-.131	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.624	.764	.617
Asymp. Sig. (2-tailed)		.831	.603	.841

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, nilai normalitas pada *Earning Per Share* (EPS) 0,831, *Economic Value Added* (EVA) 0,603 dan Harga Saham 0,841 sehingga nilainya $> 0,05$. Maka semua data sampelnya berdistribusi normal.

LAMPIRAN 15

Uji Linearitas Harga Saham dengan EPS**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harga Saham * EPS	Between Groups	(Combined) Linearity	168971.382	31	5450.690	1282.515	.001
		Deviation from Linearity	140661.414	1	140661.414	33096.803	.000
			28309.968	30	943.666	222.039	.004
	Within Groups		8.500	2	4.250		
Total			168979.882	33			

Hasil Uji Linearitas Harga Saham dengan EPS sebesar 0,000 maka dinyatakan terjadi

hubungan yang linear karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$.

Tabel IV.6**Uji Linearitas Harga Saham dengan EVA****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harga Saham * EVA	Between Groups	(Combined) Linearity	168338.716	28	6012.097	46.884	.000
		Deviation from Linearity	36675.906	1	36675.906	286.009	.000
			131662.809	27	4876.400	38.028	.000
	Within Groups		641.167	5	128.233		
Total			168979.882	33			

Hasil Uji Linearitas Harga Saham dengan EVA sebesar 0,000 maka dinyatakan

terjadi hubungan yang linear karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$.

LAMPIRAN 16

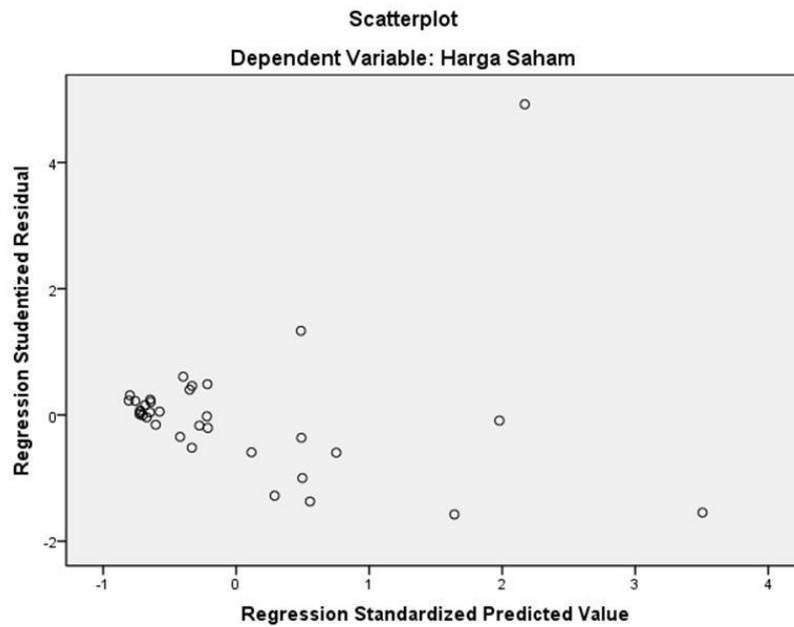
UJI MULTIKOLINEARITAS

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	-4.190	7.120		-.588	.560		
	EPS	21.421	2.003	.898	10.697	.000	.764	1.309
	EVA	.013	.036	.030	.356	.725	.764	1.309

a. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil Uji Heteroskedastisitas menyatakan bahwa nilai VIF $1,309 < 10$ dan *tolerance* $0,764 > 0,10$ maka data penelitian dinyatakan bebas dari multikolinearitas karena VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,10$.

LAMPIRAN 17

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Hasil *Scatter Plot* menyatakan bahwa data bebas dari Heteroskedastisitas karena *dots* tidak menunjukkan suatu pola tertentu. Misal pola menaik ke kanan atas, atau menurun dari kiri atas, atau pola tertentu lainnya.

LAMPIRAN 18

UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.913 ^a	.833	.822	30.16268	1.782

a. Predictors: (Constant), EVA, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil Uji Autokorelasi menunjukkan $DW = 1,782$, nilai $DL = 1,333$, $DU=1,580$. Jika dimasukan dalam kriteria d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi. Data dalam penelitian ini menyatakan DW terletak diantara dU dan $(4-dU)$ yaitu $1,580 < 1,782 < 2,420$ maka data tersebut bebas dari autokorelasi.

LAMPIRAN 19

UJI KOEFESIEN REGRESI SECARA BERSAMA (UJI F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140776.471	2	70388.236	77.368	.000 ^a
	Residual	28203.411	31	909.787		
	Total	168979.882	33			

a. Predictors: (Constant), EVA, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil uji F menyatakan bahwa nilai signifikan F sebesar $0,000 < \text{taraf signifikan } 0,05$. Sedangkan F tabelnya adalah 3,305 dimana F hitung memiliki nilai sebesar 77,368. Jadi, F hitung $> F$ tabel yaitu $77,368 > 3,305$, maka dinyatakan adanya pengaruh secara signifikan antara EPS dan EVA secara bersama-sama atau simultan terhadap Harga Saham.

LAMPIRAN 20

UJI KOEFESIEN REGRESI SECARA PARSIAL (UJI t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.190	7.120		-.588	.560
	EPS	21.421	2.003	.898	10.697	.000
	EVA	.013	.036	.030	.356	.725

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil uji statistik t menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk EPS sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu sebesar $10,697 > 2,040$. Maka dinyatakan bahwa EPS signifikan mempengaruhi Harga Saham secara parsial. Sedangkan nilai signifikansi EVA sebesar $0,725 > 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu sebesar $0,356 < 2,040$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial EVA tidak signifikan mempengaruhi harga saham .

LAMPIRAN 21

UJI R DAN R²**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.913 ^a	.833	.822	30.16268	1.782

a. Predictors: (Constant), EVA, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Uji R atas diperoleh angka R sebesar 0,913. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara EPS dan EVA terhadap Harga Saham.

Uji R² menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (EPS dan EVA) terhadap variabel dependen (Harga Saham) sebesar 83,3%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (EPS dan EVA) mampu menjelaskan sebesar 83,3% variasi variabel dependen (Harga Saham). Sedangkan sisanya 16,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

LAMPIRAN 22

TABEL DURBIN WATSON

Tabel d (Durbin-Watson)
pada taraf signifikansi 0,05

n	k' = 1		k' = 2		k' = 3		k' = 4		k' = 5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.610	1400	-	-	-	-	-	-	-	-
7	0.700	1356	0.467	1896	-	-	-	-	-	-
8	0.763	1332	0.559	1777	0.368	2.287	-	-	-	-
9	0.824	1320	0.629	1699	0.455	2.128	0.296	2.588	-	-
10	0.879	1320	0.697	1641	0.525	2.016	0.376	2.414	0.243	2.822
11	0.927	1324	0.658	1604	0.595	1928	0.444	2.283	0.316	2.645
12	0.971	1331	0.812	1579	0.658	1864	0.512	2.177	0.379	2.506
13	1.010	1340	0.861	1562	0.715	1816	0.574	2.094	0.445	2.390
14	1.045	1350	0.905	1551	0.767	1779	0.632	2.030	0.505	2.296
15	1.077	1361	0.946	1543	0.814	1750	0.685	1977	0.562	2.220
16	1.106	1371	0.982	1539	0.857	1728	0.734	1935	0.615	2.157
17	1.133	1381	1.015	1536	0.897	1710	0.779	1900	0.664	2.104
18	1.158	1391	1.046	1535	0.933	1696	0.820	1872	0.710	2.060
19	1.180	1401	1.074	1536	0.967	1685	0.859	1848	0.752	2.023
20	1.201	1411	1.100	1537	0.998	1676	0.894	1828	0.792	1.991
21	1.221	1420	1.125	1538	1.026	1669	0.927	1812	0.829	1.964
22	1.239	1429	1.147	1541	1.053	1664	0.958	1797	0.863	1.940
23	1.257	1437	1.168	1543	1.078	1660	0.986	1785	0.895	1.920
24	1.273	1446	1.188	1546	1.101	1656	1.013	1775	0.925	1.902
25	1.288	1454	1.206	1550	1.123	1654	1.038	1767	0.953	1.886
26	1.302	1461	1.224	1553	1.143	1652	1.062	1759	0.979	1.873
27	1.316	1469	1.240	1556	1.162	1651	1.084	1753	1.004	1.861
28	1.328	1476	1.255	1560	1.181	1650	1.104	1747	1.028	1.850
29	1.341	1483	1.270	1563	1.198	1650	1.124	1743	1.050	1.841
30	1.352	1489	1.284	1567	1.214	1650	1.143	1739	1.071	1.833
31	1.363	1496	1.297	1570	1.229	1650	1.160	1735	1.090	1.825
32	1.373	1502	1.309	1574	1.244	1650	1.177	1732	1.109	1.819
33	1.383	1508	1.321	1577	1.258	1651	1.193	1730	1.127	1.813
34	1.393	1514	1.333	1580	1.271	1652	1.208	1728	1.144	1.808
35	1.402	1519	1.343	1584	1.283	1653	1.222	1726	1.160	1.803
36	1.411	1525	1.354	1587	1.295	1654	1.236	1724	1.175	1.799
37	1.416	1530	1.364	1590	1.307	1655	1.249	1723	1.190	1.795
38	1.427	1535	1.373	1594	1.318	1656	1.261	1722	1.204	1.792
39	1.435	1540	1.382	1597	1.328	1658	1.273	1722	1.218	1.789
40	1.442	1544	1.391	1600	1.338	1659	1.285	1721	1.230	1.786

Sumber: N.E. Savin and K.J White, *The Durbin-Watson Test for Serial Correlation with Extreme Small Samples or Many Regressor*, "Econometrica", vol.45, November 1977

Keterangan:

n = jumlah data

k' = jumlah variabel independent

LAMPIRAN 23

TABEL F

Tabel F

(Taraf signifikansi 0,05)

Df 2	Df1							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.446	199.499	215.707	224.583	230.160	233.988	236.767	238.884
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.329	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.688	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.319	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157

LAMPIRAN 24

TABEL t

Tabel t (Pada taraf signifikansi 0,05)
1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)

Df	Signifikansi		Df	Signifikansi	
	0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	46	2.013	1.679
2	4.303	2.920	47	2.012	1.678
3	3.182	2.353	48	2.011	1.677
4	2.776	2.132	49	2.010	1.677
5	2.571	2.015	50	2.009	1.676
6	2.447	1.943	51	2.008	1.675
7	2.365	1.895	52	2.007	1.675
8	2.306	1.860	53	2.006	1.674
9	2.262	1.833	54	2.005	1.674
10	2.228	1.812	55	2.004	1.673
11	2.201	1.796	56	2.003	1.673
12	2.179	1.782	57	2.002	1.672
13	2.160	1.771	58	2.002	1.672
14	2.145	1.761	59	2.001	1.671
15	2.131	1.753	60	2.000	1.671
16	2.120	1.746	61	2.000	1.670
17	2.110	1.740	62	1.999	1.670
18	2.101	1.734	63	1.998	1.669
19	2.093	1.729	64	1.998	1.669
20	2.086	1.725	65	1.997	1.669
21	2.080	1.721	66	1.997	1.668
22	2.074	1.717	67	1.996	1.668
23	2.069	1.714	68	1.995	1.668
24	2.064	1.711	69	1.995	1.667
25	2.060	1.708	70	1.994	1.667
26	2.056	1.706	71	1.994	1.667
27	2.052	1.703	72	1.993	1.666
28	2.048	1.701	73	1.993	1.666
29	2.045	1.699	74	1.993	1.666
30	2.042	1.697	75	1.992	1.665
31	2.040	1.696	76	1.992	1.665
32	2.037	1.694	77	1.991	1.665
33	2.035	1.692	78	1.991	1.665
34	2.032	1.691	79	1.990	1.664
35	2.030	1.690	80	1.990	1.664
36	2.028	1.688	81	1.990	1.664
37	2.026	1.687	82	1.989	1.664
38	2.024	1.686	83	1.989	1.663
39	2.023	1.685	84	1.989	1.663
40	2.021	1.684	85	1.988	1.663
41	2.020	1.683	86	1.988	1.663
42	2.018	1.682	87	1.988	1.663
43	2.017	1.681	88	1.987	1.662
44	2.015	1.680	89	1.987	1.662
45	2.014	1.679	90	1.987	1.662

Sumber: Function Statistical Microsoft Excel

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NURUL FAUZIYYAH, adalah anak kedua dari enam bersaudara dari pasangan Hilaliyah dan Djeni Marzenih. Lahir di Jakarta, 29 Juni 1992. Bertempat tinggal di Jalan Pancoran Barat V RT 007 RW 06 No. 44 kelurahan Pancoran kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, 12780.

Riwayat pendidikan yang ditempuh yaitu tahun 2001 menyelesaikan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Nurul Hidayah Jakarta. Tahun 2007 menyelesaikan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Hidayah Jakarta. Dan tahun 2010 menyelesaikan pendidikan di Madrasah ‘Aliyah Negeri (MAN) 13 Jakarta, jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Di tahun yang sama melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Negeri Jakarta. Diterima sebagai mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi di Fakultas Ekonomi melalui jalur Ujian Mandiri UNJ. Pengalaman selama masa studi di universitas yaitu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT ASABRI Tbk. pada Divisi Akuntansi selama satu bulan. Dan Program Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK N 8 Jakarta mengajar mata pelajaran Akuntansi Syariah di kelas XII selama enam bulan.